PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Strengthening Foundation for Next Level Growth

Memperkuat Landasan menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi



Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 Integrated Annual Report


HTM

Prawacana
Preface

Strengthening Foundation for Next Level Growth

Memperkuat Landasan menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi



Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah dimana Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mengawali perjalanan bisnisnya sebagai perusahaan terbuka. Dengan fondasi yang lebih kuat karena permodalan yang semakin kokoh dan didukung oleh berbagai keunggulan kompetitif yang dimilikinya seperti pengalaman manajemen dengan rekam jejak solid, relasi yang baik dengan para pelanggan dan prospek pertumbuhan yang baik, Perseroan memiliki peluang yang sangat besar untuk melakukan berbagai ekspansi bisnis dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

2022 is a historic year in which the Company took a strategic stride through an Initial Public Offering and commenced its business journey as a public company. With a robust foundation due to stronger capital, supported by various competitive advantages such as experienced management with a solid track record, good relationships with customers and good growth prospects, the Company has enormous opportunities to carry out various business expansions towards the next level of growth in the coming years.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Prawacana
Preface

Daftar Isi
Table of Content 04

01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 08

Aksi Korporasi
Corporate Actions 10

02

Laporan Manajemen
Management Report

Sambutan Dewan Komisaris
Message of the Board of Commissioners 14

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 20

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Company Profile
Profil Perusahaan 32

Sertifikasi
Certification 32

Profil Singkat
Brief Profile 33

Rekam Jejak
Milestone 34

Visi dan Misi
Vision and Mission 35

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values 36

Kegiatan Usaha
Business Activities 36

Wilayah Operasional
Operational Area 38

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners 42

Profil Direksi
Board of Director Profile 45

Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders 47

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology 48

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and Controlling Shareholders 49

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies 49

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institution 50

Demografi Karyawan
Employee Demographics 51

04

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Industri
National Economic and Industry Review 56

Tinjauan Operasional
Operational Review 57

Segmen Operasi
Operating Segment 62

Tinjauan Keuangan
Financial Review 63

Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability 67

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility 68

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 69

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 70

Realisasi Investasi Barang Modal
Realized Capital Goods Investment 70

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan
Material Facts and Information After Reporting Period 70

Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Prospects 71

Target Pencapaian 2022 dan Proyeksi 2023
2022 Target Achievement and 2023 Projections 72

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 72

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 73

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realized Use of Public Offering Proceeds 74

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi
Material Information Regarding Related Party Transactions 75

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, and Transactions That Contain Conflict of Interest 76

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan
Changes to Legal Regulations That Have Significant Impact on the Company 77

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 77

05
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 81

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 81

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 87

Direksi
Board of Directors 90

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors 95

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors 96

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 97

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 101

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors 104

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 104

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 106

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 109

Manajemen Risiko
Risk Management 110

Perkara Penting
Significant Legal Cases 113

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 113

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees 113

Pedoman Etika dan Perilaku
Code of Conduct 114

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 117

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines 118

06
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach 124

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 124

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 126

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 128

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 129

Kinerja Sosial
Social Performance 131

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 140

Tentang Laporan Ini
About This Report 143

Indeks POJK 51
POJK 51 Index 144

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 145

07
Laporan Keuangan
Financial Statement

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
Financial report dated December 31, 2022 150

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight




HTM
HABCO PIONEER
BANJARMASIN

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	371.326.582.170	252.933.150.474	-	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(209.547.365.141)	(157.947.375.557)	-	Cost of Revenues
Laba Kotor	161.779.217.029	94.985.774.917	-	Gross Profit
Beban Usaha	(17.541.431.771)	(3.263.074.276)	(144.728.357)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	144.237.785.258	91.722.700.641	(144.728.357)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	146.974.963.211	93.191.611.184	(139.532.074)	Profit (loss) Before Final and Income Tax
Pajak Final	(4.455.918.936)	(3.035.197.771)	-	Final Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	142.519.044.275	90.156.413.413	(139.532.074)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	142.519.044.275	90.156.413.413	(139.532.074)	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(10.247.769)	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	142.508.796.506	90.156.413.413	(139.532.074)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) per Saham	22,96	32.198,72	(49,83)	Basic Earnings per Share

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	185.397.859.942	146.522.672.779	280.433.737.553	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	530.850.156.215	289.537.586.592	98.000.000.000	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	716.248.016.157	436.060.259.371	378.433.737.553	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.319.021.173	29.920.089.461	98.632.531.810	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	515.904.154	36.182.550.754	-	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.834.925.327	66.102.640.215	98.632.531.810	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	699.413.090.830	369.957.619.156	279.801.205.743	Total Equity

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam persentase atau kali | in percentage or times

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,20	0,21	0,00	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	0,20	0,24	0,00	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	0,38	0,36	-	Profit Margin
Rasio Lancar	11,36x	4,90x	2,84x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,02x	0,18x	0,35x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,02x	0,15x	0,26x	Debt to Total Assets Ratio
Interest Coverage Ratio Interest	114,47x	927,33x	-	Interest Coverage Ratio Interest

Pendapatan
Revenues

dalam Rupiah
in Rupiah

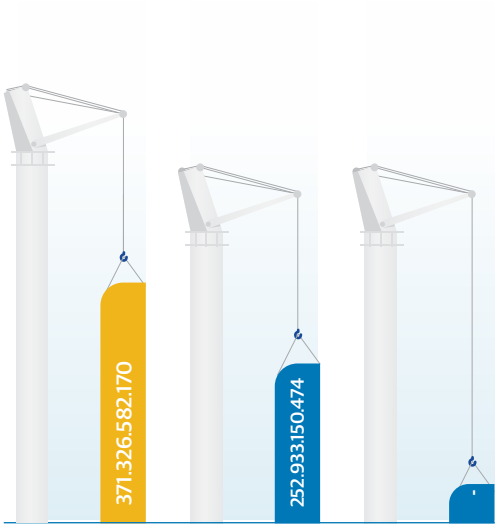

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

dalam Rupiah
in Rupiah

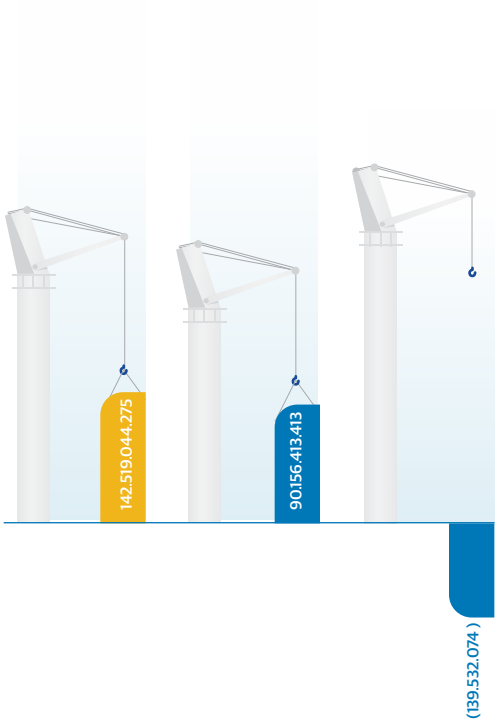

Jumlah Aset
Total Assets

dalam Rupiah
in Rupiah

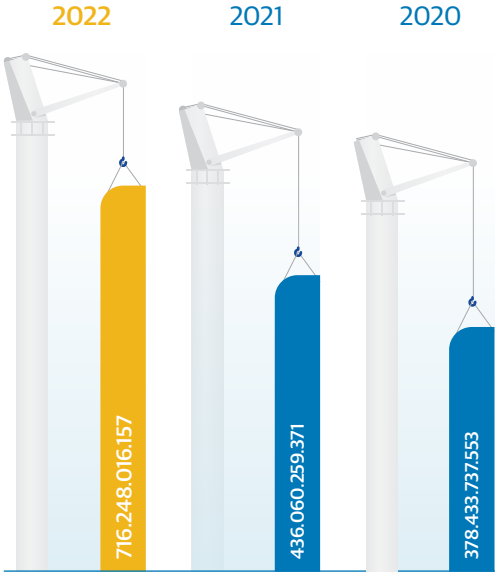

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Rupiah
in Rupiah

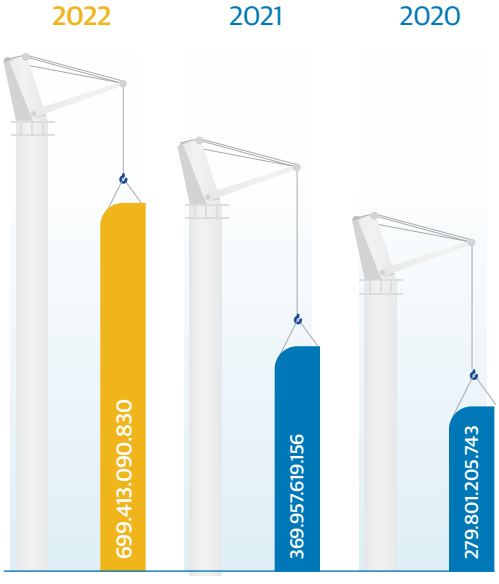

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 1.118.750.000 saham atau setara dengan 16,65% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp160,- per saham. Jumlah seluruh nilai IPO tercatat sebanyak Rp179.000.000.000.

On July 26, 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing 1,118,750,000 shares or equivalent to 16.65% of total issued and fully paid-up capital offered to the public at an offering price of Rp160 per share. The total value of the IPO stood at Rp179,000,000,000.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 tanggal 31 Maret 2022 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak 0,26% dari Saham yang Ditawarkan dalam IPO atau sebesar 2.898.100 saham.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 dated 31 March 2022 concerning the Employee Stock Allocation Program (ESA), the Company held an ESA Program amounted to 0.26% of the Shares Offered in the IPO or 2,898,100 shares.

Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga melakukan konversi atas tagihan PT Samudra Sejahtera Investama kepada Perseroan menjadi saham yang dikeluarkan dari simpanan Perseroan sebanyak 281.250.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham atau sebanyak 4,02% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO, ESA, dan pelaksanaan konversi.

In parallel with the IPO, the Company also converted PT Samudra Sejahtera Investama's receivables into the Company's shares issued from the Company's unissued shares of 281,250,000 registered common shares with a nominal value of Rp50 per share or 4.02% of the issued and fully paid-up capital following the IPO, ESA, and implementation of the conversion.

Sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2022 ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the Company conducted IPO until the publication of the 2022 Integrated Annual Report, the Company did not carried out other corporate actions that caused changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in nominal value, issuance of convertible securities, as well as addition and reduction of capital.

Selain itu, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang terjadi sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2022 ini diterbitkan.

In addition, there was no temporary suspension of share trading and/or delisting that occurred since the Company conducted IPO until the publication of the 2022 Integrated Annual Report.

Informasi Saham
Stock Information

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2021-2022
Quarterly Stock Performance 2021-2022

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari-31 Desember 2022/1 January-31 December 2022						
Kuartal Pertama First Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal Kedua Second Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal Ketiga Third Quarter	505	149	362	7.000.000.000	3.762.363.600	2.534.000.000.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	430	284	298	7.000.000.000	1.754.965.700	2.086.000.000.000

Data Perdagangan | Trading Data

Periode Juli - Desember 2022
Period of July - December 2022

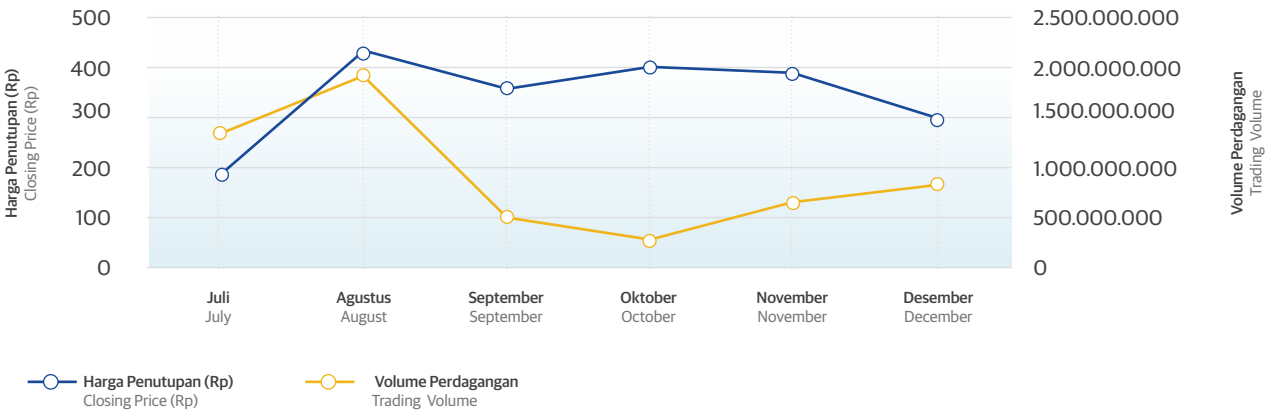

02

Laporan Manajemen

Management Report





Sambutan **Dewan Komisaris**

Message of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Direksi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan terus melakukan *operational excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan, memberikan layanan yang berkualitas baik sesuai kebutuhan pelanggan dan tepat waktu.

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors to make continuous improvements and continue to perform operational excellence in order to increase customer satisfaction, provide good quality services that fit the customer needs in a timely manner.

Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang terhormat,

Pertama-tama, Dewan Komisaris ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunan-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait fungsi pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2022 yang terangkum dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022.

Dewan Komisaris merasa bangga dengan Perseroan yang telah menyandang status sebagai Perusahaan Terbuka sejak melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 26 Juli 2022. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab yang semakin besar terhadap para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya dan oleh karenanya Perseroan berkomitmen kuat untuk dapat mengakomodir kepentingan mereka tersebut dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sebagaimana kita ketahui bersama, kondisi ekonomi global kurang kondusif dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang pada akhirnya merubah peta perdagangan komoditas. Namun demikian, sejalan dengan penurunan kasus Covid-19, perekonomian Indonesia turut menunjukkan pemulihan dan tumbuh di level 5,31%.

Kinerja sektor batu bara yang kuat di tahun 2022 merupakan hal yang patut disyukuri oleh Perseroan karena hal tersebut turut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan sektor batu bara untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris ingin mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bersinergi dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan selama tahun berjalan serta mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Beberapa langkah strategis sudah dieksekusi dengan baik oleh Direksi, di antaranya melakukan IPO, melakukan ekspansi dan meningkatkan kapasitas angkut Perseroan dengan menambah

Our respected Shareholders and Other Stakeholders,

First and foremost, the Board of Commissioners would like to extend praise and gratitude to the Almighty God for His guidance, allowing the Company to weather the 2022 properly. On this auspicious occasion, the Board of Commissioners would like to deliver an accountability report regarding the supervisory function throughout 2022 which is summarized in the Annual Report for the financial year 2022.

The Board of Commissioners is delighted that the Company has carried out the new status as a Public Company following the Initial Public Offering (IPO) on July 26 2022. As a public company, the Company has an increasing responsibility towards its shareholders and other stakeholders. Thus, the Company is strongly committed to accommodate their interests in every operating activity of the Company.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As we all know, global economic conditions were not conducive due to Russia and Ukraine conflict which ultimately changed the commodity trade map. However, as the Covid-19 cases subsided, the Indonesian economy also showed recovery signs and grew 5.31%.

The coal sector's strong performance in 2022 was something the Company should be grateful for since it also had a positive impact on the Company's performance in 2022.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully leveraged the growth momentum in the coal sector to drive the Company's growth performance. Therefore, the Board of Commissioners would like to appreciate the performance of the Board of Directors and all staff who have synergized in supporting the Company's business growth during the current year and achieving the designated goals and objectives.

Some strategic moves have been well executed by the Board of Directors, including IPO, expanding and increasing the Company's transport capacity by adding 1 unit of fleet,

1 unit armada, dan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka penyesuaian kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan KBLI 2020.

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa SDM merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga menyambut baik berbagai inisiatif Direksi untuk menunjang pengembangan dan peningkatan SDM sehingga dapat mencapai pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh upaya Direksi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan terus melakukan *operational excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan, memberikan layanan yang berkualitas baik sesuai kebutuhan pelanggan dan tepat waktu.

Hal lainnya yang patut diapresiasi adalah inisiatif Perseroan untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dengan nilai total Rp33.957.619.156,- sebagai bukti komitmen Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal mengenai dan/atau terkait dengan Perseroan, dan Direksi maupun setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan berkala dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas

The Board of Commissioners is fully aware that HR is the Company's main asset and has an essential role of determining the success of the Company's business activities. Therefore, the Board of Commissioners also accepted the Board of Directors' wide-range initiatives to support the human resources development and improvement, allowing it to achieve optimal human resource empowerment.

The Board of Commissioners also fully supports the efforts of the Board of Directors to make continuous improvements and continue to perform operational excellence in order to increase customer satisfaction, provide good quality services that fit the customer needs in a timely manner.

Another thing that deserves appreciation was the Company's initiative to distribute cash dividends to shareholders with a total value of Rp33,957,619,156, - demonstrating the Company's commitment to deliver returns to the shareholders.

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the main duties to oversee and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both concerning the Company and its business, providing advice to the Board of Directors, and carrying out other matters as specified in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners obtains an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters relating to and/or related to the Company, and the Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide an explanation on all matters inquired by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners holds regular joint meetings with the Board

pada hasil kinerja keuangan, kegiatan pemasaran dan penjualan serta pengembangan SDM. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat gabungan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan dari waktu ke waktu. Didukung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga aktif melakukan evaluasi guna memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan yang benar dan risiko-risiko usaha yang sudah dipertimbangkan dengan matang.

Sebagai perusahaan publik yang baru, Perseroan memiliki kewajiban untuk melengkapi organ-organ tata Kelola sebagaimana disyaratkan oleh regulator. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut sebelum melakukan IPO, di antaranya membentuk Komite Audit berikut pedoman kerjanya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022 serta Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pedoman kerjanya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022.

Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan dan telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan kualitas pelaporan, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai

of Directors to discuss the Company's performance, including but not limited to financial performance results, marketing and sales activities and HR development. Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held 2 (two) joint meetings.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently evaluates the implementation of corporate governance from time to time. Supported by the Audit Committee, the Board of Commissioners also actively evaluates to ensure that the Company has carried out its business activities in accordance with the applicable laws and regulations, Company Regulations and carefully considered business risks.

As a new public company, the Company has an obligation to complete the governance organs as required by the regulators. The Company has complied with these provisions prior to IPO, including establishing an Audit Committee and charter based on the Board of Commissioners Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022 and the Nomination and Remuneration Committee along with its charter based on the Decree Board of Commissioners No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022.

Based on the evaluation of the Board of Commissioners, the two Committees have carried out their duties and responsibilities properly. The audit committee has reviewed the Company's financial statements and has provided recommendations to the Board of Commissioners in order to improve reporting quality, while the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations

program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang semakin baik mengenai GCG dan dapat menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris melihat bahwa potensi pertumbuhan volume pengangkutan kargo Perseroan masih sangat menjanjikan sejalan dengan tren kenaikan permintaan batu bara yang diperkirakan masih berlanjut di tahun 2023. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap berupaya memaksimalkan momentum kenaikan harga komoditas pertambangan guna mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha yang telah disusun Direksi cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Seluruh kebijakan strategis yang disusun oleh Direksi dianggap masih sejalan dengan target-target kinerja yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberikan masukan agar pihak manajemen terus beradaptasi dan mengikuti tren yang berkembang serta memantau manajemen risiko untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian mengingat kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian karena adanya ancaman resesi.

to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In the future, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to carry out regular outreach to employees, enabling them to have a better understanding of GCG and can apply it in their day-to-day operations.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners sees that the growth potential for the Company's cargo transport volume is still very lucrative in line with an upward trend of coal demand which is expected to continue in 2023. Therefore, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to continue maximizing the momentum of rising mining commodity prices in order to accelerate the Company's future performance growth.

In the view of the Board of Commissioners, the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are sufficient in dealing with future business challenges. All strategic policies prepared by the Board of Directors are considered to be in line with the Management's predetermined performance targets. However, the Board of Commissioners also provides input, allowing the management to continue to adapt and keep abreast of trends and monitor risk management to manage the balance between risk and control given the uncertain global economic conditions due to the threat of a recession.

APRESIASI

Perseroan telah mampu menunjukkan ketahanannya melalui upaya-upaya penguatan fundamental dan penerapan strategi yang adaptif. Ditunjang dengan sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Perseroan akan mampu mempersembahkan kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kontribusi maksimal yang telah diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2022. Selain itu, kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu melewati tantangan bisnis dan meraih pertumbuhan kinerja yang solid.

APPRECIATION

The Company has been able to demonstrate its resilience through efforts of laying strong groundwork and implementing adaptive strategies. Supported by a number of the Company's competitive advantages, the Board of Commissioners is confident that the Company will manage to deliver a better performance in the future.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the commitment, dedication and maximum contribution to the Company throughout 2022. In addition, we also give our utmost appreciation to the shareholders and other stakeholders for the support and trust, thus allowing the Company to overcome business challenges and achieve solid performance growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Di tahun 2022 ini, kami berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan mencapai target yang ditetapkan, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

In 2022, we managed to record better performance compared to the previous year and achieve the designated targets, both the operational and financial aspects.

Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi, perkenankanlah kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat bersejarah bagi Perseroan karena telah melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 26 Juli 2022. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, Perseroan secara resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "HATM".

Salah satu kewajiban kami sebagai perusahaan terbuka adalah penyampaian Laporan Tahunan yang sekaligus merupakan bagian dari penerapan prinsip transparansi. Kami merasa bangga karena mampu menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 untuk yang pertama kalinya ini secara tepat waktu mengingat rentang waktu yang terbatas sejak kami melakukan IPO.

Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan Laporan Direksi yang memuat beberapa hal penting seperti kebijakan strategis, pencapaian target dan kinerja Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta prospek bisnis ke depan.

MENGANTISIPASI TANTANGAN BISNIS

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian nasional mampu tumbuh solid di level 5,31% berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran dimana Komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh signifikan sebesar 16,28%.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, harga komoditas batu bara melonjak lebih dari 100% di tahun 2022 yang berdampak positif terhadap neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus beruntun dengan adanya kenaikan komoditas ini.

Kenaikan permintaan dan harga batu bara menjadi berkah tersendiri bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan yang terkait dengan sektor tersebut, khususnya Perseroan. Kondisi ini tentunya dimanfaatkan Perseroan untuk dapat memaksimalkan pendapatan dan mendorong profitabilitas sepanjang tahun 2022.

Namun demikian, kami menghadapi tantangan tersendiri dalam melakukan ekspansi usaha mengingat harga kapal yang cukup tinggi. Oleh karena itu, kami melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) agar dapat memperoleh pendanaan untuk ekspansi

Dear Shareholders and Other Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, allow us to express our gratitude to the Almighty God who has overseen the Company's business journey throughout 2022.

2022 was a memorable year for the Company since we conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 26, 2022. With this corporate action, the Company officially held the status of a public company and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code "HATM".

Submitting an Annual Report has been one of our obligations as a public company which is also part of the application of the transparency principle. We are pleased with our capability to prepare the 2022 Annual Report for the first time in a timely manner considering the limited time span since we conducted the IPO.

Furthermore, allow us to submit the Board of Directors' Report which contains several important matters such as strategic policies, achievement of targets and performance of the Company, implementation of corporate governance and future business prospects.

ANTICIPATING BUSINESS CHALLENGES

In the midst of a global economic slowdown, the national economy was able to grow solidly at the level of 5.31% based on data from the Central Bureau of Statistics. Growth occurred in almost all expenditure components with Export of Goods and Services Component grew significantly by 16.28%.

Along with economic growth, the coal prices soared by more than 100% in 2022, delivering a positive impact on Indonesia's trade balance which enjoyed a successive surplus due to an increase in this commodity.

The increase in coal prices and demand has been a blessing for companies engaged in coal mining and those related to this sector, particularly the Company. Needless to say, the Company capitalized on this condition to maximize revenue and boost profitability throughout 2022.

However, we were facing challenges in expanding our business due to relatively high price of ships. Therefore, we carried out a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) in order to obtain funding for business expansion. The net IPO proceeds of Rp175,904,294,324 will be used to buy

bisnis. Dari dana IPO bersih sebesar Rp175.904.294.324, kami akan menggunakannya untuk membeli kapal baru, dan setiap tahunnya kami berencana menambah armada baru agar bisnis pelayaran yang kami garap dapat diperluas, seraya mendukung program pemerintah khususnya menjaga ketahanan energi nasional melalui kegiatan usaha kami yaitu pelayaran.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami selaku jajaran Direksi berperan dalam merumuskan strategi antara lain dengan melakukan analisa terhadap industri dan melakukan beberapa pertemuan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terkait dengan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab kami dalam melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pencapaian di tahun 2021 menjadi bahan evaluasi bagi Direksi untuk merumuskan strategi yang tepat di tahun 2022 guna memperbaiki kinerja Perseroan dan memastikan strategi tersebut mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kami melakukan pembahasan mengenai implementasi strategi serta mengevaluasi dan melakukan perbaikan di semua aspek dengan memanfaatkan berbagai keunggulan Perseroan yang dapat memperkuat fundamental Perseroan untuk bertumbuh lebih baik lagi ke depannya.

Melalui sejumlah rapat berkala yang diadakan dengan karyawan terkait, kami melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan yang berjalan.

Sepanjang tahun kami berupaya melakukan perbaikan layanan kami secara berkelanjutan sambil terus melakukan *operational excelence* sebagai bagian dari strategi bisnis kami. Dengan armada kapal yang beroperasional hampir selalu dengan kapasitas penuh, kami berusaha menjaga kepuasan pelanggan, memberikan layanan yang berkualitas baik sesuai kebutuhan pelanggan dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk menerima pesanan berulang (*repeat order*) dan menjaga relasi bisnis jangka panjang (Long *Term Relationship/ Contract*) dengan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memudahkan pencatatan, pembaruan informasi operasional yang dimana sistem berbasis *online* tersebut dibentuk secara spesifik untuk kebutuhan teknologi Informasi Perseroan.

Dalam rangka mendukung kebutuhan operasional dan memperbesar kapasitas angkut Perseroan, kami juga telah membeli satu unit kapal motor senilai Rp251.000.000.000 dari PT Habco Primatama yang merupakan induk perusahaan.

new ships, and we are planning to add a new fleet every year, thus expanding our shipping business whilst supporting government programs, especially maintaining national energy security through our shipping business activities.

STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

As the Board of Directors, we play a role of formulating strategies, which include analyzing the industry and holding several meetings with stakeholders related to the Company's business. This is part of our duties and responsibilities in managing the Company for its interest in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated its Articles of Association.

The 2021 achievements served as evaluation material for the Board of Directors to formulate the right strategies for 2022 to improve the Company's performance and ensure that those have met the predetermined goals.

We discussed strategy implementation as well as evaluating and making improvements in all aspects by leveraging the Company's various advantages that may strengthen the Company's fundamentals to grow even better in the future.

Through a number of periodic meetings held with related employees, we monitor and evaluate the ongoing strategies and policies.

Throughout the year, we strived to improve our services on an ongoing basis while continuing to perform operational excellence as part of our business strategy. With a fleet of vessels operating at full capacity in most cases, we worked on maintaining customer satisfaction, providing good quality services according to customer needs and on schedule at competitive prices. This enabled the Company to accept repeat orders and maintain long-term business relationships with the customers.

In addition, the Company also uses an Enterprise Resource Planning (ERP) system, enabling it to easier record and update operational information. This online-based system is specifically designed for the Company's information technology needs.

In order to support operational needs and increase the Company's transport capacity, we have also purchased one unit of bulk carrier worth Rp251,000,000,000 from the holding company PT Habco Primatama. The ship purchase

Pembelian kapal tersebut menggunakan dana yang berasal dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan dan kas Perseroan.

Dengan adanya transaksi ini, jumlah armada semakin bertambah, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan. Kami berharap dengan adanya penambahan kapal baru nantinya, akan membuka ruang bagi kami untuk melayani pelayaran internasional jika keadaan pasar internasional memang lebih memiliki potensi yang lebih baik.

Untuk menunjang keandalan armada, penggunaan sistem dengan teknologi digitalisasi serta penerapan prosedur terstandar, kami tentunya membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berpengalaman. Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui beragam pelatihan sepanjang tahun 2022. Selain itu, guna mendukung perkembangan bisnis Perseroan, Divisi SDM juga telah menyiapkan program *Man Power Planning* untuk memenuhi kebutuhan akan karyawan yang semakin meningkat.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Di tahun 2022 ini, kami berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan mencapai target yang ditetapkan, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Didukung oleh armada yang terdiri dari 3 kapal, Perseroan berhasil mencatat kenaikan jumlah kargo yang diangkut dari 2,4 juta ton tahun 2021 menjadi 2,81 juta ton pada 2022. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh batu bara sehubungan dengan meningkatnya permintaan batu bara.

Bisnis pelayaran kami mayoritas 90% masih dari komoditas pertambangan batu bara, sedangkan sisanya adalah besi dan klinker. Kondisi ini didorong oleh tingginya permintaan dari PLN untuk memasok batu bara ke PLTU mereka yang memang membutuhkan kapal kargo bersertifikasi khusus dimana kapal-kapal kami termasuk yang dapat memenuhi spesifikasi tersebut. MV Habco Pioneer yang memiliki spesifikasi pendukung untuk masuk, bersandar serta bongkar muat sangat dominan dalam memasok batu bara ke PLTU Pacitan. Sementara itu, MV Habco Polaris juga merupakan kapal utama yang memasok kebutuhan batu bara di PLTU Cilacap, karena memiliki spesifikasi yang dapat mendukung operasional pembangkit PLN tersebut.

Sementara itu, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Gideon Adi & Rekan (Anggota dari MGI Worldwide), pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp371,33 miliar di tahun 2022, meningkat signifikan 46,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp252,93 miliar, dimana pendapatan tersebut terutama berasal dari

used the Company's initial public offering proceeds and internal cash.

With this transaction, the number of fleets has increased, which will eventually boost the Company's revenue and profit. We hope that the addition of new ships will break new ground for us to serve international shipping if international market conditions have better prospects.

In support of the fleet reliability, the use of digital technology systems and the implementation of standardized procedures, we definitely need competent and experienced Human Resources (HR). Therefore, we worked on improving the quality of our human resources through various trainings throughout 2022. In addition, to underpin the Company's business development, the HR Division has also prepared a Man Power Planning program to meet the increasing need for employees.

BUSINESS PERFORMANCE ANALYSIS

In 2022, we managed to record better performance compared to the previous year and achieve the designated targets, both the operational and financial aspects.

Supported by a fleet of 3 vessels, the Company managed to record an increase in total cargo from 2.4 million tons in 2021 to 2.81 million tons in 2022. This increase was mainly contributed by coal due to the increasing demand for coal.

90% of our shipping business is still derived from coal commodity, while the rest consist of iron and clinker. This condition is driven by the high demand from National Electricity Company (PLN) to supply coal to their coal-fired power plants (PLTU) which require specially certified cargo ships and our ships are among those that have met these specifications. MV Habco Pioneer which has supporting specifications for entry, anchoring, loading and unloading is paramount in supplying coal to PLTU Pacitan. Meanwhile, MV Habco Polaris is also the main ship that supplies coal at PLTU Cilacap, due to its specifications that may support the operations of the power plant.

Meanwhile, based on the Company's financial statements that have been audited by KAP Gideon Adi & Rekan (Member of MGI Worldwide), the Company's revenues stood at Rp371.33 billion in 2022, a significant increase of 46.81% compared to Rp252.93 billion in the previous year. The revenues were mostly derived from transportation services of Rp368.32

jasa pengangkutan sebesar Rp368,32 miliar, yang diikuti oleh *demurrage* sebesar Rp3,01 miliar. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga turut meningkat 32,67% dari Rp157,95 miliar di tahun 2021 menjadi Rp209,55 miliar di tahun 2022 yang terutama berasal dari kenaikan bahan bakar sebesar 71,59% atau Rp49,13 miliar. Sementara itu, laba neto tahun berjalan Perseroan tercatat mengalami kenaikan 58,08% dari Rp90,16 miliar menjadi Rp142,52 miliar.

Ditinjau dari laporan posisi keuangan, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp716,25 miliar, meningkat 64,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp436,06 miliar yang terutama disebabkan karena adanya tambahan setoran modal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana. Hal ini juga mengakibatkan kenaikan total ekuitas sebesar 89,05% dari Rp369,96 miliar menjadi Rp699,41 miliar. Sementara itu, liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan signifikan sebesar 74,53% dari Rp66,10 miliar menjadi Rp16,83 miliar yang disebabkan karena PT Samudra Sejahtera Investama melakukan konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga sesuai dengan harga penawaran umum saham-saham perdana yang ditawarkan Perseroan kepada masyarakat.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana telah kami sampaikan sebelumnya bahwa Perseroan baru saja menyandang status sebagai perusahaan terbuka. Walaupun masih tergolong baru, kami sangat memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) guna meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa bulan sebelum kami melakukan IPO, kami telah membentuk organ-organ tata Kelola seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Unit Audit Internal pada bulan Maret 2022 berikut Piagam yang menjadi pedoman kerja masing-masing organ tersebut, di samping mengangkat Sekretaris Perusahaan pada bulan Januari 2022. Kami memastikan bahwa seluruh organ tata Kelola tersebut telah menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dengan baik di tahun 2022.

Salah satu wujud penerapan GCG yang kami lakukan di tahun 2022 adalah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 Oktober 2022 dengan agenda tunggal yaitu persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Penyelenggaraan RUPSLB tersebut telah memenuhi seluruh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

billion, followed by demurrage of Rp3.01 billion. In line with the increase in revenues, the Company's cost of revenue also increased by 32.67% from Rp157.95 billion in 2021 to Rp209.55 billion in 2022 which mainly came from a 71.59% increase in fuel or Rp49.13 billion. Meanwhile, the Company's net profit for the year increased by 58.08% from Rp90.16 billion to Rp142.52 billion.

In terms of statement of financial position, the Company recorded total assets of Rp716.25 billion, rose 64.25% compared to Rp436.06 billion in the previous year which was mainly due to additional capital injection in connection with the Initial Public Offering. This also resulted in an increase of 89.05% in total equity Rp369.96 billion to Rp699.41 billion. Meanwhile, the Company's liabilities also dropped significantly by 74.53% from Rp66.10 billion to Rp16.83 billion due to PT Samudra Sejahtera Investama converting long-term loans - third parties in accordance with the Company public offering price.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As we previously stated, the Company has just acquired the status of a public company. Even though it is still relatively new, we really understand the urgency of Good Corporate Governance (GCG) implementation to enhance the trust of shareholders and other stakeholders.

Several months prior to the IPO, we had established governance organs such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit in March 2022 along with their Charters which serve as the work guideline for each of these organs, in addition to the appointment of Corporate Secretary in January 2022. We ensure that all of these governance organs have carried out their respective roles and functions properly in 2022.

One form of GCG implementation that we carried out in 2022 was holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 7, 2022 with a single agenda - approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to conform with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). The EGMS implementation has complied with all provisions of the Articles of Association and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 of 2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Bagi kami, keberlanjutan merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan dengan mengedepankan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup sehingga mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, namun bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kontribusi sosial kami kepada masyarakat dilakukan melalui pemberian bantuan kebutuhan sehari-hari senilai Rp55,63 juta kepada Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih dan Panti Asuhan Yayasan Abhimata Mitrasamaya.

Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Karyawan, kami telah melakukan beberapa hal, antara lain Perseroan menyediakan fasilitas asuransi kesehatan lainnya di luar program BPJS Kesehatan yang diwajibkan oleh Pemerintah. Selain itu dalam masa pandemi dan pasca pandemi Covid, Perseroan terus menyediakan fasilitas alat tes antigen mandiri sehingga semua karyawan dapat melakukan pemeriksaan mandiri secara berkala 1 minggu sekali.

Terkait aspek lingkungan, kapal-kapal yang kami operasikan telah mendapat beberapa sertifikat dari *International Maritime Organization* yang terkait dengan pencegahan pencemaran lingkungan. Dengan demikian standar kelaiklautan semua kapal yang kami operasikan, khususnya yang terkait dengan pencemaran lingkungan selalu terjaga.

PROSPEK BISNIS

Kami melihat bahwa Prospek bisnis di tahun 2023 diprediksi masih sangat menjanjikan. Permintaan kebutuhan domestik akan komoditas diperkirakan masih terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi pascapandemi.

Perseroan memiliki keyakinan yang cukup tinggi terkait kelangsungan prospek jasa pengangkutan batu bara. Pergerakan terkait industri batu bara berdampak secara langsung kepada pengangkutan material curah baku tersebut. Meskipun banyak inisiasi terkait energi terbarukan yang banyak dilontarkan banyak negara maju, batu bara masih menjadi salah satu sumber energi yang biayanya terjangkau, mutu keamanan, dan efektifitas yang cukup tinggi.

Sesuai dengan rencana bisnis dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun 2023, kami akan berfokus pada ekspansi usaha dalam rangka meningkatkan kapasitas angkut untuk mengakomodir permintaan yang masih akan terus meningkat, seraya tetap menjalankan *operational excellence* dalam menyediakan jasa kepada para pelanggan.

Saat ini memang Perseroan masih fokus menggarap bisnis pelayaran dalam negeri, terutama mengangkut komoditas batu bara untuk kebutuhan pembangkit listrik milik PLN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

For us, sustainability is a business activity carried out by promoting economic, social and environmental aspects, thus enabling it to provide added value not only for the Company, but for all stakeholders.

Our social contribution to the community was carried out by providing daily necessities worth Rp55.63 million to Bina Grahita Belaian Kasih Social Wefare Institution and Abhimata Mitrasamaya Orphanage Foundation.

In terms of Employee Health and Safety aspects, we have done a number of initiatives, such as providing other health insurance facilities outside the BPJS Health program as required by the Government. In addition, during the pandemic and post-Covid pandemic, the Company continued to provide antigen self-testing kit facilities, thus allowing all employees to carry out periodic self-testing once a week.

Regarding environmental aspects, the ships we operate have received several certificates related to preventing environmental pollution from the International Maritime Organization. Thus, the seaworthiness standards of all the ships we operate, especially those related to environmental pollution, are always maintained.

BUSINESS PROSPECTS

We see that the business prospects for 2023 are still encouraging. Demand for domestic needs for commodities is expected to continue to increase in line with the post-pandemic economic recovery.

The Company has high confidence regarding the prospects for coal hauling services. The coal-related industry development has a direct impact on the transportation of these raw bulk materials. Although numerous initiatives related to renewable energy have been initiated by many developed countries, coal is still considered an affordable energy source with high quality, safety, and effectiveness.

In accordance with the Company's business plan and development for 2023, we will focus on business expansion in order to increase transport capacity to accommodate demand that will continue to increase, while continuing to implement operational excellence in providing services to customers.

Currently, the Company is still focused on working on the domestic shipping business, especially coal commodities for the needs of PLN's power plants in connection with our

sehubungan dengan komitmen kami untuk memenuhi dan menjaga pasokan batu bara bagi kebutuhan PLN, sesuai kontrak yang sudah berjalan.

Namun demikian, kami tidak menutup kemungkinan untuk menggarap pasar internasional jika memang kondisi pasar internasional sedang dalam kondisi yang lebih menguntungkan. Strategi ekspansi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, kami berencana untuk menambah dan mempercepat pengadaan armada kapal guna menjawab permintaan domestik yang masih kuat Penambahan armada tersebut bertujuan untuk mendukung basis pelanggan perusahaan yang terus berkembang sejalan dengan peningkatan permintaan batu bara yang signifikan.

commitment to meet and maintain coal supply for PLN's needs, according to the ongoing contract.

However, we do not rule out the possibility of working on the international market if indeed international market conditions are in a more favorable condition. The expansion strategy is expected to improve the Company's performance in the future.

In addition, we plan to add and accelerate the procurement of our fleet of vessels to respond to domestic demand which remains robust. The addition of the fleet aims to support the Company's growing customer base in line with the significant hike in coal demand.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan dan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2022.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja Perseroan, serta regulator atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kami telah berupaya memperkuat fondasi dengan memanfaatkan berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan. Dengan adanya upaya ini, kami percaya bahwa kami mampu mempersembahkan kinerja yang lebih baik lagi secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

To conclude this report, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and to all employees who have demonstrated their dedication and hard work throughout 2022.

On this occasion, we would also like to express our utmost appreciation to shareholders, customers, business partners, and regulators for their support and trust to the Company. Throughout 2022, we have endeavored to lay a robust groundwork by leveraging the Company's various competitive advantages. With this effort, we believe that we will successfully provide even better performance on an ongoing basis in the coming years.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT HABCO TRANS MARITIMA TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Habco Trans Maritima Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

This statement is made truthfully.

Pekanbaru, April 2023
Pekanbaru, April 2023

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner



Cosmas Kiardi
Komisaris
Commissioner



Brikman Sinaga
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director



Dillon Cosmas
Direktur
Director



Ian Morris Budiman
Direktur
Director



Rita
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





1 **Hasanul Arifin Hasibuan**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Brikman Sinaga**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Cosmas Kiardi**
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



1 **Andrew Kam**
Direktur Utama
President Director

2 **Dillon Cosmas**
Direktur Pengadaan
Director of Procurement

3 **Ian Morris Budiman**
Direktur Komersial
Director of Commercial

4 **Rita**
Direktur Keuangan
Director of Finance



03

Profil Perusahaan

Company Profile




HTM
MV. HABCO POLARIS
BANJARMASIN

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perseroan | Company Data

Nama Perseroan Name of the Company	PT Habco Trans Maritima Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Agustus 2019 August 8, 2019
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 75 tanggal 17 Mei 1991, yang dibuat di hadapan Singgih Susilo S.H., Notaris di Pekanbaru, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8578.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 September 1993 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 190/1993/PT tanggal 4 November 1993 Deed of Establishment No. 75 dated 17 May 1991, made before Singgih Susilo S.H., Notary in Pekanbaru, and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8578.HT.01.01.TH.93 dated 7 September 1993 and has been registered in the Company Register No. 190/1993/PT dated 4 November 1993
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.120.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp350.000.000.000
Kode Saham Ticker Code	HATM
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Pengangkutan dengan Kegiatan Usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum Transportation Sector with Business Activities of Domestic Sea Transportation for General Goods
Kontak Perseroan Contact of the Company	Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru Riau 28582 Telp. : 0761 32236 Fax : 0761 20226 *Email* : corsec@habcomaritima.com Situs Web : www.habcomaritima.com **Media Sosial** | Social Media Instagram : habco_maritima
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership Association	Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi manapun As of December 31, 2022, the Company did not join in any associations

Sertifikasi
Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	*Document of Compliance*
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	28 Desember 2025 December 28, 2025

Profil Singkat
Brief Profile



Didirikan pada tanggal 8 Agustus 2019, PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perseroan") merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Habco Primatama, sebuah grup besar yang terlibat dalam perluasan dan pengembangan logistik kelautan Indonesia sejak tahun 1991. Pada awalnya, Perseroan adalah divisi independen yang berfokus pada kepemilikan dan pengoperasian kapal curah di lingkungan PT Habco Primatama. Sebagai bagian dari Grup Habco, Perseroan merupakan bagian dari solusi kelautan terintegrasi Habco, yang menawarkan *one stop solution* untuk memenuhi semua kebutuhan klien, mulai dari tongkang, layanan *transshipment*, dan layanan *bulk carrier*. Mengingat potensi bisnis *bulk carrier* yang besar, pada akhirnya Perseroan berdiri sebagai entitas mandiri. Di tahun pertama beroperasi, Perseroan mendapat 8 klien dan mulai mengangkut 500.000 MT kargo. Pencapaian ini membuktikan keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan layanan barunya kepada pasar. Sejak saat itu, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja operasional yang solid hingga mencapai 462% dan berhasil melakukan pengiriman 2,81 juta MT pada tahun 2022.

Established on 8 August 2019, PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company") is a wholly owned subsidiary of PT Habco Primatama, a large group that has been engaging in the expansion and development of Indonesian marine logistics since 1991. Initially, the Company was an independent division of the company that focused on owning and operating bulk carriers within PT Habco Primatama. As a member of the Habco Group, the Company is part of Habco's integrated marine solutions, which offers one stop solutions to meet all client needs, from barging, transshipment services, and bulk carrier services. Given the large potential of the bulk carrier business, the Company eventually became an independent entity. In the first year of operation, the Company obtained 8 clients and commenced to ship 500,000 MT of cargo. This achievement evidently became the Company's success of introducing its new services to the market. Since then, the Company recorded solid operational performance growth of up to 462% and managed to deliver 2.81 million MT in 2022.

Rekam Jejak
Milestone

2019

1. Pendirian Perseroan.
2. Dimulainya operasi *bulk carrier* pertama dengan MV Habco Pioneer.
3. Pengiriman sekitar 500.000 MT kargo curah kering dengan 8 klien dan 7 rute pengiriman.
4. Pembelian dan pengiriman *bulk carrier* kedua, MV Habco Polaris.

1. Establishment of the Company.
2. Commencement of first bulk carrier operations with MV Habco Pioneer.
3. Delivery of approximately 500,000 MT of dry bulk cargo to 8 clients and 7 shipping routes.
4. Purchase and delivery of the second bulk carrier, MV Habco Polaris.

2020

1. Dimulainya *bulk carrier* kedua, MV Habco Polaris.
2. Pengiriman sekitar 1,1 juta MT kargo curah kering.
3. Berhasil mendatangkan 2 klien baru dengan 2 rute baru.

1. Commencement of the second bulk carrier, MV Habco Polaris.
2. Delivery of approximately 1.1 million MT of dry bulk cargo.
3. Successfully brought in 2 new clients with 2 new routes.

2021

1. Pembelian dan pengiriman *bulk carrier* ketiga kami, MV Habco Carina.
2. Proyeksi pengiriman sekitar 2,5 juta MT kargo curah kering, menandai satu tahun pertumbuhan yang kuat.
3. Penandatanganan kontrak jangka panjang dengan Tsingshan Group untuk MV Habco Carina.
4. Diversifikasi jenis kargo curah kering yang dibawa termasuk produk klinker dan baja.
5. Penandatanganan sukses dari 18 klien baru dengan 16 rute baru.

1. Purchase and delivery of our third bulk carrier, MV Habco Carina.
2. Projected shipments of around 2.5 million MT of dry bulk cargo, marking another year of strong growth.
3. Signed a long-term contract with Tsingshan Group for MV Habco Carina.
4. Diversification of dry bulk cargo including clinker and steel products.
5. Successful signing of 18 new clients with 16 new routes.

2022

1. Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "HATM".
2. Pembelian *bulk carrier* keempat, MV. Habco Aquila.

1. Initial Public Offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "HATM".
2. Purchase of the fourth bulk carrier, MV. Habco Aquila.



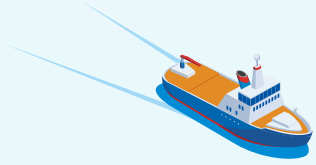

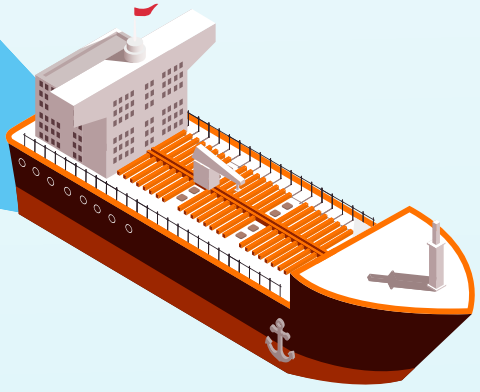



Visi dan **Misi**
Vision and Mission



Visi Vision

Secara konsisten mengirimkan kargo dengan komitmen penuh dan keunggulan di seluruh dunia untuk kemajuan dunia.

To consistently deliver cargoes with full commitment & excellence across the globe for the betterment of the world.

Misi Mission

1. Menggunakan strategi pemasaran proaktif untuk memelihara hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengejar pertumbuhan jangka panjang.
2. Terus memberikan nilai layanan yang luar biasa dan memenuhi kebutuhan pasar yang kritis.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan armada dengan meminimalkan waktu henti dan memastikan efisiensi operasional.
4. Mengembangkan sumber daya manusia kami tanpa henti dan progresif untuk mengatasi transformasi dan tantangan industri yang dinamis.
5. Secara konstan memodernisasi armada kami untuk meningkatkan kualitas layanan, kemampuan pengiriman, dan keandalan.

1. To employ a proactive marketing strategy to nurture relationship with clients and other stakeholders in pursuit of a long-term growth.
2. To continuously provide exceptional value of service and fulfill critical market needs.
3. To optimize fleet utilization by minimizing downtime and ensuring operational efficiency.
4. To develop our human capital relentlessly and progressively to cope with the industry's dynamic transformations and challenges.
5. To constantly modernize our fleet to improve service quality, deliverability, and reliability.

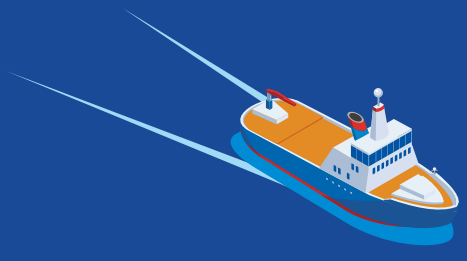

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

Grit

Pemecah Masalah, Bertanggung Jawab
Problem Solver, Responsible

Integrity

Jujur | Honest

Family

Loyalitas | Loyality

Top Quality

Mencoba yang terbaik dalam tantangan
Try your best in the challenge

Kegiatan Usaha

Business Activities

Maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang pengangkutan. Kegiatan usaha tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2022.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut yaitu:

The purpose and objective of the Company's business activities is to carry out business in the transportation sector. These business activities are in accordance with the Company's aims and objectives based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 12 of October 7, 2022.

In order to achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities, which include:

Kegiatan Usaha Utama:

Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (50131)
Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. **Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (50132)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (*rede transport*) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.
2. **Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (50133)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
3. **Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (50142)**
   Menjalankan usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper* antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

   Sepanjang tahun 2022, Perseroan baru menjalankan Kegiatan Usaha Utama saja.

Main Business Activities:

Domestic Sea Transportation for General Goods (50131)
Carrying out the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a fixed and regular route (liner) with a schedule, or an irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.

Supporting Business Activities:

1. **Sea Transportation of Domestic Port Water for Goods (50132)**
   Carrying out the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, by using port water transportation (rede transport) as a link from the dock (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other ships in port water or vice versa, and/or from docks and/or ships to buildings/ installations in sea water or vice versa.

2. **Domestic Sea Transportation for Special Goods (50133)**

   Carrying out the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain types of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and the like. Including rental business following sea transport operators.

3. **Overseas Sea Transportation for Special Goods (50142)**

   Running an international sea transportation business for special goods, for example the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and the like. Special sea transportation using ships with the Indonesian flag with the conditions and requirements of the ship being adjusted to the type of main business activity and to serve non-permanent and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and overseas ports. Including rental business following sea transport operators.

   Throughout 2022, the Company has only carried out Main Business Activities.

Wilayah Operasional
Operational Area

Jangkauan & Distribusi Jaringan Logistik
Logistic Network Distribution & Coverage




Weda
Pulau Obi
Bahadopi
Morosi

Struktur Organisasi
Organizational Structure

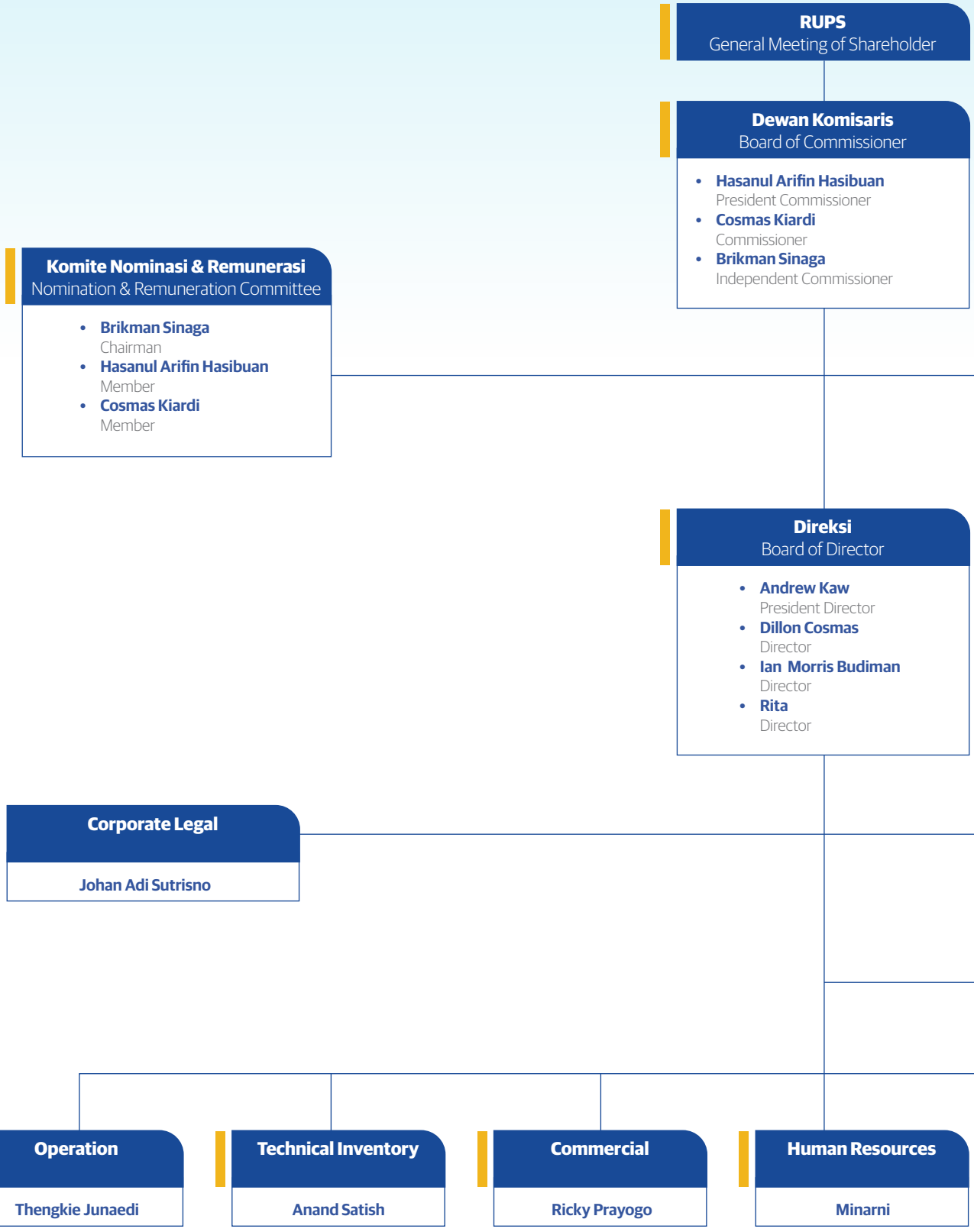

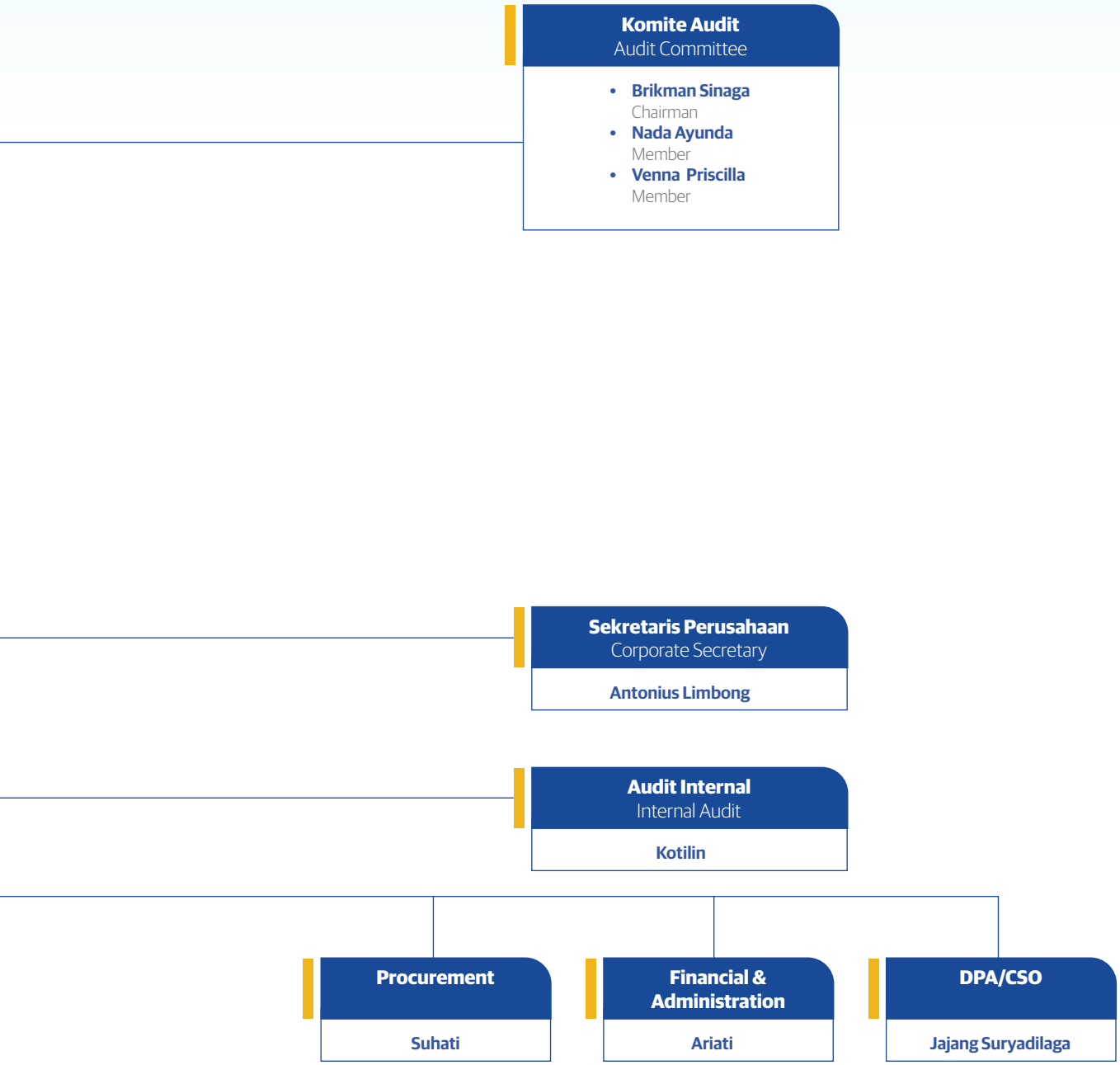
Komite Audit
Audit Committee
Brikman Sinaga
Chairman
Nada Ayunda
Member
Venna Priscilla
Member
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Antonius Limbong
Audit Internal
Internal Audit
Kotilin
Procurement
Suhati
Financial & Administration
Ariati
DPA/CSO
Jajang Suryadilaga

Profil **Dewan Komisaris**

Profile of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Throughout 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the following tables:



Hasanul Arifin Hasibuan

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
65 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 | Deed No. 09 dated 10 March 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	SPMA bidang studi pertanian (1973-1976) | High School for Agricultural Sciences (1973-1976)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2022-sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. 2021-sekarang : Komisaris PT Selantai Agro Lestari 3. 2020-sekarang : Direktur PT Karya Samo Mas 4. 2019-sekarang : Komisaris PT Anugerah Tani Makmur 5. 2017-sekarang : Komisaris PT Lekonindo 6. 2013-sekarang : Komisaris PT Batola Primatama 7. 2013-sekarang : Direktur PT Amnor Shipyard 8. 2012-sekarang : Komisaris PT Multi Guna Maritim 9. 2011-sekarang : Direktur Utama PT Triguna Prima Samudra 10. 2011-sekarang : Komisaris PT Duta Perkasa Mas 11. 1991-sekarang : Direktur PT Habco Primatama 12. 2013-2019 : Direktur Utama PT Anugerah Tani Makmur 13. 2008-2017 : Direktur Utama PT Lekonindo 14. 2007-2021 : Direktur PT Selantai Agro Lestari 15. 1987-1991 : Kepala Cabang PT Riau Tanah Putih 16. 1978-1987 : Grader Log PT Betara Agung Timber 1. 2022-present : Member of Nomination and Remuneration Committee 2. 2021- present : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 3. 2020- present : Director of PT Karya Samo Mas 4. 2019- present : Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur 5. 2017- present : Commissioner of PT Lekonindo 6. 2013- present : Commissioner of PT Batola Primatama 7. 2013- present : Director of PT Amnor Shipyard 8. 2012- present : Commissioner of PT Multi Guna Maritim 9. 2011- present : President Director of PT Triguna Prima Samudra 10. 2011- present : Commissioner of PT Duta Perkasa Mas 11. 1991- present : Director of PT Habco Primatama 12. 2013-2019 : President Director of PT Anugerah Tani Makmur 13. 2008-2017 : President Director of PT Lekonindo 14. 2007-2021 : Director of PT Selantai Agro Lestari 15. 1987-1991 : Branch Manager of PT Riau Tanah Putih 16. 1978-1987 : Grader Log of PT Betara Agung Timber
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi. Beliau adalah Direktur pada PT Habco Primatama yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Hse holds position as Director of PT Habco Primatama which is a Majority Shareholder of the Company.



Cosmas Kiardi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
69 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 | Deed No. 09 dated 10 March 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Xaverius bidang studi umum (1969-1971) | Xaverius in general study (1969-1971)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2020–sekarang : Komisaris PT Karya Samo Mas 2. 2019–sekarang : Komisaris PT Habco Trans Maritima Tbk 3. 2014–sekarang : Komisaris PT Selantai Agro Lestari 4. 2013–sekarang : Komisaris PT Anugerah Tani Makmur 5. 2013–sekarang : Komisaris Utama PT Mitra Sejahtera Raya 6. 2013–sekarang : Komisaris Utama PT Batola Primatama 7. 2013–sekarang : Komisaris PT Amnor Shipyard 8. 2012–sekarang : Komisaris PT Multi Guna Maritim 9. 2011–sekarang : Direktur PT Triguna Prima Samudra 10. 2011–sekarang : Direktur PT Duta Perkasa Mas 11. 2008–sekarang : Komisaris Utama PT Lekonindo 12. 2017–2014 : Komisaris PT Selantai Agro Lestari 13. 1991–sekarang : Direktur Utama PT Habco Primatama 1. 2020– present : Commissioner of PT Karya Samo Mas 2. 2019– present : Commissioner of PT Habco Trans Maritima Tbk 3. 2014– present : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 4. 2013– present : Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur 5. 2013– present : President Commissioner of PT Mitra Sejahtera Raya 6. 2013– present : President Commissioner of PT Batola Primatama 7. 2013– present : Commissioner of PT Amnor Shipyard 8. 2012– present : Commissioner of PT Multi Guna Maritim 9. 2011– present : Director of PT Triguna Prima Samudra 10. 2011– present : Director of PT Duta Perkasa Mas 11. 2008– present : President Commissioner of PT Lekonindo 12. 2017–2014 : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 13. 1991– present : President Director of PT Habco Primatama
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dillon Cosmas yang merupakan Direktur Perseroan. He has a familial relationship with Dillon Cosmas who is the Director of the Company.



Brikman Sinaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
71 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 | Deed No. 09 dated 10 March 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) d/h Institut Ilmu Keuangan Akuntansi jurusan Akuntansi (1980)/Indonesian State College of Accountancy (1980)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2022-sekarang: Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi 2. 2020-sekarang: Advisor PT Asmin Bara Bronang 3. 2008-2019: Manager Procurement PT Asmin Bara Bronang 4. 2007-2008: Direktur Keuangan PT Zamrud Alam Semesta 5. 2007-2011: Komite Audit PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 6. 2002-2003: Staf Ahli Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk 7. 2004-2006: Senior Manager Internal Audit PT Bukit Asam Tbk 8. 2002: Tim Persiapan Privatisasi IPO PT Bukit Asam Tbk 9. 2002-2003: Tim Akuisisi PT Bukit Asam Tbk 10. 1996-2001: Senior Manager Logistik PT Bukit Asam Tbk 11. 1995-1996: Senior Manager Keuangan PT Bukit Asam Tbk 12. 1994-1995: Manager Pemeriksaan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 13. 1991-1994: Pemeriksaan Madya Bidang Keuangan PT Bukit Asam Tbk 14. 1990-1991: Staf Direktur Umum PT Bukit Asam Tbk 15. 1990-1993: Kepala Seksi Perencanaan, Analisa dan Evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara 16. 1981-1989: Akuntan Pemeriksa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara dan sebagai anggota tim dan ketua tim pada beberapa BUMN, serta instruktur untuk implementasi sistem akuntansi di PT Akses dan PDAM 17. 1981-1989: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) – Dosen 18. 1981-1989: Akademi Akuntan YAI – Dosen 19. 1984-1989: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas– Dosen 20. 1978-1980: Institut Ilmu Keuangan– Tugas Belajar 21. 1975-1978: Dit Jen Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (sekarang BPKP) – Ajun Akuntan Pemeriksa 22. 1975-1986: Lembaga Kursus-Kursus Jakarta– Pengajar kursus tata buku A, B dan akuntansi dasar
	1. 2022-present: Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee 2. 2020-present: Advisor of PT Asmin Bara Bronang 3. 2008-2019: Procurement Manager of PT Asmin Bara Bronang 4. 2007-2008: Finance Director of PT Zamrud Alam Semesta 5. 2007-2011: Audit Committee of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 6. 2002-2003: Expert Staff to Director of Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk 7. 2004-2006: Internal Audit Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 8. 2002: IPO Privatization Preparation Team of PT Bukit Asam Tbk 9. 2002-2003: Acquisition Team of PT Bukit Asam Tbk 10. 1996-2001: Logistic Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 11. 1995-1996: Finance Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 12. 1994-1995: Financial Audit Manager of PT Bukit Asam Tbk 13. 1991-1994: Senior Financial Auditor of PT Bukit Asam Tbk 14. 1990-1991: Staff to Director of General Affair of PT Bukit Asam Tbk 15. 1990-1993: Section Head of Planning, Analysis and Evaluation of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) – North Sulawesi Province 16. 1981-1989: Accountant at Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) – North Sulawesi Province and as team member and chairman at several State Owned Enterprises, as well as Instructor for accounting system implementation at PT Akses and Local Government-Owned Water Utility (PDAM) 17. 1981-1989: Indonesian State College of Accountancy (STAN) – Lecturer 18. 1981-1989: YAI Accounting Academy – Lecturer 19. 1984-1989: Perbanas Institute– Lecturer 20. 1978-1980: Institute of Financial Science – Tugas Belajar 21. 1975-1978: Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance (currently BPKP) – Junior Accountant 22. 1975-1986: Training Institutes in Jakarta– Instructor of bookkeeping courses A, B and basic accounting
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major and/or Controlling Shareholders of the Company

Profil Direksi
Board of Director Profile

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dimana profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Throughout 2022 there was no change in the composition of the Board of Directors. The profile of each member of the Board of Directors can be found in the following tables:



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
31 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated 8 August 8 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. University of California, Berkeley, USA - Master of Engineering in Mechanical Engineering, Product Design (2014) 2. University of California, Berkeley, USA - Bachelor of Science of Mechanical Engineering (2013)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2017-sekarang : General Manager PT Habco Primatama 2. 2016-2017 : Operation Manager PT Habco Primatama 3. 2014-2016 : Logistic & Automation Analyst PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA 4. 2013-2013 : Mechanical Engineering Intern Primus Power, Hayward, CA, USA 1. 2017-present : General Manager of PT Habco Primatama 2. 2016-2017 : Operation Manager of PT Habco Primatama 3. 2014-2016 : Logistic & Automation Analyst of PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA 4. 2013-2013 : Mechanical Engineering Intern of Primus Power, Hayward, CA, USA
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Benny yang merupakan salah satu Pemegang Saham Perseroan. He has a familial relationship with Benny who is one of the Company's Shareholders.



Dillon Cosmas
Direktur Pengadaan
Director of Procurement

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
29 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated 8 August 8 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. University of Sydney - Master of Commerce in Logistics and Business Information Systems (2016) 2. Murdoch University - Bachelor of Commerce in Finance and Management (2014)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2019-sekarang : Assistant General Manager PT Habco Primatama 2. 2018-2018 : Account Payable Supervisor PT Habco Primatama 3. 2017-2018 : Account Payable Officer PT Habco Primatama 4. 2014-2015 : Assistant Relationship Manager PT OCBC NISP 1. 2019-present : Assistant General Manager of PT Habco Primatama 2. 2018-2018 : Account Payable Supervisor of PT Habco Primatama 3. 2017-2018 : Account Payable Officer of PT Habco Primatama 4. 2014-2015 : Assistant Relationship Manager of PT OCBC NISP
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Cosmas Kiardi yang merupakan Komisaris Perseroan. He has a familial relationship with Cosmas Kiardi who is a Commissioner of the Company.



Ian Morris Budiman

Direktur Komersial
Commercial Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
35 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated 8 August 8 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Swinburne University of Technology – Bachelor of Design (2005-2008)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2014–sekarang : Direktur Utama PT Multi Line Borneo 2. 2013–sekarang : Direktur Utama PT Mitra Sejahtera Raya 3. 2012–sekarang : Direktur Utama PT Multi Guna Maritim 1. 2014–present : President Director of PT Multi Line Borneo 2. 2013–present : President Director of PT Mitra Sejahtera Raya 3. 2012–present : President Director of PT Multi Guna Maritim
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.



Rita

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia| Age
47 tahun | years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated 8 August 8 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	ASM Persada Bunda bidang studi Manajemen (1997-2000) ASM Persada Bunda majoring in Management
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2016–Sekarang : Finance Manager PT Habco Primatama 2. 2012–Sekarang : Direktur PT Trimitra Abadi Perkasa 3. 2013–2016 : Assistant Finance Manager PT Habco Primatama 4. 2010–2013 : Supervisor Finance Accounting PT Habco Primatama 5. 2006–2010 : Finance Accounting PT Habco Primatama 6. 2002–2006 : Assistant Manager Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 7. 1999–2002 : Wakil Assistant Manager Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 8. 1995–1999 : Supervisor Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 9. 1994–1995 : Accounting Yayasan Prayoga 1. 2016–present : Finance Manager of PT Habco Primatama 2. 2012–present : Director of PT Trimitra Abadi Perkasa 3. 2013–2016 : Finance Assistant Manager of PT Habco Primatama 4. 2010–2013 : Finance Accounting Supervisor of PT Habco Primatama 5. 2006–2010 : Finance Accounting of PT Habco Primatama 6. 2002–2006 : Cost Accounting Assistant Manager of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 7. 1999–2002 : Cost Accounting Vice Assistant Manager of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 8. 1995–1999 : Cost Accounting Supervisor of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 9. 1994–1995 : Accounting of Prayoga Foundation
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.

Informasi **Pemegang Saham**
Information of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	**Awal Tahun 2022** Early 2022		**Akhir Tahun 2022** End of 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Di atas 5%/Above 5%				
PT Habco Primatama	5.577.600.000	99,60	5.577.600.000	79,68
Di bawah 5%/Below 5%				
Masyarakat/Public	22.400.000	0,40	1.422.400.000	20,32
Jumlah Total	5.600.000.000	100%	7,000,000,000	100%

***) Pemegang Saham Utama** | Major Shareholder

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Jabatan** Designation	**Awal Tahun 2022** Early 2022		**Akhir Tahun 2022** End of 2022	
		Jumlah Saham Total Shares	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	5.376.000	0,10	5.376.000	0,08
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	8.512.000	0,15	8.512.000	0,12
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Dillon Cosmas	Direktur Director	-	-	-	-
Rita	Direktur Director	-	-	-	-
Ian Morris Budiman	Direktur Director	-	-	-	-
Jumlah Total		13.888.000	0,25	13.888.000	0,20

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung atas Saham Perseroan.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold the Company's shares indirectly.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Masyarakat
Composition of Shareholders Based on Society Group

Kelompok Masyarakat	31 Desember | December 2022			Group of Society
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	
Perorangan – Lokal Individual – Local	3.616	1.086.391.200	15,519	Individual – Local
Perorangan – Asing Individual – Foreign	21	490.300	0,007	Individual – Foreign
Institusi – Lokal Institution – Local	10	5.890.905.700	84,156	Institution - Local
Institusi - Asing Institution – Foreign	3	22.212.800	0,317	Institution - Foreign
Jumlah Total	3.650	7.000.000.000	100.000	Total

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
26 Juli 2022 July 26, 2022	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.400.000.000	Rp50	Rp160	1.400.000.000
26 Juli 2022 July 26, 2022	Pencatatan Saham Pendiri	5.600.000.000			7.000.000.000

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-128/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,400,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Mengenai Pemegang Saham **Utama dan Pengendali**

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

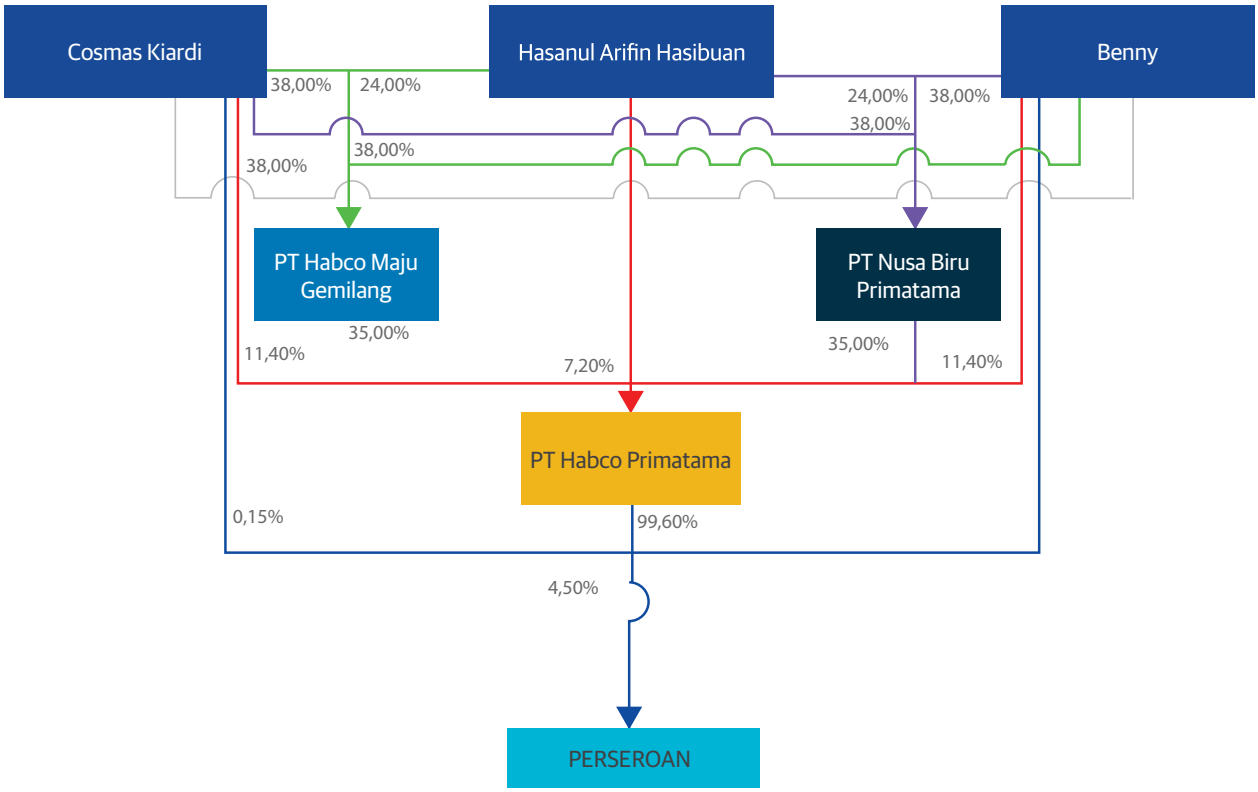

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, **dan Perusahaan Ventura Bersama**

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2022, the Company did not have subsidiaries, associated companies or joint venture companies.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institution

Deskripsi Description	**Biro Administrasi Efek** Biro Administrasi Efek	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Notaris** Notary	
Nama Perusahaan Company Name	PT BIMA REGISTRA	KAP GIDEON ADI & REKAN (Anggota dari MGI Worldwide)	Notaris Rini Yulianti, S.H.	Notaris Rahayu Ningsih, S.H.
Alamat Address	Satrio Tower, 9th *Floor* A2, Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan	Plaza Sentral 7th *Floor*, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47, Jakarta Selatan 12930	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V, No. 57, Pondok Kelapa, Jakarta 13450	SOHO Pancoran South Jakarta Unit Noble Lt. 10 No. 1015, Jl. Letjen MT Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan 12810.
Telepon Telephone	021-25984818	021-5702629, 57853313	021-8641170, 86909544	021-5010 1750
E-mail	corp@bimaregistra.co.id	contact@mgi-gar.com	niniek_not@yahoo.com	notarisrahayu@gmail.com
Jasa yang diberikan Service Rendered	Pengelolaan Pasar Sekunder. Market Management Secondary.	Jasa Audit Umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2022. Selain jasa tersebut di atas, tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan untuk tahun buku 2022. General Audit Services for the years ended July 31, 2022 and December 31, 2022. In addition to the aforementioned services, there were no non-audit services rendered to the Company for the 2022 financial year.	• Pembuatan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa; dan • Proses Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Kemenkumham RI. • Preparation of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes; and • Approval process for amendments to the Articles of Association to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	Pembuatan Akta-akta terkait IPO, Perubahan Anggaran Dasar dan pelaporannya. Preparation of Deeds related to IPO, Amendment of Articles of Association and its reporting.
Imbalan Fee	Rp40.000.000	Rp270.000.000	Rp17.948.718	Rp150.000.000
Surat Penunjukan Assignment Letter	No. 004/CORSEC/HTM-JKT/I/22	No. 001/SRT/HTM-KAP/VIII/2022	Persetujuan Penawaran Tanggal 19 Agustus 2022 Quotation Approval on 19 August 2022	No. 006/SRT/HTM-JKT/I/22
Periode Penugasan Assignment Period	2022	2022	2022	2022

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan 42,53% dari 87 orang menjadi 124 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan karena Penambahan jumlah awak kapal dan karyawan darat yang disebabkan oleh kebutuhan tenaga kerja.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

At the end of 2022, the number of the Company's employees increased by 42.53% from 87 people to 124 people. The increase in the number of employees was due to the increase in the number of crew members and land employees due to labor demand.

The employee composition can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee composition by gender

Kategori Jenis Kelamin Gender Category	2022				2021			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	13	45	95	100	8	44	69	100
Wanita Female	16	55	-	-	10	56	-	-
Jumlah Total	29	100	95	100	18	100	69	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee composition by Age

Kategori Usia Age Group	2022				2021			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years	2	7	12	13	1	6	11	16
41 - 50 tahun/years	5	17	14	15	5	28	11	16
31 - 40 tahun/years	11	38	30	32	6	33	20	29
21 - 30 tahun/years	11	38	31	33	6	33	25	36
<21 tahun/years	-	-	8	8	-	-	2	3
Jumlah Total	29	100	95	100	18	100	69	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022				2021			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2/S3 Postgraduate	3	10	-	-	2	11	-	-
S1 Undergraduate	19	66	-	-	12	67	-	-
D3 Diploma	4	14	-	-	2	11	-	-
SMA/Sederajat Senior High School	3	10	-	-	1	6	-	-
<SMA < Senior High School	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Khusus Special Education	-	-	95	100	1	6	69	100
Jumlah Total	29	100	95	100	18	100	69	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2022				2021			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	8	28	-	-	6	33	-	-
Unit Head	-	-	-	-	-	-	-	-
Supervisor	4	14	-	-	4	22	-	-
Staf Staff	15	52	-	-	7	39	-	-
Non-Staf Non-Staff	2	7	95	100	1	6	69	100
Jumlah Total	29	100	95	100	18	100	69	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition by Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2022				2021			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employee	23	79	-	-	15		-	-
Pegawai Kontrak Contract Employee	6	21	95	100	3		69	100
Jumlah Total	29	100	95	100	18		69	100



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi **Nasional dan Industri**

National Economic and Industry Review



Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,31% sepanjang tahun 2022 yang didorong oleh membaiknya mobilitas masyarakat seiring dengan meredanya angka infeksi Covid-19 dan penghapusan PPKM. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.114,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.988,6 triliun. Meskipun sempat melambat dari kuartal III-2022, namun tren pertumbuhan ekonomi tahunan di atas 5% tersebut memperlihatkan bahwa perekonomian Indonesia mampu tumbuh solid.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, harga komoditas batu bara melonjak lebih dari 100% di tahun 2022 yang berdampak positif terhadap neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus beruntun dengan adanya kenaikan komoditas ini. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap bisnis pelayaran Perseroan di mana mayoritas 90% masih dari komoditas pertambangan batu bara.

In the midst of a global economic slowdown, Indonesia's economy grew 5.31% throughout 2022 which was driven by improved community mobility coupled with the reduced number of confirmed Covid-19 cases and the revocation of community restrictions Meanwhile, the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp5,114.0 trillion or at constant 2010 prices it reached Rp2,988.6 trillion. Even though it had slowed down from the third quarter of 2022, the trend of annual economic growth above 5% showed that the Indonesian economy was able to grow solidly.

In line with economic growth, the price of coal commodities soared by more than 100% in 2022 which had a positive impact on Indonesia's trade balance, experiencing a successive surplus due to an increase in this commodity. This certainly had a positive impact on the Company's shipping business of which 90% still come from coal mining commodities.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Aktivitas operasional utama Perseroan meliputi pengangkutan material curah kering dan kargo umum menggunakan Kapal Bulker. Material curah kering yang diangkut selama ini termasuk namun tidak terbatas pada klinker, batu bara, billet baja, lempengan baja, dan batang kawat. Perseroan menitikberatkan penggunaan kapal modern dalam menjalankan operasional Perseroan demi menjaga kualitas dan keandalan jasa yang ditawarkan. Untuk menjaga standar tinggi operasional Perseroan dan demi mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan memiliki jadwal melakukan *docking* untuk seluruh armada setiap interval 2,5 tahun dan 5 tahun. Perseroan juga memiliki jadwal perawatan dan pemeriksaan umum rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing alat.

The Company's main operating activities include the dry bulk shipping and general cargo using Bulk Carriers. Dry bulk shipping during this time include but are not limited to clinker, coal, steel billets, steel plates and wire rods. The Company emphasizes the use of modern vessels in carrying out the Company's operations in order to maintain the quality and reliability of the services rendered. To maintain the Company's high operational standards and to comply with applicable regulations, the Company has a docking schedule for the entire fleet every 2.5 years and 5 years intervals. The Company also has a maintenance schedule and routine general inspection of the supporting equipment installed on the ship in accordance with the manual guidelines for each equipment.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan dukungan 4 Kapal Bulker dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam, yaitu:

1. MV Habco Polaris;
2. MV Habco Pioneer;
3. MV Habco Carina; dan
4. MV Habco Aquila.

Until the end of 2022, the Company carried out its business activities with the support of 4 Bulk Carriers with wide-range of transport capacities and service routes, namely:

1. MV Habco Polaris;
2. MV Habco Pioneer;
3. MV Habco Carina; And
4. MV Habco Aquila.

PROSES BISNIS PERSEROAN

Berikut merupakan gambaran besar dari proses bisnis dari Perseroan:

COMPANY BUSINESS PROCESS

The following is a big picture of the business process of the Company:

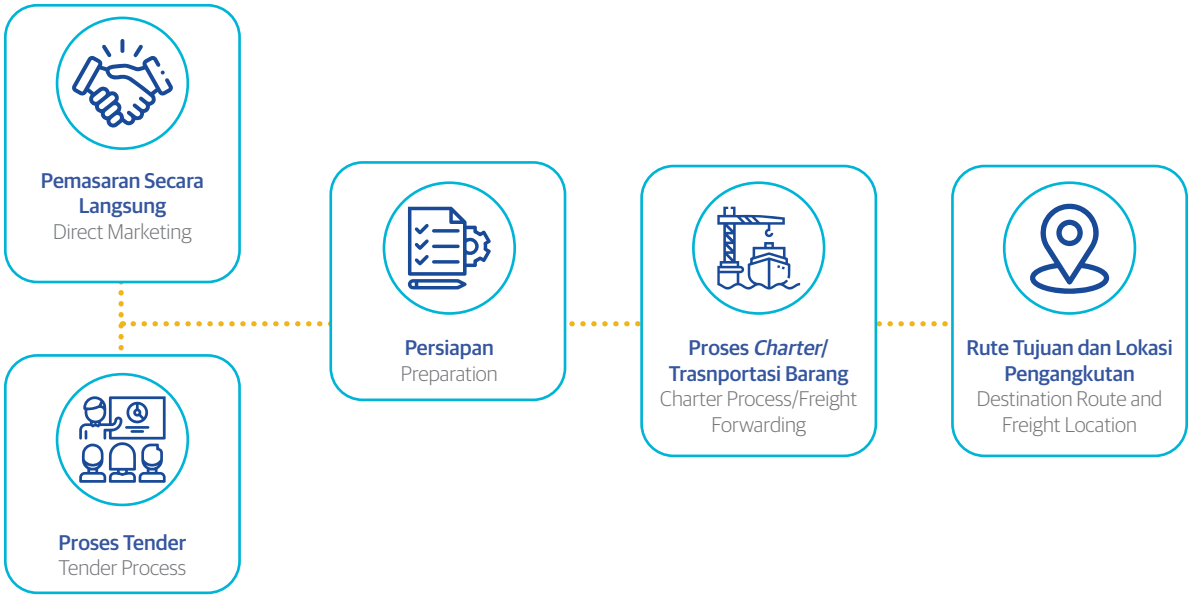

AKTIVITAS TRANSAKSI TERJADINYA PERSEWAAN KAPAL (*VESSEL CHARTERING*) ANTARA *OWNER* DENGAN *CUSTOMER*

Proses persewaan kapal yang dilakukan perseroan secara umum adalah melalui penawaran langsung serta negosiasi ataupun melalui sistem *tender/bidding*. Transaksi tersebut biasanya terjadi di antara salah satu metode persewaan yaitu *voyage charter* atau *time charter*. Berikut ini penjelasan metode sewa yang umum diterapkan oleh perusahaan kapal kepada *customer*-nya:

TRANSACTION ACTIVITIES OCCURRENCE OF VESSEL CHARTERING BETWEEN OWNER AND CUSTOMER

In general, the process of vessel chartering is carried out by the Company through direct bidding and negotiations or through a tender/bidding system. These transactions usually occur between one of the rental methods, namely voyage charter or time charter. The following is an explanation of the rental methods commonly applied by shipping companies to their customers:

01

Perseroan melakukan pengangkutan dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan.
The Company carries out freight with a special number and type from one place to another according to customer requests.

02

Perhitungan imbalan jasa pengangkutan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa dan jarak tempuh kapal.
Calculation of compensation for freight services based on the amount and type of cargo and shipping distance.



04

Pihak penyewa akan membayarkan kepada perusahaan imbalan atas sewa kapal dan perusahaan menanggung semua biaya termasuk biaya perjalanan, bahan bakar, pelabuhan, awak kapal serta biaya operasional lainnya.
The charterer will pay the company compensation for the rental of the ship and the company bears all costs including travel, fuel, port, crew and other operating costs

03

Pelanggan menetapkan tanggal kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk pemuatan dan pembongkaran kargo, dan lamanya perjalanan.
The customer specifies the ship's arrival date at the loading port, the estimated time for loading and unloading of cargo, and the length of the trip.

01

Pihak penyewa akan membayarkan kepada perusahaan imbalan atas sewa kapal.
The Charterer will pay to the company in return for the charter of the ship.

02

Selama periode penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan.
During the charter period, the Charterer is responsible for paying all travel expenses, including fuel and ports as well as agency fees.

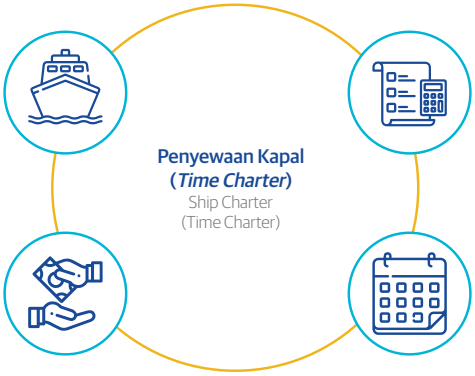

04

Pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa.
Customers charter the ship and crew in full for a certain period and can directly guide the ship to go and what cargo to carry.*

03

Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari). pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya, di mana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak.
The Company is responsible for the ship's crew (including daily needs), maintenance of the ship, spare parts, and other operating costs, where all of these coall of which have been calculated in the charter cost agreed by both parties.**

***Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (*time*).**
****Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa.**
*Calculation for the charter of this type of ship is based on time.
**In certain contracts, these fees may be charged to the Charterer.

Secara umum rangkaian untuk aktivitas administrasi dari alur dokumen, alur *invoice* dan alur pembayaran tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan untuk *voyage charter* dan *time charter*, namun untuk sekarang perusahaan fokus untuk melayani jenis pengangkutan berdasarkan muatan/kargo (*Voyage Charter*) dikarenakan telah memiliki kontrak dan komitmen jangka panjang kepada pelanggan dari perusahaan. Berikut merupakan gambaran untuk aktivitas *vessel chartering* yang dimulai dari pemasaran/proses tender hingga penandatangan kontrak perjanjian.

In general, the series for administrative activities from document flow, invoice flow and payment flow do not have significant differences for voyage charter and time charter, but for now the Company focuses on serving types of freight based on cargo (Voyage Charter) since the Company has already secured contract and long-term commitment to customers. The following is an overview of vessel chartering activities commencing from the marketing/tender process to the signing of the contract agreement.

Pemasaran Secara Langsung
Direct Marketing

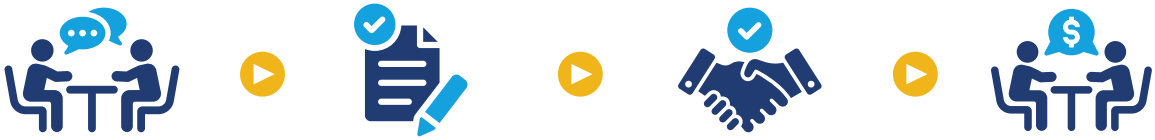

Perseroan melakukan proses pemasaran jasa Kepada Pelanggan.
The Company carries out the process of marketing services to customers.

Perseroan melakukan penjajakan kebutuhan pelanggan Berdasarkan Metode Penyewaan.
The Company conducts an assessment of customer needs based on the Lease Method.

Perseroan dan Pelanggan melakukan negosiasi kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer negotiate a contract agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contract agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Proses Tender
Tender Process



Perseroan menerima undangan mengikuti *tender* atau mendaftar untuk ikut serta dalam proses *tender*.
The Company accepts an invitation to participate in a tender or registers to participate in the tender process.

Perseroan menerima spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh pelanggan.
The Company accepts the job specifications required by the Customer.

Perseroan menyampaikan penawaran harga untuk spesifikasi yang dibutuhkan Pelanggan untuk dibandingkan.
The Company submits a price quotation for the specifications required by the Customer for comparison.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contractual agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Setelah Perseroan dan Pelanggan memperoleh kesepakatan maka akan dilakukan penandatangan kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.

Persiapan
Setelah penandatangan Kontrak Perjanjian antara Perseroan dan Pelanggan, Perseroan kemudian mempersiapkan kebutuhan dan spesifikasi yang menyesuaikan dengan jadwal kapal untuk menjalankan kontrak perjanjian tersebut. Perseroan akan memesan pembelian bahan bakar minyak solar untuk dapat mengoperasikan kapal pada *rute* yang sudah disepakati. Perseroan melakukan inspeksi atas kapal yang akan digunakan untuk melayani kontrak perjanjian dengan Pelanggan, memastikan baku mutu terjaga dengan baik. Perseroan mempersiapkan kontrak kru kapal untuk memastikan kecukupan sumber daya manusia selama kontrak dengan Pelanggan berjalan. Perseroan berkoordinasi dengan instansi pelabuhan dan pemerintah terkait administrasi perizinan berlayar dan penjadwalan perjalanan sampai dengan bongkar muat.

After the Company and Customer secure an agreement, a contractual agreement will be signed which includes Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Preparation
After signing the Contractual Agreement between the Company and the Customer, the Company then prepares the requirements and specifications according to the ship's schedule to carry out the contractual agreement. The Company will order the purchase of diesel fuel to operate the ship on the agreed route. The Company conducts inspections of ships that will be used to serve contractual agreements with customers, ensuring quality standards are well maintained. The Company prepares crew contracts to ensure adequate human resources for the duration of the contract with the Customer. The Company teams up with port agencies and the government regarding the administration of sailing permits and travel scheduling up to loading and unloading.

\

Proses *Charter*/Transportasi Barang

Menyesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan yang ada pada kontrak perjanjian dengan Pelanggan, Perseroan menjalankan proses *charter* ketika proses persiapan telah berlangsung dengan baik. Selama proses *charter* berjalan, Perseroan melakukan kontrol secara sistem GPS untuk mengetahui posisi kapal, serta melakukan komunikasi rutin dengan kru kapal untuk memastikan kondisi kapal, navigasi dan kondisi cuaca agar perjalanan dapat ditempuh dengan aman.

Rute Tujuan dan Lokasi Pengangkutan

Perseroan melayani jalur pengangkutan domestik dan internasional, untuk mengantar dan menjemput kargo dengan sifat bulker. Jalur pengangkutan termasuk tetapi tidak terbatas kepada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Banjarmasin

Operasional Jasa Terkait Kepelabuhan

Perseroan memerlukan koordinasi operasional dengan komunikasi yang baik dengan jasa pelabuhan maupun dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang menyediakan *floating crane* dalam mendukung bongkar muat. Proses ini merupakan salah satu proses kritis di mana terdapat tenggat waktu dalam melakukan bongkar muat. Umumnya Perseroan melakukan proses muat barang menggunakan *crane* kapal atau *floating crane* untuk memindahkan dari kapal tongkang ke dalam kapal Bulker Perseroan. Pada saat sampai tujuan, terdapat pelabuhan untuk membongkar muatan untuk diteruskan berikutnya.

Charter Process/Goods Transportation

Tailoring to the specifications of the work contained in the contractual agreement with the Customer, the Company carries out the charter process when the preparation process has been going well. During the charter process, the Company controls the GPS system to determine the ship's position, as well as conducts routine communication with the ship's crew to ensure the condition of the ship, navigation and weather conditions, thus allowing a safe journey.

Destination Route and Freight Location

The Company serves domestic and international freight routes, to deliver and pick up bulk cargo. Freight routes include but are not limited to big cities such as Jakarta, Surabaya, and Banjarmasin.

Port-Related Service Operations

The Company requires operational coordination with good communication with port services and loading and unloading companies that provide floating cranes to support loading and unloading. This process is one of the critical processes since there is a deadline for loading and unloading. In general, the Company carries out the process of loading goods using ship cranes or floating cranes to transfer them from barges to the Company's Bulk Carriers. When arriving at the destination, there is a port to unload cargo to be forwarded.

Segmen Operasi
Operating Segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi dua berdasarkan ukuran kapal, yaitu *handy size* dan *supra size*.

Identifikasi segmen operasi tersebut dilakukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perseroan yang dianalisis secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

The Company divides its operating segments into two based on ship size, consisting of handy size and supra size.

The identification of operating segments is based on internal reports on the Company's components which are analyzed regularly by operational decision makers in order to allocate resources based on segments and assess their performance.

HANDY SIZE

HANDY SIZE

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless otherwise stated

Profitabilitas
Profitability

Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	229.295.802.668	181.640.321.971	47.655.480.697	26,24%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(124.463.886.583)	(108.819.757.045)	(15.644.129.538)	14,38%
Laba Kotor Gross Profit	104.831.916.085	72.820.564.926	32.011.351.159	43,96%
Beban Usaha Operating Expenses	(10.831.911.506)	(2.343.330.089)	(8.488.581.417)	362,24%
Laba Usaha Operating Profit	94.000.004.579	70.477.234.837	23.522.769.742	33,38%

SUPRA SIZE

SUPRA SIZE

Profitabilitas
Profitability

Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	142.030.779.502	71.292.828.503	70.737.950.999	99,22%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(85.083.478.558)	(49.127.618.512)	(35.955.860.046)	73,19%
Laba Kotor Gross Profit	56.947.300.944	22.165.209.991	34.782.090.953	156,92%
Beban Usaha Operating Expenses	(6.709.520.265)	(919.744.187)	(5.789.776.078)	629,50%
Laba Usaha Operating Profit	50.237.780.679	21.245.465.804	28.992.314.875	136,46%

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2023 yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles contained in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for dates and years ending December 31, 2022 and 2021 which have been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Rekan in its report dated March 8, 2023, providing an opinion that the Company's financial statements present fair, in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	185.397.859.942	146.522.672.779	38.875.187.163	26,53%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	530.850.156.215	289.537.586.592	241.312.569.623	83,34%
Jumlah Aset Total Assets	716.248.016.157	436.060.259.371	280.187.756.786	64,25%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	16.319.021.173	29.920.089.461	-13.601.068.288	-45,46%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	515.904.154	36.182.550.754	-35.666.646.600	-98,57%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.834.925.327	66.102.640.215	-49.267.714.888	-74,53%
Total Ekuitas Total Equity	699.413.090.830	369.957.619.156	329.455.471.674	89,05%

Aset
Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp716,25 miliar, meningkat 64,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp436,06 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan tidak lancar sebagaimana akan diuraikan di bawah ini.

Aset Lancar
Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp185,40 miliar, meningkat 26,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp146,52 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan bank sebesar Rp63,66 miliar.

Assets
The Company's total assets as of December 31, 2022 stood at Rp716.25 billion, rose 64.25% compared to Rp436.06 billion in the previous year. The increase in assets was mainly due to an upsurge in current and non-current assets as will be described below.

Current assets
The Company's total current assets as of December 31, 2022 stood at Rp185.40 billion, surged by 26.53% compared to Rp146.52 billion in the previous year. The increase in current assets was mainly due to an upsurge in cash on hand and in banks Rp63.66 billion.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp530,85 miliar, meningkat 83,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp289,54 miliar. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sehubungan dengan pembelian satu unit kapal Bulk Carrier MV Habco Aquila senilai Rp251 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp16,83 miliar, menurun signifikan 74,53% dibandingkan Rp66,10 miliar di tahun 2021. Penurunan liabilitas tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp16,32 miliar, turun signifikan 45,46% dibandingkan Rp29,92 miliar di tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh konversi pinjaman jangka panjang kepada PT Samudra Sejahtera Investama senilai Rp9 miliar menjadi saham Perseroan pada saat pelaksanaan IPO.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp515,90 juta, turun 98,57% dibandingkan Rp36,18 miliar di tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya konversi pinjaman jangka panjang kepada PT Samudra Sejahtera Investama senilai Rp36 miliar menjadi saham Perseroan pada saat pelaksanaan IPO.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp699,41 miliar, meningkat signifikan sebesar 89,05% dari Rp369,96 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan modal saham sebesar Rp70 miliar dan adanya tambahan modal disetor sebesar Rp150,90 miliar sehubungan dengan pelaksanaan IPO. Selain itu, kenaikan saldo laba yang signifikan turut meningkatkan jumlah ekuitas Perseroan.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31, 2022 were Rp530.85 billion, rose 83.34% compared to Rp289.54 billion in the previous year. The increase in non-current assets was mainly due to an upsurge in fixed assets in connection with the purchase of one unit of Bulk Carrier MV Habco Aquila worth Rp251 billion.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 stood at Rp16.83 billion, a significant decrease of 74.53% compared to Rp66.10 billion in 2021. The decline in liabilities was due to a decrease in current liabilities and non-current liabilities which will be explained in more detail as follows.

Current liabilities

The Company's total current liabilities as of December 31, 2022 were Rp16.32 billion, a significant decrease of 45.46% compared to Rp29.92 billion in 2021. This was mainly due to the conversion of a long-term loan from PT Samudra Sejahtera Investama worth Rp9 billion to the Company's shares at the IPO.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp515.90 million, dropped by 98.57% compared to Rp36.18 billion in 2021. This was mainly due to the conversion of a long-term loan from PT Samudra Sejahtera Investama worth Rp36 billion to the Company's shares at the IPO.

Equity

Total equity as of December 31, 2022 was Rp699.41 billion, a significant hike of 89.05% from Rp369.96 billion in 2021. This increase was mainly due to an upsurge in share capital of Rp70 billion and additional paid-in capital of Rp150.90 billion in connection with the IPO. In addition, a significant increase in retained earnings also led the Company's total equity to improve.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	371.326.582.170	252.933.150.474	118.393.431.696	46,81%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(209.547.365.141)	(157.947.375.557)	(51.599.989.584)	32,67%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Laba Kotor Gross Profit	161.779.217.029	94.985.774.917	66.793.442.112	70,32%
Beban Usaha Operating Expenses	(17.541.431.771)	(3.263.074.276)	(14.278.357.495)	437,57%
Laba Usaha Operating Profit	144.237.785.258	91.722.700.641	52.515.084.617	57,25%
Laba Bersih Tahun berjalan Net Profit for the year	142.519.044.275	90.156.413.413	52.362.630.862	58,08%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(10.247.769)	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	142.508.796.506	90.156.413.413	52.352.383.093	58,07%

Pendapatan
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga sebesar Rp371,33 miliar, meningkat 46,81% dibandingkan Rp252,93 miliar di tahun 2021. Pendapatan tersebut dikontribusikan dari jasa pengangkutan sebesar Rp368,32 miliar dan *demurrage* sebesar Rp3,01 miliar.

Revenues
In 2022, the Company recorded revenues which were entirely derived from third parties amounted to Rp371.33 billion, surged by 46.81% compared to Rp252.93 billion in 2021. The revenues were contributed from freight operations of Rp368.32 billion and demurrage of Rp3.01 billion.

Beban Pokok Pendapatan
Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga turut meningkat 32,67% dari Rp157,95 miliar di tahun 2021 menjadi Rp209,55 miliar di tahun 2022 yang terutama berasal dari beban kenaikan bahan bakar sebesar 71,59% atau Rp49,13 miliar.

Cost of Revenues
In line with the increase in revenues, the Company's cost of revenues also soared 32.67% from Rp157.95 billion in 2021 to Rp209.55 billion in 2022 which was mainly derived from 71.59% of Rp49.13 billion hike in fuel cost.

Laba Kotor
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp161,78 miliar, meningkat 70,32% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp94,99 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan yang melebihi peningkatan beban pokok pendapatan.

Gross profit
In 2022, the Company posted a gross profit of Rp161.78 billion, up 70.32% compared to Rp94.99 billion in 2021. This was due to the increase in revenues that exceeded the increase in cost of revenues.

Laba Usaha
Walaupun beban usaha meningkat 437,57% atau sebesar Rp14,28 miliar, namun Perseroan mampu membukukan laba usaha pada tahun 2022 yang mencapai Rp144,24 miliar, meningkat 57,25% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp91,72 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang signifikan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Operating profit
Despite the increase of 437.57% or Rp14.28 billion in operating expenses, the Company managed to record an operating profit of Rp144.24 billion in 2022, rose 57.25% compared to Rp91.72 billion in 2021. This was mainly due to the significant increase in revenues as previously explained.

Laba Tahun Berjalan
Selama tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp142,52 miliar, meningkat 58,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp90,16 miliar. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan membukukan

Profit for the Year
During 2022, the Company posted profit for the year of Rp142.52 billion, an increase of 58.08% compared to 2021 of Rp90.16 billion. As previously explained, the Company recorded a significant increase in revenue due to an increase in

kenaikan pendapatan yang signifikan sehubungan dengan peningkatan jumlah kargo. Faktor inilah yang menyebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain berupa kerugian pengukuran kembali atas imbalan pascakerja sebesar Rp10,25 juta, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan tidak mencatat adanya penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif lain yang dibukukan oleh Perseroan tidak terlalu berdampak sehingga Perseroan mampu mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp142,51 miliar, meningkat 58,07% dari tahun 2021 sebesar Rp90,16 miliar. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan selama tahun 2022.

Laporan Arus Kas

the number of cargoes. This factor causes an increase in profit for the year in 2022 compared to 2021.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2022, the Company recorded another comprehensive loss in the form of a remeasurement loss on post-employment benefits of Rp10.25 million, whereas in the previous year the Company did not record any other comprehensive income (loss).

Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive losses recorded by the Company had no significant impact so that the Company was able to record a comprehensive income for the current year of Rp142.51 billion, an increase of 58.07% from 2021 of Rp90.16 billion. This was mainly driven by increased revenues during 2022.

Statements of Cash Flows

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	130.756.945.378	75.828.879.269
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(209.043.786.014)	16.881.375.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	141.946.675.168	(52.100.000.000)
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net increase in Cash on Hand and in Banks	63.659.834.532	40.610.254.269
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at beginning of Year	41.481.112.555	870.858.286
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	105.140.947.087	41.481.112.555

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp130,76 miliar, meningkat 72,44% dibandingkan perolehan kas bersih tahun sebelumnya sebesar Rp75,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan meningkatnya pendapatan dari jasa pengangkutan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp209,04 miliar. Sementara itu, di tahun sebelumnya, Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp16,88 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sebesar Rp56,40 miliar di tahun 2022.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2022, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp130.76 billion, increased by 72.44% compared to net cash provided of Rp75.83 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers in connection with an upsurge in revenues from freight operations.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2022, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp209.04 billion. Meanwhile, in the previous year, the Company posted net cash provided by investing activities of Rp16.88 billion. The increase was mainly due to the acquisition of fixed assets amounted to Rp56.40 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp141,95 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan membukukan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp52,10 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan setoran modal sebesar Rp179 miliar sehubungan dengan IPO Perseroan.

Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2022, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp141.95 billion. Meanwhile in the previous year, the Company booked net cash used in financing activities of Rp52.10 billion. This was due to an additional paid-in capital of Rp179 billion in connection with the Company's IPO.

Kemampuan **Membayar Utang**

Debt-Paying Ability

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

The ability to pay the Company's debts is measured by the solvency ratio and the liquidity ratio.

Solvency is a parameter/measuring instrument to determine the Company's ability to fulfill all of its liabilities. Solvency is measured by comparing the total liabilities of the Company with total assets or equity of the Company.

Keterangan Remarks	**2022**	**2021**
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets	0,02x	0,15x
Interest Coverage Ratio	114,47x	927,33x

Sementara itu, rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Meanwhile, the Company's liquidity ratio is the Company's ability to repay current liabilities. The calculated ratios of the Company's liquidity consist of cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities, while the current ratio is calculated by dividing total current assets by total current liabilities.

Keterangan Remarks	**2022**	**2021**
Rasio Lancar Current Ratio	11,36x	4,90x
Rasio Kas Cash Ratio	6,44x	1,39x

Sumber likuiditas Perseroan secara umum terbagi menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan, sedangkan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman pihak ketiga. Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, terlihat dari rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 11,36x dan 4,90x.

The Company's sources of liquidity are generally divided into internal and external liquidity. Internal liquidity sources are derived from the outcome of the Company's business activities, while external liquidity stems from third party loans. The Company has a good level of liquidity, as reflected in the company's current ratio on 31 December 2022 and 2021 which stood at 11.36x and 4.90x, respectively.

Saat ini, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan dapat memperoleh dari arus kas dari kegiatan usaha yang meningkat sejalan dengan peningkatan laba dan pinjaman dari pihak ketiga atau pihak berelasi .

Currently, the Company has sufficient working capital to carry out its business activities. If the Company requires additional working capital, the Company can obtain cash flow from increased business activities in line with the increase in profit and loans from thrid party or related parties.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

The Company does not see any known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that might result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

Bila ditinjau dari rasio-rasio tersebut di atas selama 2 tahun terakhir, Perseroan memiliki kondisi keuangan yang sangat sehat dan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Judging from the above mentioned ratios for the last 2 years, the Company has a sound financial condition and excellent ability to meet its current and non-current liabilities.

Kolektibilitas **Piutang**

Receivables Collectibility

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Keterangan Remarks	**2022**	**2021**
Perputaran Piutang Receivable Turnover	29 hari 29 Days	20 hari 20 Days

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rasio lama penagihan rata-rata sebesar 29 hari, lebih tinggi daripada yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar 20 hari. Sementara itu, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 17,19 kali di tahun 2022, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,13 kali.

In 2022, the Company recorded an average collcetion ratio of 29 days, higher than 20 days in the previous year. Meanwhile, the accounts receivable turnover ratio stood at 17.19times in 2022, lower than 18.13 times in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in managing capital is to maintain the Company's ability to continue a continuous business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and the Company's capital efficiency, present and future profitability, projections of operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As is generally accepted practice. The Company evaluates the capital structure through gearing ratio which is calculated by dividing net debt by equity.

Tabel berikut ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

Following table shows the Company's capital structure for the past 2 years

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain in Rupiah, unless otherwise stated	**2022**	**2021**
Jumlah Liabilitas Total liabilities	16.834.925.327	66.102.640.215
Dikurangi: Kas dan Bank	105.140.947.087	41.481.112.555
Liabilitas Bersih Net Liabilities	(88.306.021.760)	24.621.527.660
Jumlah Ekuitas Total Equity	699.413.090.830	369.957.619.156
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas Net Liabilities to Equity Ratio	(0,13)	0,07

Berdasarkan rasio *gearing* selama 2 tahun terakhir, Perseroan memiliki struktur modal yang sangat sehat.

Based on the gearing ratio for the last 2 years, the Company has a sound capital structure.

Ikatan Material untuk **Investasi Barang Modal**

Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2022, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebagai berikut:

In 2022, the Company has material commitments for capital goods investment as follows:

Tujuan Ikatan Material Purpose of Material Commitment	**Sumber Dana** Source of Fund	**Mata Uang yang Menjadi Denominasi** Denominated Currency	**Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait** The Company's Measures to Mitigate Currency Risk (Hedging)
Penambahan armada kapal untuk mendukung kebutuhan operasional dan memperbesar kapasitas angkut Perseroan Addition of vessel to support operational needs and expand freight capacity.	Dana dari hasil Penawaran Umum Perdana dan kas internal Perseroan Proceeds from Initial Public Offering and internal cash of the Company.	Rupiah	N/A

Realisasi Investasi **Barang Modal**

Realized Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has realized the following capital goods investment:

Jenis Investasi Type of Investments	**Nilai Investasi** Investment Value	**Tujuan Investasi** Investment Purpose
Satu unit kapal *Bulk Carrier* MV *Habco* Aquila senilai Rp251 miliar One unit of Bulk Carrier ship MV Habco Aquila worth Rp251 billion	Rp251.000.000.000	Mendukung kebutuhan operasional dan memperbesar kapasitas angkut Perseroan support operational needs and enlarge the Company's transport capacity of the Company

Informasi dan Fakta Material yang **Terjadi Setelah Periode Pelaporan**

Material Facts And Information After Reporting Period

Setelah periode pelaporan, terdapat dua informasi material dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan *Memorandum of Agreement* tanggal 13 Januari 2023, Perseroan melakukan proses pembelian Kapal Dyna Globe milik Dyna Future Steamship (HK)

After reporting period, there were material information as follows:

1. Based on the Memorandum of Agreement dated January 13, 2023, the Company is in the process of purchasing the Dyna Globe Ship owned by Dyna Future Steamship (HK)

Limited dengan harga sebesar AS$15.300.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:
   - Fasilitas Kredit Investasi – 1 dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun; dan
   - Fasilitas Kredit Investasi – 2 dengan plafon sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.
     Fasilitas ini dijamin dengan:
     - » Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina milik Perusahaan.
     - » Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer milik Perusahaan.

Limited at a price of AS$5,300,000. This agreement will expire on March 31, 2023.

2. Based on Deed of Credit Agreement No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., a notary in Pekanbaru, the Company obtained loan facilities from BCA as follows:
   - Investment Credit Facility – 1 with plafon Rp80,000,000,000. This loan bears an interest of 7.75% per year and has a term of 5 years: and
   - Investment Credit Facility – 2 with plafon Rp70,000,000,000. This loan bears an interest of 7.75% per year and has a term of 5 years.
     This facility is secured by:
     - » A Bulk Carrier named Habco Carina owned by the Company.
     - » A Bulk Carrier named Habco Pioneer owned by the Company.

Prospek Usaha **Perusahaan**

Company Business Prospects

Walaupun pertumbuhan ekonomi global akan mengalami perlambatan di tahun 2023 akibat kenaikan harga energi dan komoditas pangan, namun ekonomi Indonesia diperkirakan masih tumbuh positif. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia yang solid pada 2023 pada kisaran 4,5-5,3%.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi nasional, permintaan kebutuhan domestik akan komoditas diperkirakan masih terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Perseroan berpendapat bahwa prospek jasa pengangkutan batu bara masih menjanjikan. Meskipun banyak inisiasi terkait energi terbarukan, batu bara masih menjadi salah satu sumber energi yang biayanya terjangkau, mutu keamanan, dan efektivitas yang cukup tinggi.

Di tahun 2023, Perseroan tetap fokus menggarap bisnis pelayaran dalam negeri, terutama mengangkut komoditas batu bara untuk kebutuhan pembangkit listrik milik PLN sesuai kontrak yang sudah berjalan.

Selain itu, Perseroan juga berencana untuk menambah dan mempercepat pengadaan armada kapal guna menjawab permintaan domestik yang masih kuat dari rencana awalnya dianggarkan pertumbuhan hingga 10 armada kapal per 2028. Penambahan armada tersebut bertujuan untuk mendukung basis pelanggan perusahaan yang terus berkembang sejalan dengan peningkatan permintaan batu bara yang signifikan.

Even though global economic growth will see a slowdown in 2023 due to rising energy and food commodity prices, Indonesia's economy is expected to still grow positively. Bank Indonesia (BI) projects solid Indonesian national economic growth in the range of 4.5-5.3% in 2023.

As the national economy improves, demand for domestic needs for commodities is expected to continue increasing in line with the post-pandemic economic recovery. The Company is convinced that the prospect of coal freight services is still promising. Despite many initiatives related to renewable energy, coal still remains one of the energy sources that is affordable, has high quality, safety and effectiveness.

In 2023, the Company will remain focused on working on the domestic shipping business, especially transporting coal commodities for the needs of PLN's power plants according to the existing contracts.

In addition, the Company also plans to increase and accelerate the procurement of its fleet of vessels to respond to domestic demand which remains robust from the initial planned growth of up to 10 vessels as of 2028. The addition of the fleet aims to support the Company's growing customer base in line with the significant hike in coal demand.

Target Pencapaian 2022 dan Proyeksi 2023

2022 Target Achievement and 2023 Projections

Uraian Description	2022			2023
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target
Pendapatan Revenues	Rp368.383.333.333	Rp371.326.582.170	101%	Rp531.234.363.600
Laba Bersih Net Income	Rp113.358.983.652	Rp142.519.044.275	126%	Rp186.537.682.084
Struktur Modal Capital Structure	*Gearing ratio* (0,10)	*Gearing Ratio* (0,13)		(0,08)
Kebijakan Dividen Dividend Policy	DPR maksimal 20%	DPR: 37,67%	Di atas target	DPR maksimal 20%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Fokus utama target pasar Perseroan merupakan perusahaan dan pemasok dengan reputasi baik yang beroperasi di wilayah Indonesia. Pemasok dan perusahaan dengan reputasi baik merupakan pemasok dengan sejarah pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan bersifat berkelanjutan.

Berikut beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Menyediakan jasa layanan terintegrasi yang menawarkan *one stop solution* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Hubungan baik yang telah terjalin antara Perseroan dengan para pelanggan.
3. Rekomendasi yang diperoleh dari klien terdahulu yang telah menggunakan jasa Perseroan, maupun rekomendasi dari pihak-pihak lain seperti perusahaan tambang, pemasok dan pihak-pihak lain yang pernah bekerja sama dengan Perseroan sebelumnya.
4. Menggunakan *networking* yang dimiliki Manajemen untuk mendapatkan informasi proyek potensial.

Selain menggunakan *networking* yang dimiliki Manajemen, Perseroan secara aktif melakukan pemasaran menggunakan *website* perusahaan dan menerapkan strategi pemasaran dari mulut ke mulut. Dengan armada kapal yang beroperasional hampir selalu dengan kapasitas penuh, Perseroan selalu berusaha menjaga kepuasan pelanggan, memberikan layanan yang berkualitas baik sesuai kebutuhan pelanggan dan tepat waktu. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk

Marketing strategy

The main focus of the Company's target market is companies and suppliers with a good reputation operating in the territory of Indonesia. Suppliers and companies with a good reputation are suppliers with a good track record of payments according to a predetermined schedule and in sustainable manner.

The following are several factors that support the marketing activities carried out by the Company:

1. Providing only integrated services that offer one stop solution to meet customer needs.
2. An established good relationship between the Company and its customers.
3. Recommendations from previous clients who have used the Company's services, as well as recommendations from other parties such as mining companies, suppliers and other parties who have worked with the Company previously.
4. Leveraging management's networking to obtain information on potential projects.

In addition to the Management's networking, the Company actively conducts marketing using its website and implements a word of mouth marketing strategy. With a fleet of vessels operating nearly at full capacity, the Company always strives to maintain customer satisfaction, provide good quality services tailored to the customer needs and in a timely manner. This enables the Company to accept repeat orders and maintain long-term business relationships/contracts with

menerima pesanan berulang (*repeat order*) dan menjaga relasi bisnis jangka panjang (*Long Term Relationship/Contract*) dengan pelanggan.

Pangsa Pasar

Perseroan menyadari ketatnya persaingan usaha di sektor pelayaran dan pengangkutan di Indonesia. Akan tetapi, Perseroan optimis dengan pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan mampu mempertahankan posisi yang kuat dan *image* yang positif dalam persaingan. Rekam jejak Perseroan dalam menangani kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan, serta mutu tenaga kerja Perseroan yang berkemampuan tinggi dan manajemen yang berpengalaman dalam menangani berbagai proyek pengangkutan diyakini mampu mendukung performa Perseroan untuk sukses bersaing di dalam industri jasa pelayaran dan pengangkutan di Indonesia.

the customers.

Market share

The Company is aware of the stringent business competition in the shipping and transportation sector in Indonesia. However, the Company is optimistic that with its experience and capabilities, the Company will be able to maintain robust position and positive image in the competition. The Company's track record in handling long-term contracts with customers, as well as the quality of the Company's highly skilled workforce and experienced management in handling various transportation projects are believed to be able to support the Company's performance to compete successfully in the shipping and transportation services industry in Indonesia.

Kebijakan **Dividen**

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai setiap tahun mulai tahun buku 2022 sebesar sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Prior to the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as this is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's statutory reserves. The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors upon approval ofthe Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the distribution of interim dividends occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the said return if the interim dividends are not returned by the shareholders.

As a Public Company, the Company plans to pay cash dividends every year starting in the financial year 2022 in the amount of a maximum of 20% (twenty percent) which is also associated with, among other things, profit or positive retained earnings in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company's future growth rate is also an important consideration in dividend distribution. All in all, they are expected to be aligned with the Company's goal of maximizing long-term shareholder value.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to the full amount of dividends and are subject to the applicable income tax in Indonesian tax regulations. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Sebesar Rp33.957.619.156 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
- Sisa laba bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dan menjadi cadangan modal wajib.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders dated March 7, 2022, the shareholders decided to determine the Company's net profit for the year ended December 31, 2021 as follows:

- A total of Rp33,957,619,156 will be distributed as cash dividends to shareholders.
- The remaining unappropriated 2021 net profit is designated as retained earnings and treated as statutory capital reserve.

Rincian pembagian dividen pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of dividend distribution in 2022 can be seen in the following table:

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Keterangan	2022	Description
Total Dividen	Rp 33.957.619.156	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	37,67%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	Rp4,85	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	7 Maret 2022	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	21 Maret 2022	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realized Use of Public Offering Proceeds

Per 31 Desember 2022, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah direalisasikan seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, all proceeds from the Company's public offering had been fully realized with the following details:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Keterangan Description	
Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Penawaran umum saham perdana Initial public offering
Tanggal Efektif Effective Date	26 Juli 2022 July 26, 2022

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Keterangan Description			
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
	Rp179.000.000.000	Rp3.095.705.676	Rp175.904.294.324
Rencana Penggunaan Dana Use of Proceeds Plan	Pembelian Armada Kapal Purchase a Vessel		
	Rp175.904.294.324		
Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds	Pembelian Armada Kapal Purchase a Vessel		
	Rp175.904.294.324		
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering	Rp0		

Penggunaan Dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 003-R1/CORSEC/HTM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023.

The use of proceeds has been reported to the Financial Services Authority through letter No. 003-R1/CORSEC/HTM/I/2023 dated 17 January 2023.

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi

Material Information Regarding Related Party Transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Transaksi** Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham Shareholder	Pembelian kapal Vessel purchase
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham Shareholder similarity	Utang usaha Trade payable
PT Batola Primatama	Kesamaan pemegang saham Shareholder similarity	Utang usaha Trade payable

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, **2022**	**31 Desember/** December 31, **2021**	
Utang Usaha			**Trade payables**
PT Multi Line Borneo	Rp176.669.726	Rp307.460.358	PT Multi Line Borneo
PT Batola Primatama	-	Rp20.139.000	PT Batola Primatama
Jumlah	Rp176.669.726	Rp327.599.358	Total

	31 Desember/ December 31, **2022**	**31 Desember/** December 31, **2021**	
Utang Usaha			**Trade payables**
% terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,005%	% to total liabilities

	2022	**2021**	
Pembelian kapal			**Vessel purchase**
PT Habco Primatama	Rp251.000.000.000	Rp93.000.000.000	PT Habco Primatama

Pada tahun 2022, nilai transaksi pembelian kapal dari PT Habco Primatama mempertimbangkan nilai pasar Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dari KJPP Iskandar dan Rekan.
In 2022, the transaction value for the purchase of vessels from PT Habco Primatama consider the market value of Property Appraisal Report No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 dated September 28, 2022 from KJPP Iskandar and Rekan.

Informasi tersebut di atas telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan pada catatan 26 mengenai Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

The aforementioned information has been disclosed in the Financial Statements on note 26 regarding Balance and Transactions with Related Parties.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, **Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Transactions That Contain Conflict of Interest

Dalam tahun 2022 terdapat transaksi material dengan afiliasi, PT Habco Primatama, yaitu pembelian 1 unit kapal *bulk carrier*, Habco Aquila dengan nilai USD16.900.000. Tidak terdapat informasi material mengenai divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022 there was a material transaction with an affiliate, PT Habco Primatama, the purchase of 1 unit of bulk carrier, Habco Aquila with a value of USD16,900,000. There is no material information regarding divestments, business merger/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring and transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang **Berdampak Signifikan pada Perseroan**

Changes to Legal Regulations That Have Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan bagi perusahaan.

Throughout 2022, the Company recorded no changes to laws and regulations which had a significant impact on the company.

Perubahan **Kebijakan Akuntansi**

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendment of PSAK No. 22: "Definition of Business".
- Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework".
- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts".
- Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Impact of Changes in Accounting Policy on the Company

Throughout 2022, there were no changes in accounting policies that had significant impact on the Company's performance.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance




HABCO POLARIS
/1CH

Tata Kelola **Perusahaan**

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

In carrying out its business activities, the Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in OJK and the Indonesian Stock Exchange regulations. In principle, Good Corporate Governance ("GCG") is created as a company control and regulatory system, serving as a measure of the healthy performance of a company through good work ethics and work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits for stakeholders.

Sejak menjadi perusahaan terbuka, Perseroan semakin menyadari tanggung jawabnya untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan cara melengkapi struktur dan infrastruktur yang memadai sehingga GCG dapat dilaksanakan secara konsisten.

Since becoming a public company, the Company has increasingly realized its responsibility to always strive to improve the quality of GCG implementation, one of which is by completing adequate structures and infrastructure, thus implementing GCG in consistent manner.

Konsistensi dalam menerapkan GCG memungkinkan Perseroan untuk mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal, memperkuat daya saing, serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Consistency in GCG implementation enables the Company to build a reliable system of internal control and risk management, strengthen competitiveness, and increase the trust of all stakeholders.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada setiap aspek bisnis dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company has a strong commitment to improving the quality of GCG implementation in every aspect of business based on GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Transparansi Transparency	Keterbukaan menjadi faktor penting yang dijunjung tinggi, khususnya terkait proses pengambilan keputusan maupun di dalam penyampaian setiap informasi terkait Perseroan. Hal ini terimplementasi melalui pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan baik kepada pemegang saham maupun kepada pemerintah melalui OJK. Transparency is an important factor to uphold, particularly in relation to the decision-making process as well as in conveying any information related to the Company. This is implemented through accountability of the company's performance both to shareholders and to the government through OJK.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas merupakan prinsip mengedepankan tanggung jawab atas fungsi masing-masing yang dijelaskan dalam bentuk laporan dan evaluasi tiap unit secara terbuka. Accountability is the principle of prioritizing responsibility for each function which is explained in the form of an open report and evaluation of each unit.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kegiatan usaha perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik. The company's business activities are always carried out in line with laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest.
Kemandirian Independence	Perseroan senantiasa untuk menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company always conducts its business in a professional manner and avoids conflicts of interest and pressure from any party that are not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness and Equality	Bertindak adil dalam memenuhi hak-hak seluruh *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Act fairly in fulfilling the rights of all stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs - General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, there are also supporting organs such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which are under the supervision of the Board of Commissioners as well as Corporate Secretary and Internal Audit Unit which are under the Board of Directors and report directly to the President Director. All of these supporting organs work together in ensuring the implementation of GCG practices.

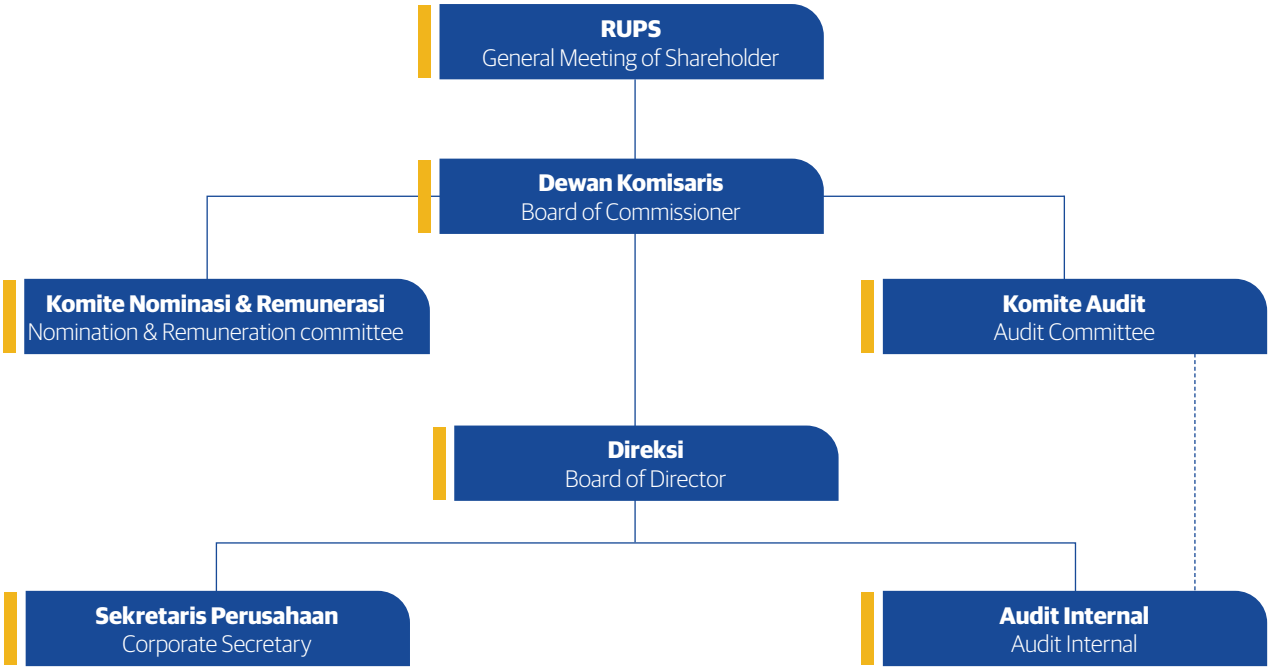

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain: perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in accordance with the Company's Articles of Association, including: changes in business, determination of authorization, approval regarding company action plans, changes in the company's management, and use of net profit.

There are two types of GMS held by the Company, the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which is held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which is held at any time if necessary.

Keputusan RUPS Tahun 2022

Sebelum Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, para pemegang saham Perseroan mengeluarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS yang telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku dengan rincian sebagai berikut:

Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Maret 2022:

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan karenanya sekaligus memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan tersebut.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp90.156.413.413, dengan penggunaan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp33.957.619.156 akan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Para Pemegang Saham.
   b. Sisa Laba Bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan menjadi cadangan modal wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. a. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
      i. Menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
      ii. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.
5. Keputusan-keputusan tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022.

2022 GMS Resolutions

Prior to the Company's Initial Public Offering, the Company's shareholders issued circular resolutions in lieu of the GMS which had been fully realized in the financial year with the following details:

Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on March 7, 2022:

1. Accept the Board of Directors' report regarding the Company's management and financial administration for the financial year ending December 31, 2021.
2. Receive and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, and therefore at the same time grant release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions that have been carried out respectively for the financial year ending December 31, 2021 as long as these actions are listed in the financial statements.
3. Determine the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2021 amounting to Rp90,156,413,413, with the following allocation:
   a. A total of Rp33,957,619,156 will be distributed as Cash Dividends to Shareholders.
   b. The remaining 2021 unappropriated Net Profit is designated as Retained Earnings and became a mandatory capital reserve to comply with the provisions of Article 70 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. a. Appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.
   b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
      i. Appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.
      ii. Perform other necessary matters in connection with the appointment of a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a public accounting firm registered with the Financial Services Authority.
5. These decisions are effective as of March 7, 2022.

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa tanggal 10 Maret 2022:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik;
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-Saham Perdana Perseroan (*Initial Public Offering*/IPO) kepada masyarakat;
3. Menyetujui penyesuaian kembali bidang usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan Ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1.
4. a. Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari Rp100.000 menjadi Rp50;
   b. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp350.000.000.000 menjadi Rp1.120.000.000.000;
5. a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran;
   b. Menyetujui penyesuaian alokasi efek Penjatahan Terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020;
6. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelumnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut:

   Direksi

Direktur Utama	: Tuan Andrew Kam
Direktur	: Tuan Dillon Cosmas
Direktur	: Nyonya Rita
Direktur	: Tuan Ian Morris Budiman

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tuan Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris	: Tuan Cosmas Kiardi
Komisaris Independen	: Tuan Doktorandus Brikman Sinaga

7. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk

Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 10, 2022:

1. Approve the change in the Company's status from Privately-Held Company to Public Company;
2. Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO);
3. Approve the readjustment of business fields based on the 2020 (two thousand and twenty) Standard Classification of Indonesian Business Fields and the Provisions of Regulation Number IX.J.1.
4. a. Approve the change in the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 to Rp50;
   b. Approve the increase in the Company's Authorized Capital from Rp350,000,000,000 to Rp 1,120,000,000,000;
5. a. Approve the issuance of shares in the Company's portfolio in a maximum amount of 1,400,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share (hereinafter referred to as "New Shares") to offer to the public through an Initial Public Offering/IPO at the Offer Price;
   b. Approve the adjustment of Centralized Allotment of securities in the event that orders for Centralized Allotment are oversubscribed, an adjustment will be made to the allocation of Securities sourced for the Fixed Allotment portion as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 41/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Circular Letter No. 15/POJK.04/2020;
6. Approve the honorable discharge of all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners and appointed new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including appointing Independent Commissioners, for a term of 5 (five) years from the date of this resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028, as follows:

   Board of Directors

President Director	: Mr. Andrew Kam
Director	: Mr. Dillon Cosmas
Director	: Mrs. Rita
Director	: Mr. Ian Morris Budiman

   Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Hasanul Arifin Hasibuan
Commissioner	: Mr. Cosmas Kiardi
Independent Commissioner	: Mr. Doktorandus Brikman Sinaga

7. Approve the release and waive the rights of each of the Company's shareholders to exercise their right of first

mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
9. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku sebelum IPO;
10. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO;
11. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);
12. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya, dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. Membuat dan menandatangani prospektus ringkas, prospektus, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam proses *Initial Public Offering* sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau peraturan Bursa Efek Indonesia;
    b. Mengumumkan Prospektus Ringkas, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia dalam surat kabar;
    c. Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum, dan beserta Adendum-Adendum Perjanjiannya masing-masing dalam Rangka Penawaran Umum dan perjanjian lainnya yang diperlukan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering* sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia;

refusal for New Shares as required in the Company's Articles of Association;

8. Approve the listing of all of the Company's shares, following the implementation of a Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares held by shareholders (other than public shareholders) of the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and agree to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations;
9. Approve to grant power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year prior to the IPO;
10. Approve to authorize the Board of Directors of the Company to state in a separate deed regarding the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO;
11. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year 2022 (two thousand and twenty two);
12. Approve the granting of full power and authority with the Substitution Rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in the framework of the effectiveness, validity and/or implementation of matters decided and/or the approval given in this Statement of Circular Resolutions of the Shareholders, including but not limited to:
    a. Prepare and sign a brief prospectus, prospectus and other documents in the Initial Public Offering process as required by applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market regulations and/or Indonesian Stock Exchange regulations;
    b. Announce the Brief Prospectus, prospectus and/or other documents required by the applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market regulations and Indonesian Stock Exchange Regulations in newspapers;
    c. Prepare and sign the Underwriting Agreement, Share Administration Management Agreement for the Public Offering, and the Addendums to each Agreement in the Context of a Public Offering and other necessary agreements, in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering as required by applicable laws including but not limited to Capital Market regulations and/or Indonesian Stock Exchange Regulations;

d. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Akuntan Publik, dan Penjamin Emisi Efek);
e. Menunjuk Biro Administrasi Efek;
f. Membuat, menandatangani, dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI);
g. Memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi terkait sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*;
h. Membuat, meminta untuk dibuatkan, dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian, dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan rencana perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*;
i. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang sehubungan dengan rencana perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana diisyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
j. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan;
k. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
l. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan
m. Mempunyai wewenang untuk menentukan harga penawaran umum.

Setelah resmi menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2022 di Harris Suites, Efficient Room Lt. 1, Puri Mansion Estate Kembangan Jl. Lingkar Luar, Jakarta Barat – 11610.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 5.601.211.400 saham yang merupakan 80,0173% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.

Selain itu, RUPS Luar Biasa tersebut juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta dipimpin oleh

d. Appoint supporting professionals (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Public Accountants and Underwriters);
e. Appoint a Securities Administration Bureau;
f. Prepare, sign and submit Registration Statements and/or other related documents to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (IDX);
g. Provide all information and data needed and requested by the relevant agencies in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering;
h. Prepare, request to make and/or sign statements, letters, agreements and/or other documents in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering;
i. Request approval from related parties and authorized agencies in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, entirely without any exceptions as required in the applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market Regulations and/or Financial Services Authority (OJK) Regulations and/or Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX);
j. Determine the use of proceeds from the Public Offering, including but not limited to increasing the Company's share ownership;
k. Register the Company's shares in Collective Custody in accordance with applicable regulations, specifically the Indonesian Central Securities Depository Regulations;
l. Listing the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid to the Indonesia Stock Exchange (IDX) by taking into account the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia, including Capital Market regulations; and
m. Has the authority to determine the price of a public offering.

After officially becoming a Public Company, the Company held an Extraordinary GMS on October 7, 2022 at Harris Suites, Efficient Room, 1st Floor, Puri Mansion Estate Kembangan Jl. Lingkar Luar, Jakarta Barat – 11610.

The Extraordinary GMS is attended by the shareholders and/or their proxies who are present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting as much as 5,601,211,400 shares representing 80.0173% of the 7,000,000,000 shares which have been issued or placed by the Company.

In addition, the Extraordinary GMS was also attended by all members of the Board of Commissioners and Board of

Bapak Brikman Sinaga yang merupakan Komisaris independen Perseroan.

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan. Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*". Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sementara itu, penghitungan suara dalam RUPS Luar biasa tersebut melibatkan pihak independen, yaitu PT Bima Registra (Biro Administrasi Efek) dan Notaris Rini Yulianti.

Directors and led by Mr. Brikman Sinaga, the Company's independent Commissioner.

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to raise questions, opinions, and suggestions related to the discussed GMS agenda. With a mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting by raising their hand and submitting a question form, while for shareholders and/or their proxies who were present electronically by writing in the "Electronic Opinions" chat feature. There were no shareholders present physically or through the application eASY.KSEI in the Meeting raising questions.

The decision-making mechanism was carried out verbally by asking the shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands for those who casted disagree and abstain votes, those who casted approve votes were not asked to raise their hands. Shareholders and/or their proxies who attended electronically could vote via the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application. Abstentions were deemed to have issued the same vote as the majority vote of the voting shareholders.

Meanwhile, the vote count at the Extraordinary GMS involved independent parties, PT Bima Registra (Securities Administration Bureau) and Notary Rini Yulianti.

Mata Acara Pertama | First Agenda		
Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to conform with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of shareholders asked		
Tidak ada | None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Tidak Setuju | Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** | Agree Votes
500	1.200	5.601.210.900

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA** **Pasal 3** 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang pengangkutan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: • Kegiatan Usaha Utama, yaitu: Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131); • Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu: i. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132); ii. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (50133); iii. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (50141); dan iv. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (50142). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.	1. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association to be as follows: **PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES** **Article 3** 1. The purpose and objective of this Company is to carry out business in the transportation sector. 2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: • Main Business Activities, include: Domestic Sea Transportation for General Goods (KBLI 50131); • Supporting Business Activities, include: i. Sea Transportation of Domestic Port Waters for Goods KBLI 50132); ii. Domestic Sea Transportation for Special Goods (50133); iii. Overseas Sea Transportation for General Goods (50141); and iv. Overseas Sea Transportation for Special Goods (50142). 2. Grante power and authority to the Board of Directors with the substitution rights to take all necessary actions, in connection with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, without any exceptions..
Tahun Realisasi: 2022	**Year of Realization: : 2022**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to supervise the management of the Company by the Directors in general and/or specifically and provide advice to the Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of the Main Commissioner and Independent Commissioners who are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for a period of 5 (five) years and can be reappointed when their term of office

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

has ended. The Company's Articles of Association regulate the procedures for appointing, replacing and dismissing members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Term of Office
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years

Jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak 1 (satu) orang atau setara dengan 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini telah melebihi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu 30%.

The Company has one Independent Commissioners or equivalent to 33% of the total members of the Company's Board of Commissioners. This amount has exceeded the minimum requirements as stipulated in Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is 30%.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:
1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya maupun usaha Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
3. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis dan risiko Perseroan.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain:
1. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
2. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
3. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi; Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
4. Memberikan putusan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
5. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the main duties of the Board of Commissioners are:
1. Supervise management policies - the management of the Company in general and its business.
2. Provide advice to the Board of Directors for the Company's interest in accordance with its purposes and objectives.
3. Direct, monitor, evaluate, and be responsible for the implementation of the Company's strategic and risk policies.
4. Implement and ensure the implementation of risk management and Good Corporate Governance (GCG) and maintain information disclosure to shareholders and the public.

In supervising or managing the Company, the Board of Commissioners has the following responsibilities:
1. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;
2. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the new financial year to the GMS;
3. Determine the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors; Determine the decision on the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors which require the written approval of the Board of Commissioners;
4. Provide a decision on the proposed legal actions of the Board of Directors which require written approval;
5. Provide written responses to provide opinions and

pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
6. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran;
7. Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada RUPS atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan guna memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022. Adapun Piagam Dewan Komisaris tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
2. Program Kerja;
3. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris dan Kewenangan Dewan Komisaris; dan
5. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Dewan Komisaris tersedia situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat internal dan 2 (dua) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan RUPS, sedangkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi dapat dilihat pada bagian Direksi.

suggestions to the GMS regarding the proposed legal actions to be carried out by the Board of Directors submitted to the GMS for approval;
6. Provide Advice/Opinions and Suggestions;
7. Provide advice to the Board of Directors or provide opinions or suggestions to the GMS regarding the preparation and implementation of the Company's Budget Work Plan (RKAP) which is an annual elaboration to comply with the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter which was stipulated on March 18, 2022. The Board of Commissioners Charter generally contains the following subjects:
1. Duties, Authorities, and Responsibilities;
2. Work Programs;
3. Management of the Board of Commissioners and Board of Directors Working Relations;
4. Written Approval of the Board of Commissioners and Authorities of the Board of Commissioners; and
5. Performance Assessment.

Complete information regarding the Board of Commissioners Charter is available on the Company's website.

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners did not attended any training and/or competency improvement programs.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary, and regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 2 (two) internal meetings and 2 (two) joint meetings. The following table shows the attendance level of each member of the Board of Commissioners in internal meetings and GMS, while the attendance level of members of the Board of Commissioners in meetings with the Board of Directors can be found in the Board of Directors section.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Attendance Level

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Level of the Board of Commissioners at the GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran dalam rapat dan kontribusi yang diberikan dari masing-masing anggota komite kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Performance Assessment Procedures

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners' committees based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee on a regular basis.

The Criteria

The criteria used include the attendance level at meetings and contributions made by each committee member to the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the the Company, in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for its interest, in accordance with the Company's purposes and objectives, Articles of Association and applicable laws and regulations with due observance of the principles of Good Corporate Governance.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of a President Director and 3 (three) Directors who are jointly responsible for the

atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Per 31 Desember 2022, susunan Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur sebagaimana terlihat di bawah ini:

implementation of all business activities of the Company appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for a period of 5 (five) years and can be reappointed when his/her term of office has ended. The Company's Articles of Association regulate the procedures for appointing, replacing and dismissing members of the Board of Directors.

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Directors consisted of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors as shown below:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 Years
Dillon Cosmas	Direktur Director		5 tahun 5 Years
Rita	Direktur Director		5 tahun 5 Years
Ian Morris Budiman	Direktur Director		5 tahun 5 Years

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
1. Menyusun visi, misi, serta rencana strategis Perseroan.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
3. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian

Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors include, among others:
1. Develop the Company's vision, mission and strategic plans.
2. Determine the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit.
3. Effectively and efficiently control and develop the Company's resources.
4. Carry out social and environmental responsibility of the Company.
5. Prepare and provide the Company's periodic Financial Reports and Annual Report.
6. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
   The Board of Directors carries out the Company's management duties in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company and by taking into account the interests of the Company's stakeholders. If necessary, the Board of Directors may establish committees or work units to assist them in carrying out their duties and authorities effectively and efficiently.

The Board of Directors has the authority to carry out all management actions of the Company in accordance with the Articles of Association and Company policies, including the following:
1. Represent and bind the Company with other parties.
2. Appoint one or more persons as representatives or proxies to carry out certain actions based on a power of attorney.
3. Regulate and develop the Company's human resources, including the appointment and dismissal of employees and

karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

4. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

the determination of salaries, pensions or pension benefits and other remuneration for Company employees based on applicable laws and regulations and/or GMS decisions.

4. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable due to any reason whatsoever, then 2 (two) members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dengan rincian sebagai berikut:

The segregation of management duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the Articles of Association with the following details:

Nama dan Jabatan Name and Designation	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Andrew Kam Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan bersama dengan anggota Direksi lainnya. As the President Director, he is responsible for overall management of the Company together with other members of the Board of Directors.
Dillon Cosmas Direktur Director	Sebagai Direktur Pengadaaan merencanakan dan memastikan semua kebutuhan yang diperlukan dalam operasional Perseroan terpenuhi dengan tepat waktu dengan tetap memperhatikan faktor efektifitas dan efisien. As Procurement Director, he plans and ensures that all the needs required for the the Company's operations are fulfilled in a timely manner while still paying attention to the effectiveness and efficiency factors.
Rita Direktur Director	Sebagai Direktur Keuangan menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional, dan mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien. As Director of Finance, she establishes strategic planning in the financial sector to support operational performance, and manage financial performance effectively and efficiently.
Ian Morris Budiman Direktur Director	Sebagai Direktur Komersial merencanakan pengembangan dan pembukaan rute, dan memelihara pasar, penetrasi dan perluasan pasar. As Commercial Director, he plans route development and opening, and maintaining market, market penetration and expansion.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022. Adapun Piagam Direksi tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang;
2. Standar Etika;
3. Rapat, Waktu Kerja, dan Pertanggungjawaban; dan
4. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Direksi tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut

Board of Directors Charter

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which was stipulated on March 18, 2022. The Board of Directors Charter generally contains the following subjects:

1. Duties and Authorities;
2. Ethical Standards;
3. Meetings, Working Time, and Accountability; and
4. Performance Assessment.

Complete information regarding the Board of Directors Charter is available on the Company's website.

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

Throughout 2022, members of the Board of Directors attended trainings with the following details

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	*Leadership Development Program*	April 2022 - Mei 2023 (14 bulan) April 2022 - May 2023 (14 Month)	ActionCOACH
Dillon Cosmas	Direktur Director	*Leadership Development Program*	April 2022 - Mei 2023 (14 bulan) April 2022 - May 2023 (14 Month)	ActionCOACH
Rita	Direktur Director	*Leadership Development Program*	April 2022 - Mei 2023 (14 bulan) April 2022 - May 2023 (14 Month)	ActionCOACH
Ian Morris Budiman	Direktur Director	N/A	N/A	N/A

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan setelah tanggal 5 atau setiap waktu jika diperlukan dengan agenda pembahasan meliputi evaluasi kinerja dan operasional, menentukan strategi dan kebijakan, penyampaian laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS, dan hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors meeting

Board of Directors Meetings can be held every month after the 5th or at any time if necessary with an agenda for discussion including performance and operational evaluation, determining strategies and policies, submitting financial reports, preparing work plans and annual budgets, preparing for GMS implementation, and other important matters as needed.

Throughout 2022, the Board of Directors held 5 (five) meetings with the attendance level of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Dillon Cosmas	Direktur Director	5	5	100%
Rita	Direktur Director	5	5	100%
Ian Morris Budiman	Direktur Director	5	5	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Meanwhile, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also be held at least once every 4 (four) months.

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Cosmas Kiardi	Komisarisr Commissioner	2	2	100%
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Dillon Cosmas	Direktur Director	2	2	100%
Rita	Direktur Director	2	2	100%
Ian Morris Budiman	Direktur Director	2	2	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2022

Attendance Level of the Board of Directors at the 2022 GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Dillon Cosmas	Direktur Director	1	1	100%
Rita	Direktur Director	1	1	100%
Ian Morris Budiman	Direktur Director	1	1	100%

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of the Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

As of December 31, 2022, the Company did not have a Committee that supported the implementation of the duties of the Board of Directors.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian *self-assessment* masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out on a self-assessment basis every year to assess the performance of the Board of Commissioners collegially. The results of the self-assessment of each member of the Board of Commissioners are consolidated to be evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

The criteria used in carrying out the performance assessment of the Board of Commissioners consist of at least the following:

1. The attendance level at the Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners' meetings with the Committees.

2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
4. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Sementara itu, kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
2. Pencapaian Program Kerja Direksi.
3. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Penerapan GCG.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

2. Contribution in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company.
3. Achievement of the work program of the Board of Commissioners' committees.
4. Knowledge of business and business risks.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Implementation of GCG.
7. Compliance with applicable laws, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies.

Meanwhile, the performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners which then submitting it to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

The criteria used in performance assessment of the Board of Directors are at least as follows:
1. The attendance level at the Board of Directors meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Board of Directors and Committee meetings.
2. Achievement of the Board of Directors' Work Program.
3. Knowledge of business and business risks.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. GCG Implementation.
6. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies.

Prosedur Nominasi **Dewan Komisaris dan Direksi**

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Assisting in the performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Sesuai Anggaran Dasar, penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi merupakan wewenang RUPS yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2022 besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan sebesar Rp3,1 miliar.

In accordance with the Articles of Association, the determination of Remuneration for members of the Board of Directors is the authority of the GMS which can be delegated to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and remuneration proposals to be submitted to the Board of Commissioners which are then submitted to the Annual GMS for approval. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the resolutions of the Annual GMS.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration structure can be in the form of fixed and/or variable salary, honorarium, incentives, and/or allowances.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Preparation of the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014 pays attention to the following matters:

1. The remuneration that applies to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or Public Company of the same type and the business scale of the Issuer or Public Company in their industry;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and the balance of allowances between those that are fixed and variable in nature.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp3.1 billion.

Komite-Komite di Bawah **Dewan Komisaris**

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Further description regarding the two committees can be seen below.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, maka dibentuklah Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

AUDIT COMMITTEE

In order to encourage the GCG implementation and the establishment of an adequate internal control structure, an Audit Committee was formed which is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is believed to be able to improve the quality of financial disclosure and reporting as well as review the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Structure and Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external party and is chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Berikut adalah komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Audit Committee until 31 December 2022:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brikman Sinaga	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.12/ CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2020 Decree of the Board of Commissioners No.12/ CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2020	2022 – 2027
Nada Ayuanda	Anggota Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		2022 - 2027
Venna Priscilla	Anggota Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		2022 - 2027

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit harus merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya

Independence of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee must meet the criteria for independence, expertise, experience and integrity in accordance with applicable regulations. In order to maintain independence and objectivity related to the implementation of duties and responsibilities, the Chairman of the Audit Committee must be an Independent Commissioner

berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

of the Company, while other members come from outside the Company who are independent and have no affiliation with major/controlling shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company .

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Brikman Sinaga
Ketua
Chairman

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia | Age
71 tahun

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners.

Nada Ayuanda
Anggota
Member

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia | Age
36 tahun | Years

Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Accounting, The University of Melbourne, Australia , 2013	Magister Accounting, The University of Melbourne, Australia , 2013
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• 2008-2010: Junior Auditor di KAP Ellya Noorlisyati & Rekan • 2010-2011: Junior Financial Consultant Black and Veatch • 2013-2015: Project Officer JICA - Japan International Cooperation Agency 2015 – 2016: Consultant for Accounting & Finance Research Center fo HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta • 2019-2021: Finance Manager Research Center fo HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta • 2020-2022: Audit Manager KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) • 2022-sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan	• 2008-2010: Junior Auditor at KAP Ellya Noorlisyati & Rekan • 2010-2011: Junior Financial Consultant at Black and Veatch • 2013-2015: Project Officer JICA - Japan International Cooperation Agency 2015 – 2016: Consultant for Accounting & Finance Research Center for HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta • 2019-2021: Finance Manager Research Center for HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta • 2020-2022: Audit Manager at KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) • 2022-present: Member of the Company's Audit Committee

Venna Priscilla
Anggota
Member

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia | Age
33 tahun | Years

Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia, 2010	Bachelor of Accounting from University of Indonesia 2010
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• 2010-2012: Audit & Engagement Partner di Medco Foundation • 2013-2014: Accounting & Tax di Geofizyka Torun Indonesia • 2013-2014: Accounting & Tax di BUT Bower Group Asia • 2013-2014: Audit di PT Metindo Perkasa • 2015-2020: Tax & Engagement Partner di PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd • 2020: Audit & Engagement Partner di Komisi Pemilihan Umum, Lombok Tengah, Kota Mataram, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir • 2020: Audit di PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Koperasi • Karyawan Citra Nusantara Gemilang, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour & Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) • 2021: Audit di Division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Komunikasi, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga • 2022-sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan	• 2010-2012: Audit & Engagement Partner at Medco Foundation • 2013-2014: Accounting & Tax at Geofizyka Torun Indonesia • 2013-2014: Accounting & Tax at BUT Bower Group Asia • 2013-2014: Audit di PT Metindo Perkasa • 2015-2020: Tax & Engagement Partner at PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd • 2020-Audit & Engagement Partner at General Elections Commissions, Lombok Tengah, Mataram, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir • 2020: Audit at PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Worker Cooperative of Citra Nusantara Gemilang, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour & Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) • 2021: Audit at Division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Komunikasi, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga • 2022-present: Member of the Company's Audit Committee

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa serta menelaah hasil kerjanya.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of discrepancies between management and the accountant for the services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and fees for services and review their work.
5. Review the implementation of audit by the internal auditors and superve the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Review the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2022. Piagam Komite Audit memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Meanwhile, the authority possessed by the Audit Committee includes:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was stipulated and approved by the Board of Commissioners on March 15, 2022. The Audit Committee Charter contains the basis and objectives of formation, structure, terms of membership and term of office, duties and responsibilities, and authority, work procedures, as well as meetings and reporting. Complete information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions stated in the Committee Charter in accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of total members.

Throughout 2022, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Brikman Sinaga	Ketua Chairman	2	2	100%
Nada Ayuanda	Anggota Member	2	2	100%
Venna Priscilla	Anggota Member	2	2	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit belum mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Training and/or Competency Enhancement of Audit Committee

Throughout 2022, members of the Audit Committee did not attend any training and competency improvement programs.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
2. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2022

1. Reviewing the Company's periodic Financial Statements.
2. Providing input and recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's financial performance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose task is to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of providing recommendations regarding nomination and remuneration policies.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:
1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari: i. Anggota Dewan Komisaris; atau ii. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau iii. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2022:

Structure and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition:
1. Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company.
2. Other members from: i. Member of the Board of Commissioners; or ii. External parties, who have no affiliation with the Company, have experience related to Nomination and/or Remuneration and do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company; or iii. Internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.
3. Most of the Committee members cannot come from internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.
4. Members of the Board of Directors of the Company are not allowed to be members of the Committee.

Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee until 31 December 2022:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brikman Sinaga	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022 mengenai Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi Decree of the Board of Commissioners No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated 21 March 2022 regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee	2022-2027
Hasanul Arifin Hasibuan	Anggota Member	Komisaris Commissioner		2022-2027
Cosmas Kiardi	Anggota Member	Komisaris Commissioner		2022-2027

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan jajaran Dewan Komisaris. Profil mereka dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam dua fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
   iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Nomination and Remuneration Committee must act independently and is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners. Their profiles can be found in the Profile of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities which are divided into two functions with the following details:

Regarding the Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. Composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   ii. Nomination process policies and criteria; and
   iii. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha sejenis;
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
2. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimum 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Regarding the Remuneration Function

1. Develop the structure, policies, and remuneration amounts for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the following matters:
   i. emuneration that applies to similar industries and business scales;
   ii. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance;
   iii. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   iv. The balance of fixed and variable benefits.
2. Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.
3. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2022. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which was stipulated and approved by the Board of Commissioners on March 15, 2022. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains the basis and objectives of its formation, structure, membership requirements and term of office, duties, responsibilities and authorities, work procedures, as well as meetings and reporting. Complete information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, Committee Meetings must be held periodically at least once every 4 (four) months and can only be held if attended by a majority of Committee members. Decision making based on deliberation for consensus. In the event that deliberations for consensus fail to reach, decisions are taken based on majority votes.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Brikman Sinaga	Ketua Chairman	1	1	100%
Hasanul Arifin Hasibuan	Anggota Member	1	1	100%
Cosmas Kiardi	Anggota Member	1	1	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan tinjauan ulang (*review*) terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Training and/or Competency Enhancement of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, members of the Nomination and Remuneration Committee did not attend any training and competency improvement programs.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

During 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Conducting a review of the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Until the end of 2022, the Company did not have committees under the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which functions as a communication facilitator between the Company and stakeholders and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *Corporate Governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to POJK No. 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Company or Public Company, among others, as follows:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with Corporate Governance norms in general;
2. Keep abreast of the Capital Market development, especially the prevailing capital market regulations;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors regarding the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company; and
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi tersebut dipegang oleh Bapak Antonius Limbong yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 tanggal 24 Januari 2022.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed by the Board of Directors. This position is held by Mr. Antonius Limbong who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 dated January 24, 2022..

Antonius Limbong
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia | Age
42 tahun | Years

Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung – [2004]	Bachelor of Science in International Relations, University of Katolik Parahyangan, Bandung - [2004]
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• 2021-Sekarang: Corporate Secretary Perseroan • 2015-2021: Corporate Secretary Assistant di PT Temas Tbk • 2010-2015: QSS Supervisor di PT Pelayaran Tirtamas Express • 2005-2010: General Affair Staff & QSS Staf PT Pelayaran Tirtmas Express	• 2021-present: the Company's Corporate Secretary • 2015-2021: Corporate Secretary Assistant at PT Temas Tbk • 2010-2015: QSS Supervisor at PT Pelayaran Tirtamas Express • 2005-2010: General Affair Staff & QSS Staf at PT Pelayaran Tirtmas Express

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Training and/or Competency Improvement of Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary attended various training and competency improvement programs as shown in the following table:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Leadership Development Program	April 2022 – Mei 2023 (14 bulan) April 2022 – May 2023 (14 Month)	ActionCOACH
Effective Business Writing	The Aryaduta Hotel Semanggi, 21 – 22 Oktober 2022 | 21 – 22 October 2022	Value Consult

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 meliputi:

1. Membantu Direksi dalam persiapan Penawaran Umum Perdana.
2. Membantu Direksi mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
3. Membantu Direksi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan sesuai aturan yang berlaku di pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Implementation of the Corporate Secretary duties throughout 2022 included:

1. Assisting the Board of Directors in the preparation of the Initial Public Offering.
2. Assisting the Board of Directors in holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling the Company's obligations according to the prevailing capital market regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ internal Perseroan yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is one of the Company's internal organs that carries out assurance and consulting activities that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang merangkap sebagai Kepala Unit Auditor Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Currently the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also serves as the Head of the Company's Internal

Perseroan, yaitu Ibu Kotilin yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Habco Trans Maritima ("Perseroan") tertanggal 15 Maret 2022.

Auditor Unit, Mrs. Kotilin who was appointed based on Directors Decree No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Habco Trans Maritima (the "Company") dated March 15, 2022.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Kotilin
Kepala Unit Audit Internal
Audit Internal Unit Head

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia | Age
44 tahun | Years

Domisili Domicile	Pekanbaru	Pekanbaru
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akuntansi di Universitas Islam Riau	Accounting from Islamic University of Riau
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• 2000-2001: Accounting Officer di PT Sindora Seraya, Pekanbaru • 2001-2003: Accounting Officer di PT Metricpack Mandiri, Batam • 2003-2006: Tax Officer di PT Great Dynamic Indonesia, Batam • 2006-2009: Tax Officer di PT HP, Pekanbaru • 2009-2014: Accounting Tax Officer di PT HP, Pekanbaru • 2014-2019: Senior Accounting di PT HP, Pekanbaru • 2019-2021: Supervisor Accounting di PT HP, Pekanbaru • 2019-Sekarang: Kepala Internal Audit di Perseroan	• 2000-2001: Accounting Officer at PT Sindora Seraya, Pekanbaru • 2001-2003: Accounting Officer at PT Metricpack Mandiri, Batam • 2003-2006: Tax Officer at PT Great Dynamic Indonesia, Batam • 2006-2009: Tax Officer at PT HP, Pekanbaru • 2009-2014: Accounting Tax Officer at PT HP, Pekanbaru • 2014-2019: Senior Accounting at PT HP, Pekanbaru • 2019-2021: Supervisor Accounting at PT HP, Pekanbaru • 2019-present: Head of Internal Audit at the Company
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Professional Qualification/Certification	-	-

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal meliputi:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Audit and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the implemented internal audit activities; and
9. Carry out special audit if necessary.

Meanwhile, the authorities of the Internal Audit Unit included:
1. Access all relevant information about the Company related

Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2022. Piagam Unit Audit Internal memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perseroan.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter which was stipulated and approved by the Board of Commissioners on March 17, 2022. The Internal Audit Unit Charter contains structure and position, duties and responsibilities, authorities, responsibilities and concurrent duties and positions prohibition. Complete information regarding the Internal Audit Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit attended various training and competency improvement programs as follows:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Leadership Development Program	April 2022 – Mei 2023 (14 bulan) April 2022 – May 2023 (14 months)	ActionCOACH

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2022

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengadakan 1 rapat yang dihadiri Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Meeting 2022

Internal Audit meetings are held periodically attended by the Chairman and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee. In 2022, the Internal Audit Unit held 1 (one) meeting which was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Selain itu, Audit internal telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has periodically evaluated compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and conducted an evaluation of the financial and operational information reporting system. In addition, the internal audit has provided recommendations for increasing the efficiency

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each activity. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through an internal audit team whose job is to oversee the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss deficiencies in the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operating activities. Management also deploys people with integrity and capability in their jobs to ensure that the internal control system runs as expected.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2022

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control and Supervision in 2022

The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets are carried out with regular reporting reviewed by internal and external auditors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh karyawan, serta pihak-pihak ekstern. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The internal control system is a process carried out by the Board of Directors and all employees, as well as external parties. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising in order to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine internal control.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

   Risiko Persaingan Usaha
   Untuk menghadapi risiko persaingan, Perseroan menawarkan harga jasa yang cukup kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan inovasi, peningkatan pelayanan, *bundling services* dan memiliki ekosistem yang berkesinambungan dengan infrastruktur jaringan yang dimiliki pelanggan, sehingga dapat menawarkan jasa dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang kompetitif.

   Lebih lanjut, terkait kegiatan usaha pelayaran dan pengangkutan, nantinya Perseroan akan menambah jumlah armada kapal dan rute pelayaran. Hal ini termasuk dalam ekspansi untuk melayani rute internasional. Divisi komersial Perseroan juga akan selalu melakukan analisa pasar dan peluang serta mempelajari jadwal pelayaran kapal lain untuk menghindari persaingan pasar yang tidak sehat.

2. Risiko Usaha yang Bersifat Material baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan
   a. Risiko Pemutusan Hubungan Kerja, Penurunan Tarif dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan membuat berbagai macam kontrak, baik kontrak dengan pelanggan, maupun kontrak dengan vendor/pemberi jasa. Untuk mengatasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak, berikut merupakan hal yang dilakukan Perseroan:
      i. Perseroan memprioritaskan pembuatan kontrak dengan skema waktu jangka panjang dengan pelanggan.

Rapid developments in the internal and external environment have the potential to create uncertainties that may affect the achievement of the Company's goals. Therefore, the Company seeks to minimize threats and maximize opportunities through the implementation of effective risk management by referring to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry.

Types of Risk and Mitigation Efforts

Throughout 2022, the Company has identified a number of key risks which in general and their mitigation efforts are as follows:

1. Main Risks That Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

   Business Competition Risk
   To deal with competition risk, the Company offered quite competitive service prices. In addition, the Company also continued to bring innovation, improve services, bundling services and have a sustainable ecosystem with network infrastructure owned by customers, in order to offer good quality services at competitive prices.

   Furthermore, related to shipping and transportation business activities, the Company will later increase the number of ships and shipping routes. This is included in the expansion to serve international routes. The Company's commercial division will always conduct market and opportunity analysis and study other ships' shipping schedules to avoid unfair market competition.

2. Business Risks that are Material Which Both Directly and Indirectly Can Affect the Business Results and Financial Condition of the Company
   a. Risks of Termination of Employment, Tariff Reduction and Contract Renewal In carrying out its business, the Company entered into various types of contracts, both contracts with customers and contracts with vendors/service providers. To overcome the risk of not extending the contract, the Company conducts the following initiatives:
      i. The Company prioritized making contracts with long-term time schemes with customers.

ii. Menawarkan jasa dan paket layanan maritim terintegrasi tertentu yang menarik untuk pelanggan, sehingga dapat memaksimalkan jasa yang diberikan oleh Perseroan, dimana akan menjadi lebih ekonomis untuk pelanggan dibandingkan dengan apabila pelanggan memilih untuk berpindah menggunakan jasa dari penyedia jasa lainnya.

iii. Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan tertutup dan komunikasi erat yang bertujuan khusus untuk menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

b. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menjalankan Kewajibannya Berdasarkan Kontrak
Untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan dalam menjalankan kewajiban berdasarkan kontrak, Perseroan bekerja sama dengan banyak pelanggan ataupun pemasok dengan reputasi yang baik. Pelanggan-pelanggan tersebut selalu mematuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak yang disepakati. Perseroan pun selalu memenuhi kewajiban kepada pelanggan dan berkomitmen atas kualitas jasa dan pelayanan yang diberikan. Dengan selalu memperbarui dan memperbaiki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) di lapangan, perseroan meyakini untuk dapat senantiasa menjalankan kewajibannya dengan mengutamakan kualitas, ketepatan waktu dan keamanan.

c. Risiko Kerugian dan/atau Kecelakaan Maritim
Sebagian besar operasional dan armada kapal yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi oleh sertifikasi-sertifikasi keamanan sesuai standar nasional dan internasional serta dilengkapi polis asuransi. Asuransi-asuransi kapal tersebut mencakup asuransi "*Hull and Machinery*" serta "*Protection and Indemnity*" untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, karyawan Perseroan juga telah dilengkapi asuransi kesehatan selain BPJS sehingga dapat melindungi Perseroan dari kerugian yang bisa disebabkan oleh kecelakaan Maritim.

d. Risiko Atas Kerusakan Kapal-Kapal Perseroan
Perseroan merupakan anak usaha dari PT Habco Primatama, yang dimana menjalankan kegiatan usaha penunjang transportasi kargo termasuk perawatan kapal seperti *docking* dan *shipyard*. Perseroan secara rutin melakukan *docking* untuk setiap armada kapal yang dimiliki Perseroan tiap tahun nya. Hal ini guna mencegah terjadinya kerusakan kapal-kapal Perseroan serta melakukan peremajaan armada kapal Perseroan secara berkala.

e. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Ketidakmampuan
Perseroan dalam mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidangnya, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

ii. Offering certain integrated maritime services and service packages that were attractive to customers, in order to maximize the services rendered by the Company, which would be more economical for customers compared to if customers chose to switch to using services from other service providers.

iii. The Company periodically holds closed activities and close communication with the specific aim of maintaining good relations with customers.

b. The risk of the Company's inability to carry out its obligations under the contract
To avoid the risk of failure of the Company in carrying out obligations under the contract, the Company works closely with many customers or suppliers with good reputations. These customers always comply with and carry out the agreed contractual obligations. The Company also always fulfills obligations to customers and is committed to the quality of services and services rendered. By always updating and improving Standard Operating Procedures (SOP) in the field, the company believes that it can always carry out its obligations by prioritizing quality, timeliness and safety.

c. Maritime Loss and/or Accident Risk
Most of the Company's operations and fleet of ships have been equipped with safety certifications according to national and international standards and insurance policies. These ship insurances include "Hull and Machinery" and "Protection and Indemnity" insurance to avoid unwanted things. In addition, the Company's employees are also equipped with health insurance other than BPJS so that they can protect the Company from losses that can be caused by maritime accidents.

d. Risk of Damage to the Company's Vessels
The Company is a subsidiary of PT Habco Primatama, which carries out cargo transportation support business activities including ship maintenance such as docking and shipyards. The Company routinely performs docking for every fleet owned by the Company every year in order to prevent damage to the Company's ships and to rejuvenate the Company's fleet on a regular basis.

e. Risk of Losing Human Resources to Overcome Disability
In obtaining competent human resources according to their fields, the Company conducts the following:

i. Membuat strategi perekrutan karyawan baru;
ii. Melakukan aktivitas untuk membangun *team engagement* dan pelatihan karyawan secara berkala untuk meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang ada;
iii. Melakukan pemberian bonus dan kompensasi bagi karyawan yang melampaui target kerja yang ditentukan; dan
iv. Memberikan remunerasi yang memadai untuk meminimalisir jumlah *turn over* karyawan.

3. Risiko Umum:
   a. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik dan Global serta Sosial dan Politik yang Memengaruhi Permintaan Jasa Perseroan.
   b. Kondisi sosial ekonomi dan politik yang tidak stabil atau *force majeure* dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan pelayanannya (*service*) sebagaimana mestinya. Perseroan akan melakukan mitigasi dengan cara melakukan analisis dan mengambil keputusan yang tepat guna dalam merespons kondisi pasar yang sedang terjadi. Mengadakan pengecekan berkala terhadap hubungan relasi antara pelanggan, pemasok, serta pergerakkan perusahaan kompetitor dengan tujuan melakukan penyesuain pelayanan Perseroan jika dibutuhkan. Dari sisi manajemen, Perseroan memastikan tidak adanya keterlibatan langsung terhadap politik yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis.
   c. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran Nasional dan Jasa-Jasa Pendukungnya.
   d. Perseroan melakukan *Good Corporate Governance* serta mempunyai tim legal yang berkompeten di bidangnya yang dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan akan selalu *up-to-date* dan mengikuti regulasi pemerintah secara berkala baik dari sisi perizinan ataupun peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2022

Faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun oleh Perseroan berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap tahun.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai komitmen dan panduan penerapan manajemen risiko. Dalam

i. Creating new employee recruitment strategy;
ii. Carrying out activities to build team engagement and regular employee training to improve the quality of existing human resources;
iii. Providing bonuses and compensation for employees who exceed the specified work targets; and
iv. Providing adequate remuneration to minimize employee turn over.

3. General Risks:
   a. Risk of Changes in Domestic and Global Economic Conditions as well as Social and Political Affecting Demand for the Company's Services.
   b. Unstable socio-economic and political conditions or force majeure can cause the company to be unable to carry out its services (service) as it should. The company will carry out mitigation by conducting analysis and making appropriate decisions in response to current market conditions. The Company conducts periodic checks on the relationship between customers, suppliers, and the movements of competitor companies with the aim of making adjustments to the Company's services if needed. From a management standpoint, the Company ensured that there is no direct involvement in politics that may affect business continuity.
   c. Risk of Changes in Government Policy in National Shipping Sector and Its Supporting Services.
   d. The Company carries out Good Corporate Governance and has a competent legal team in their field who can carry out and launch compliance activities in accordance with the laws and regulations stipulated by the Government. The Company will always be up-to-date and follow government regulations periodically both in terms of licensing and predetermined laws and regulations.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management in 2022

Business risk factors and general risks have been prepared by the company based on the weight of the risks faced by the Company. The effectiveness of risk management is assessed based on how much the handling/mitigation can reduce the risk. Evaluation is carried out annually.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors establishes a Risk Management Policy as a commitment and guideline for implementing risk

melakukan pengambilan keputusan operasional maupun investasi, Direksi menjadikan risiko sebagai pertimbangan. Penerapan manajemen risiko secara konsisten dilakukan *review* dan pengembangan guna memastikan penerapannya dilakukan secara efektif dan effisien oleh seluruh pemangku kepentingan.

management. In making operational and investment decisions, the Board of Directors considers risk. The implementation of risk management is consistently reviewed and developed to ensure that it is implemented effectively and efficiently by all stakeholders.

Perkara **Penting**
Significant Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2022, there were no significant legal cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

Sanksi **Administratif**
Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

In 2022, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

Program Kepemilikan Saham oleh **Manajemen dan/atau Karyawan**
Share Ownership Program by Management and/or Employees

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak 2.898.100 (dua juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus) saham. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Simultaneously with the Public Offering, the Company held an employee share allocation program (ESA) with a total of 2,898,100 (two million eight hundred ninety eight thousand one hundred) shares. The exercise price of ESA Program is the same as the Offer Price of Public Offering.

Program ESA memiliki *lock-up period* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal distribusi saham.

The ESA program has a lock-up period of 1 (one) year from the date of distribution of shares.

Partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Pegawai peserta Program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan;

Participants who are entitled to take part in this ESA Program are employees with the following conditions:
1. Employees participating in the ESA Program are all employees of the Company;

2. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA;
3. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
4. Kriteria lainnya yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

2. Employees who are not in the status of being subject to administrative sanctions during the implementation of the ESA Program;
3. The ESA program is not intended for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and
4. Other criteria determined by the Company's management.

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan merupakan dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/ implementasinya ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap insan wajib menjadikan *Code of Conduct* sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pada hakikatnya, Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berisikan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan secara garis besar memuat hal-hal berikut:
1. Etika Perusahaan;
2. Pedoman & Etika Usaha;
3. Kerahasiaan Informasi;
4. Benturan Kepentingan; dan
5. Sanksi dan Pelanggaran.

Informasi selengkapnya mengenai Pedoman Etika dan Perilaku tersedia di situs web Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku dan Upaya Penegakannya

Upaya sosialisasi dilakukan setiap ada kesempatan di dalam rapat-rapat, baik di level managerial maupun level staf.

Seluruh karyawan Perseroan dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode

The Company's Code of Conduct is written documentation of the value system and its elaboration/implementation into standards and attitudes expected of every Company employee to conduct both within and outside the Company. Every human being is obliged to make the Code of Conduct a guideline and benchmark in his/her attitude and behavior. Thus, every personnel of the Company is a reflection of the Company's image for both internal and external parties.

In essence, the Company's Code of Conduct contains imperatives that must be implemented and prohibitions that must be avoided as an elaboration of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles - Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The obligation to behave applies to all levels of the Company without exception and must be implemented in day-to-day activities.

Code of Conduct Principles

In general, the main points of the Company's Code of Conduct contain the following:
1. Company Ethics;
2. Business Guidelines & Ethics;
3. Confidentiality of Information;
4. Conflict of Interest; and
5. Sanctions and Violations.

Complete information regarding the Code Conduct is available on the Company's website.

Dissemination of the Code of Conduct and Enforcement Initiatives

Dissemination is carried out whenever there is an opportunity at meetings, both at the managerial level and staff level.

All employees of the Company at any level, if it is clearly proven that they have violated this Code of Conduct, they will

Etik ini, maka akan dikenakan baik berupa sanksi administratif berupa teguran hingga pemecatan, hingga sanksi pidana yang akan diserahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Ketentuan dari kebijakan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya termasuk setiap perubahan kepemilikan sahamnya, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Pelaksanaan atas kebijakan tersebut di tahun 2022

Sepanjang 2022, tidak ada perubahan dalam struktur kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu dilaporkan secara periodik.

Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*

Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*. Tujuan dari penerapan kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* ini adalah untuk mencegah kerugian baik materiel maupun immateriil, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan dan etika Perseroan terhadap hukum, dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja dan instansi Pemerintah.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang Administrasi, dan Kantor Cabang Operasional Perseroan.

Seluruh karyawan dan Dewan Komisaris, Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 Tahun 2001, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan Keuangan Negara;
2. Suap-Menyuap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan Curang;
6. Benturan Kepentingan; dan

be subject to administrative sanctions in the form of a warning to dismissal, to criminal sanctions which will be handed over to the Indonesian National Police.

Information Disclosure Policy

The provisions of this policy require all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to notify or report their share ownership and/or their families including any changes in their share ownership, either directly or indirectly, to the Company by the deadline in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017"), namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days from the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company.

Implementation of this policy in 2022

Throughout 2022, there was no change in the shareholding structure by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is always reported periodically.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that may harm the Company, the Company establishes an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. The purpose of implementing the Anti-Corruption and Anti-Fraud policiy is to prevent both material and immaterial losses, increase compliance with regulations, discipline and the Company's ethics towards the law, in carrying out the Company's day-to-day operations related to external parties, business partners and Government agencies.

This policy covers all actions taken by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company both at the Head Office, Administrative Branch Offices and the Company's Operational Branch Offices.

All employees and the Board of Commissioners, Board of Directors must ensure that the Company's activities and business are prevented from acts of corruption as defined in Law no. 31 of 1999 in conjunction with Law no. 20 of 2001, which is related to activities:

1. Detriment to State Finances;
2. Bribes;
3. Embezzlement;
4. Blackmail;
5. Fraudulent Acts;
6. Conflict of Interest; And

7. Gratifikasi.

Perseroan memiliki 4 (empat) pilar strategi antikorupsi dan *anti-fraud*, sebagai berikut:

1. Pencegahan:
   a. Pengawasan aktif dari Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
   b. Kampanye kesadaran mengenai *anti-fraud*, termasuk antipenyuapan dan antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal;
   c. Sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi dan *anti-fraud*;
   d. Prinsip *Know Your Employee*.

2. Deteksi:
   a. Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar karyawan dapat ikut serta secara aktif untuk menjaga dan mengungkapkan permasalahan etika dan perilaku yang tidak baik, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap kejadian korupsi dan *fraud*; dan
   b. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas untuk memantau pelaksanaan etika.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:
   a. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas antara lain melakukan investigasi atas adanya dugaan korupsi dan *fraud*;
   b. Komite Unit Audit Internal secara berkala melakukan penyampaian laporan kepada Direktur Utama; dan
   c. Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:
   a. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya; dan
   b. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan, sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depannya.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan tentang apa yang harus dan tidak boleh mereka lakukan untuk mematuhi kebijakan, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi Antisuap dan Korupsi setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun.

7. Gratification.

The Company has 4 (four) pillars of anti-corruption and anti-fraud strategies, as follows:

1. Prevention:
   a. Active supervision from the Internal Audit Unit in the context of implementing Corporate Governance;
   b. Awareness campaigns on anti-fraud, including anti-bribery and anti-corruption through various internal and external media;
   c. Continuous dissemination through training for all employees, induction of new employees to constantly remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption and anti-fraud;
   d. Know Your Employee Principle.

2. Detection:
   a. The Company has a whistleblowing system policy as a channel for reporting and conveying aspirations that is safe and guaranteed confidentiality, allowing the employees to actively participate in protecting and disclosing ethical issues and bad behavior, including but not limited to incidents of corruption and fraud; and
   b. The Company has an Internal Audit Unit whose job is to monitor the implementation of ethics.

3. Investigation, Reporting and Sanctions:
   a. The Company has an Internal Audit Unit whose duties include conducting investigations into allegations of corruption and fraud;
   b. The Internal Audit Unit Committee periodically submits reports to the President Director; And
   c. The Internal Audit Unit provides recommendations for actions on violations that have been proven to have been committed, which are submitted to the relevant parties.

4. Monitoring, Evaluation and Follow Up:
   a. The Company has a reporting system that records all incidents and their follow-ups; And
   b. All of this information/data is documented, as material for periodic evaluation as an effort for future improvement.

Anti-Corruption Training/Dissemination to Employees

In order to increase employee awareness of what they should and should not do to comply with the policy, the Company has a policy of conducting Anti-Bribery and Corruption training and disesemination at least once a year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan/ti, Direksi, Komisaris, Pihak Independen dan Pihak Ketiga. Dengan adanya Kebijakan ini diharapkan tidak ada seorang karyawan/ti atau manajemen Perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat menyampaikan pelanggaran atau potensi pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail*) dengan alamat corsec@habcomaritima.com untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Pelapor tidak wajib menyertakan identitas, namun harus melengkapi laporannya dengan beberapa informasi seperti jenis pelanggaran, kronologis kejadian, waktu dan tempat kejadian.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, perlindungan tersebut meliputi perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tekanan fisik.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, dan tindak kecurangan lainnya.

The Company has a Whistleblowing System which is a reporting mechanism for whistleblowers to submit information regarding indications or acts of violation or fraud within the Company. The implementation of the violation reporting system refers to the Whistleblowing System Policy.

This policy applies to all employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Parties and Third Parties. With this Policy, it is hoped that no employee or management of the Company or other third parties can use their position to prevent someone from making a report.

Procedure of Submitting Violation Reports

Each whistleblower can submit a violation or potential violation via electronic mail (e-mail) to: corsec@habcomaritima.com to be forwarded to the head of the relevant division or directorate and the Internal Audit Unit, and will be managed together with related parties.

The whistleblower is not required to include identity, but must complete the report with some information such as the type of violation, chronology of incident, time and place of incident.

Protection for Whistleblowers

The Company has a commitment to provide legal protection to whistleblowers who have good faith in accordance with the applicable laws and regulations. In addition to protecting the confidentiality of the whistblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower, this protection includes protection from pressure, rights as an employee, lawsuits, property to physical pressure.

Type of Violation

Various types of irregularities and violations that can be reported include violations of laws and regulations, the Company's Code of Conduct, generally accepted Accounting Principles, company operational policies and procedures, and other acts of fraud.

Alur Penanganan Pengaduan

Penerima laporan wajib segera:
1. Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak; dan
2. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit secara berkala.

Reporting Handling Flow

The report recipients must immediately:
1. Evaluate and determine whether the report can be further processed or not; and
2. Carry out further investigations into the substance of the violation or potential violations reported or escalate to the appropriate party or work unit.

Every report received along with the results of the investigation will be registered monthly and reported to Management and the Audit Committee periodically.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Divisi HRD.

Party Managing Reports

Reports about violations that occur within the Company are managed by the HRD Division.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang perlu diproses.

Number of Incoming and Processed Reports in 2022

During 2022, the Company did not receive any reports of violations that needed to be processed.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Public Company Governance Guidelines are regulated based on POJK 21/2015 which is elaborated in OJK Circular Letter 31/2015. The OJK regulations and circular contain 5 aspects of public company governance, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ASSURING RIGHTS OF SHAREHOLDERS		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of the GMS	1. 1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has options or technical procedure of open and close voting, observing independency and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPST dan dibagikan kepada Pemegang Saham saat memasuki Ruang Rapat. **Complied** The Company has made the AGMS Rules and distributed to Shareholders when entering the Meeting Room.
	1. 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the AGM.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPSTLB tanggal 7 Oktober 2022. **Complied** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the EGMS on 7 October 2022.

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
	1. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPSLB tersedia di situs web Perseroan. **Complied** Brief minutes of the EGMS is available on the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Enhancing quality of communication between the Company and shareholders or investors.	2. 1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Pemegang saham diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang diunggah juga dalam web Perseroan. Perseroan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Akun Media Sosial Instagram, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. **Complied** Shareholders are regulated in the Company's Code of Conduct Policy which is also uploaded on the Company's website. The Company carries out these communications, including through holding GMS, Instagram Accounts, as well as providing public information including making accurate information disclosures, providing contact address both on the website and in the Annual Report, allowing shareholders and investors to easily communicate with the Company.
	2. 2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the Website.	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* termasuk alamat Perseroan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur di dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang tersedia dalam situs web Perseroan. **Complied** The company discloses its communication policy with shareholders or investors, including the Company's contact address that has been uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Conduct Policy which is available on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners membership and composition.	3. 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Number of Board of Commissioners members consider the condition of the Company.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. **Complied** The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and taking into account the needs, conditions and capabilities of the Company.
	3. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Commissioners composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. **Complied** The composition of the Company's Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience which aims to support and maintain competitive advantage.

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhance the quality of Board of Commissioners duties and responsibilities	4. 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self- assessment policy to assess the performance.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. **Complied** The Board of Commissioners' assessment policy is regulated in the Board of Commissioners Charter
	4. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in annual report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. **Complied** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.
	4. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation in the event a member is involved in financial crimes.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 14, ayat 6, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. **Explain** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 14, paragraph 6, the position of a member of the Board of Commissioners ends when he/she no longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations, including being involved in a financial crime.
	4. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Penjelasan** Proses suksesi anggota Direksi Perseroan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No.33/ POJK.04/2014. **Explain** The succession process for members of the Company's Board of Directors is carried out with reference to POJK No.33/POJK.04/2014.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF BOARD OF DIRECTORS		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Board of Directors membership andcomposition.	5. 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Number of Board of Directors members considers the condition of the Company and effectiveness in decision making	**Terpenuhi** Komposisi Anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan internal Perseroan agar pembagian fungsi dan tugas masing-masing direktorat lebih spesifik. **Complied** The composition of the members of the Company's Board of Directors has taken into account the conditions and internal needs of the Company so that the segregation of functions and duties of each directorate is more specific.
	5. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Directors composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience	**Terpenuhi** Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. **Complied** The Company's Board Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each member of the Board of Directors.
	5. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Director responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge in accounting	**Terpenuhi** Ibu Rita merupakan Direktur Keuangan Perseroan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. **Complied** Mrs. Rita is the Company's Finance Director who has expertise and knowledge in accounting.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhance the quality of Board of Directors Duties and Responsibilities	6. 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Direksi. **Complied** Assessment policy of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter
	6. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in annual report	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. **Complied** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
	6. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation in the event a member is are involved in financial crimes.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, ayat 7, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan **Explain** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 11, paragraph 7, the position of a member of the Board of Commissioners ends when he/she no longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations, including being involved in financial crimes..
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhance corporate governance through stakeholder participation.	7. 1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. **Complied** The Company already has an Insider Trading Policy contained in the Company's Code of Conduct.
	7. 2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* yang tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The Company already has anti-corruption and anti-fraud policy available on the Company's website.
	7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding suppliers or vendors selection .	**Penjelasan** Divisi Purchasing memiliki SOP terkait seleksi pemasok atau vendor. **Complied** The Purchasing Division has SOP regarding supplier or vendor selection.
	7. 4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy to fulfill rights of creditor.	**Penjelasan** Saat ini Perseroan tidak memiliki Kreditur. **Explain** Currently the Company does not have creditors.
	7. 5. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* atau sistem pelaporan pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The Company already has a whistleblowing system policy or violation reporting system which is available on the Company's website.
	7. 6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a policy of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Penjelasan** Perseroan sedang mempertimbangkan untuk memiliki pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Explain** The company is considering having long term incentives provided to the Board of Directors and employees.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhance information disclosure implementation.	8. 1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology platforms other than website for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain *website*, Perseroan juga memanfaat teknologi Informasi berupa media sosial Instagram. **Complied** In addition to website, the Company also utilizes information technology in the form of social media such as Instagram.
	8. 2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report discloses the ultimate beneficial owner at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through majority and and controlling shareholders	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan pada bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Bab Profil Perusahaan. **Complied** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership in the Information Concerning Major and Controlling Shareholders section in the Company Profile Chapter.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PENDEKATAN **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY APPROACH

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan dan menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan mengedepankan kepedulian terhadap masyarakat (sosial) dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang bertujuan tidak hanya mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasinya, namun juga sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out its business activities, the Company always strives to support the creation of sustainable development and aligns the company's growth by prioritizing concern for social and environmental conservation. This is realized through a wide-range of sustainability initiatives that aim not only at reducing the adverse impacts resulting from its operations, but also to provide added value for all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	371.326.582.170	252.933.150.474	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed to:			
Mitra Pemasok dan Rantai Pasokan Supplier Partners and Supply Chain	(213.832.889.481)	(158.581.073.650)	(170.581.751)
Karyawan (Gaji, Tunjangan, dan Bonus Kinerja) Employees (Salary, Allowance, and Performance Bonus)	(10.055.510.754)	(2.023.079.871)	-
Penyandang Dana yang Meliputi Investor dan Institusi Keuangan (Dividen, Bunga Pinjaman dan Beban Keuangan) Funders Including Investors and Financial Institutions (Dividends, Loan Interest and Finance Charges)	(35.353.482.170)	-	-
Kontribusi kepada Negara (Pajak Penghasilan Bersih) Contribution to the State (Net Income Tax)	(4.455.918.936)	(3.035.197.771)	--
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	(55.633.250)	(30.193.599)	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Total Economic Value Distributed)	(263.753.434.591)	(163.669.544.891)	(170.581.751)
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan untuk Mendukung Pengembangan Usaha di Masa Depan Retained Economic Value to Support Future Business Development	107.573.147.579	89.263.605.583	-

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan	2022	2021
Energi listrik Electricity	Kwh	44.328	42.780
Pemakaian Bahan Bakar Fuel consumption	MT	11.489	8.678
Pemakaian air Water consumption	M^3	180	140
Pemakaian kertas Paper consumption	rim	55	18

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

Ketenagakerjaan
Occupational

Keterangan	2022	2021
Rasio Tenaga Kerja Lokal Local Workers Ratio	100%	100%
Tingkat *Turnover* Karyawan Employee Turnover Rate	7,2%	10,3%
Jumlah Kecelakaan Kerja Loss Time Injuries	2	2
Jam Pelatihan Setiap Pekerja Training Hours per Employee	12 jam	N/A

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Community Development

Program	2022	2021
Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Countermeasures	Memberikan alat test *antigen* bagi seluruh karyawan Providing antigen test kits for all employees	Pembagian Masker dan alat tes *antigen* kepada seluruh karyawan Perseroan dan crew kapal sebagai Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 Distributing masks and antigen test kits to all Company employees and ship crew as a precaution against the Covid-19 transmission.
Donasi Donation	Memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari kepada Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih dan Panti Asuhan Yayasan Abhimata Mitrasamaya Providing assistance with daily needs to Bina Grahita Belaian Kasih Social Institution and Abhimata Mitrasamaya Foundation Orphanage	
Total Biaya Kegiatan CSR Total CSR Implementation Costs	Rp55.633.250	Rp30.193.599

TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata Kelola keberlanjutan secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya guna meningkatkan kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Untuk menjamin keberlanjutan bisnisnya, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan.

The Company always strives to consistently and continuously improve the quality of implementing sustainable governance in its business activities in order to increase trust and provide added value for shareholders and other stakeholders. To ensure business sustainability, the Company ensures compliance with applicable regulations in every operational aspect, avoids conflicts of interest and violations of business ethics, clarity of scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company.

Uraian selengkapnya terkait Tata Kelola Keberlanjutan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Further description regarding Sustainability Governance can be found in the Corporate Governance Chapter.

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki tim penanggung jawab keberlanjutan secara khusus. Namun demikian, pengelolaan kegiatan bisnis secara berkelanjutan telah berjalan melalui struktur tata kelola yang sudah ada selama ini, yang meliputi:

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE BUSINESS ACTIVITIES

To date, the Company does not have a specific team responsible for sustainability. However, the management of business activities in a sustainable manner has been carried out through the existing governance structure, which includes:

Penanggung Jawab Person in Charge	**Bidang Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Coordinating the implementation of CSR programs related to social and community development
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan Fulfillment of Human Resources as well as wage system and employee training
Divisi Pengadaan Procurement Division	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional Conducting supplier selection and facilitating the procurement of goods and services to support operations
Divisi Komersial Commercial Division	Memastikan kepuasan pelanggan Ensuring customer satisfaction
Divisi General Affair (GA) General Affair (GA) Division	Mengelola efisiensi pemakaian listrik, air, dan kertas Managing the efficiency of electricity, water and paper usage

IDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan suatu sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis.

IDENTIFICATION, MEASURING, MONITORING AND CONTROLLING RISKS

Business continuity will always be faced with exposure to various risks that arise either directly or indirectly from its business activities. For this reason, the Company has established a risk management system in accordance with the company's needs that can identify, measure, study and mitigate risks in all business lines.

Uraian lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Further description of the Risk Management System can be found in the Corporate Governance Chapter in the Risk Management section.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan terus menjaga kegiatan operasional agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan melakukan *due diligence* dengan mengumpulkan data dan informasi serta mendengar harapan dari seluruh pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Beragam cara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait apa yang diharapkan pemangku kepentingan terhadap Perseroan agar dapat memenuhi harapan mereka baik secara formal maupun informal di antaranya informasi dari *customer service*, pertemuan dengan karyawan, survey, regulasi dan interaksi dengan masyarakat.

Berdasarkan *due diligence* yang kami lakukan, berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company is committed to conducting business responsibly and providing added value to all stakeholders. For this reason, the Company continues to maintain operating activities, not allowing an adverse impact on the surrounding community and other stakeholders. The Company conducts due diligence by collecting data and information and listening to the expectations of all stakeholders relevant to the Company's business.

Various methods have been used to get an overview of what stakeholders expect from the Company in order to meet their expectations both formally and informally including information from customer service, meetings with employees, surveys, regulations and interactions with the community.

Based on our due diligence, the following are topics that we consider important to be conveyed in this report as a form of communication to provide added value to each stakeholder.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis for Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Topik utama** Main Topic	**Respons dan Tindak Lanjut Perseroan** Company Response and Follow Up
Pelanggan Customer	Penting bagi pertumbuhan usaha. Important for business growth	Komunikasi sehari-hari baik secara *online* atau *offline*. Daily communication both online and offline	Kualitas layanan yang diberikan Service quality	Layanan *Customer Service* Sarana informasi via *website* Customer Service Media of information via website
Karyawan Employees	Aset utama Perseroan dalam mendukung bisnis. The Company's main assets to support the business	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. Daily work activities/regular meetings	Perlakuan yang setara, kesejahteraan, K3 dan pengembangan kompetensi karyawan. Equal treatment, welfare, OHS, and competency development of employees	Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS. Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi BPJS Health and Safety Insurance, Facilities, Allowances, Infrastructure, training and competency development programs.
Masyarakat Community	Relasi sosial dan tanggung jawab sosial Social relations and responsibilities	Kegiatan CSR dan pertemuan dengan masyarakat. CSR activities and community meetings	Dampak nyata yang positif. Real positive impact	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan. CSR activities in social community.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis for Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Topik utama** Main Topic	**Respons dan Tindak Lanjut Perseroan** Company Response and Follow Up
Pemerintah Government	Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi. As a regulator of business activities that must be obeyed	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan. Meetings and communication during compliance with and dissemination of regulations such as licensing and reporting.	• Hubungan yang konstruktif dengan regulator • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku • Constructive relations with regulators • Compliance with prevailing rules and regulations	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/ Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll. Fulfillment of obligations to the Government/Local Government and other relevant business regulators such as IDX, FSA, etc.
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan pihak yang melakukan investasi dengan mengharapkan imbal hasil. The highest organ of governance structures that have rights and those who invest with the expectation of returns	RUPS, *investor gathering*. GMS, investor gathering	Keterbukaan informasi, tingkat pengembalian investasi Information disclosure, return on investment	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. Transparency of information delivery and improvement of business performance.
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Mitra kerja pendukung kelancaran operasional. Business Partners to support smooth operations.	Komunikasi saat proses tender. Communication during tender process	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara. Ease of cooperation and equal treatment	Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities based on ability and quality.

KINERJA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pada bagian ini, Perseroan akan menyajikan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui pengungkapan aspek kinerja ekonomi, maka Perseroan akan terdorong untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat menghasilkan keuntungan. Kinerja sosial Perseroan berkaitan dengan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Sementara itu, pengungkapan kinerja lingkungan menunjukkan partisipasi Perseroan dalam menangani berbagai masalah lingkungan dalam rangka melestarikan lingkungan.

In this section, the Company will present the Company's performance in relation to a broader concept of sustainability which includes economic, social and environmental aspects. By disclosing aspects of economic performance, the Company will be encouraged to produce goods or services that can generate profits. The Company's social performance is related to the impact of the Company's operating activities on the communities where the Company operates. Meanwhile, disclosure of environmental performance shows the Company's participation in dealing with various environmental issues in order to preserve the environment.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa melakukan berbagai inisiatif ataupun kegiatan sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan. Secara rutin Perseroan melakukan acara tatap muka dan briefing antara manajemen dengan karyawan. Dengan upaya ini, Perseroan ingin menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik dengan tercapainya *zero fatality accident*, pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dengan adanya partisipasi yang aktif dari para karyawan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company always carries out various initiatives or activities as the efforts of building a sustainability culture. The Company routinely conducts face-to-face events and briefings between management and employees. With this effort, the Company wants to create good occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accident, environmentally friendly operations of fleets, and implementing community development and empowerment programs that are right on target with the active participation of employees.

KINERJA **EKONOMI**

Economic Performance

Dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang diperoleh setiap tahun, Perseroan senantiasa memberikan manfaat dengan mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan yang berkepentingan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

From the achievement of operational and financial performance every year, the Company always provides benefits by distributing a number of economic values to the concerned stakeholders as shown in the following table.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	371.326.582.170	252.933.150.474	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed to:			
Mitra Pemasok dan Rantai Pasokan Supplier Partners and Supply Chain	(213.832.889.481)	(158.581.073.650)	(170.581.751)
Karyawan (Gaji, Tunjangan, dan Bonus Kinerja) Employees (Salary, Allowance, and Performance Bonus)	(10.055.510.754)	(2.023.079.871)	-
Penyandang Dana yang Meliputi Investor dan Institusi Keuangan (Dividen, Bunga Pinjaman dan Beban Keuangan) Funders Including Investors and Financial Institutions (Dividends, Loan Interest and Finance Charges)	(35.353.482.170)	-	-
Kontribusi kepada Negara (Pajak Penghasilan Bersih) Contribution to the State (Net Income Tax)	(4.455.918.936)	(3.035.197.771)	-
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	(55.633.250)	(Rp30.193.599)	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Total Economic Value Distributed)	(263.753.434.591)	(163.669.544.891)	(170.581.751)
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan untuk Mendukung Pengembangan Usaha di Masa Depan Retained Economic Value to Support Future Business Development	107.573.147.579	89.263.605.583	-

RANTAI PASOKAN

Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas,ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok,

SUPPLY CHAIN

All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms and conditions. In entering into agreements with suppliers, then such

makatransaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana, dengan melalui sedikitnya 3 (tiga) pemasok.

transactions and prices must be based on prudent market practices, with through at least 3 (three) suppliers.

Perseroan memiliki lebih dari 181 pemasok yang tersebar baik itu di Kantor Pusat maupun di seluruh wilayah operasi Perseroan. Hal ini tentunya diharapkan dapat ikut memacu pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian. Tabel berikut menunjukkan jumlah pemasok lokal baik UMKM maupun Non-UMKM

The Company has more than 181 suppliers both at the Head Office and throughout the Company's operational areas. This is certainly expected to contribute to accelerate domestic industrial growth which is the main key to boost the economy. The following table shows the number of local suppliers, both MSME and Non-MSME.

Keterangan/Description	2022	2021	2020
Pemasok Lokal (non UMKM) Local Suppliers (non MSME)			
Jumlah Pemasok Lokal (non UMKM) Number of Local Suppliers (non MSME)	165	151	120
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Transaction Value (in Rupiah)	Rp10.035.895.680	Rp11.195.549.240	Rp8.058.652.200
Pemasok Lokal (UMKM) Local Suppliers (MSME)			
Jumlah Pemasok Lokal (UMKM) Number of Local Suppliers (MSME)	16	28	34
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Tranaction Value (in Rupiah)	Rp2.508.973.920	Rp2.988.678.300	Rp2.686.217.400

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN(TPB)/ SDGS TERKAIT KINERJA EKONOMI

SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) RELATED TO ECONOMIC PERFORMANCE

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan/Description
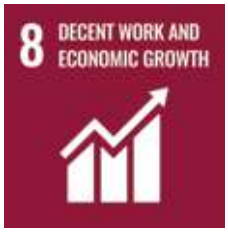	Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari 181 pemasok yang 16 di antaranya berskala UMKM Creating economic growth through the Company's value chain network which consists of 181 suppliers, 16 of which are MSMEs
	Pelaksanaan proses pengadaan yang transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan Implementing a transparent procurement process has encouraged sustainable procurement practices

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan/Description
	Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak. Contributing to national development through retribution and tax obligations.

KINERJA **SOSIAL**
Social Performance

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

HUMAN RESOURCES

Human resources that are of good quality, knowledgeable, and skillful are the Company's pivotal assets. The strategy and long-term goals to be achieved by the Company also depend on the ability to capitalize on its own human resources.

Therefore, the Company always pays attention to the human resources development, by regularly conducting training both internally and externally in order to realize the Company's business strategy and development in the future.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2022, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan sebanyak 124 orang, meningkat 42,53% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 87 karyawan. Total karyawan keluar pada tahun 2022 sebanyak 9 karyawan, sehingga *turnover* di tahun 2022 sebesar 7%.

Berikut komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2022, 2021, dan 2020:

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Until the end of 2022, the Company's total employees were 124 people, 42.53% higher than 87 employees in 2021. The total number of employees leaving in 2022 was 9 employees, making the turnover in 2022 to 7%.

The following is the composition of the Company's employees in 2022, 2021 and 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Kategori Jenis Kelamin Gender Category	2022				2021			
	Shore		*Ship*		*Shore*		*Ship*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	13	45	95	100	8	44	69	100
Wanita Female	16	55	-	-	10	56	-	-
Jumlah Total	**29**	**100**	**95**	**100**	**18**	**100**	**69**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kategori Usia Age Group	2022				2021			
	Shore		*Ship*		*Shore*		*Ship*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years	2	7	12	13	1	6	11	16
41 - 50 tahun/years	5	17	14	15	5	28	11	16
31 - 40 tahun/years	11	38	30	32	6	33	20	29
21 - 30 tahun/years	11	38	31	33	6	33	25	36
<21 tahun/years	-	-	8	8	-	-	2	3
Jumlah Total	**29**	**100**	**95**	**100**	**18**	**100**	**69**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022				2021			
	Shore		*Ship*		*Shore*		*Ship*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2/S3 Postgraduate	3	10	-	-	2	11	-	-
S1 Undergraduate	19	66	-	-	12	67	-	-
D3 Diploma	4	14	-	-	2	11	-	-
SMA/Sederajat Senior High School	3	10	-	-	1	6	-	-
<SMA < Senior High School	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Khusus Special Education	-	-	95	100	1	6	69	100
Jumlah Total	**29**	**100**	**95**	**100**	**18**	**100**	**69**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2022				2021			
	Shore		*Ship*		*Shore*		*Ship*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	8	28	-	-	6	33	-	-
Unit Head	-	-	-	-	-	-	-	-
Supervisor	4	14	-	-	4	22	-	-
Staf Staff	15	52	-	-	7	39	-	-
Non-Staf Non-Staff	2	7	95	100	1	6	69	100
Jumlah Total	**29**	**100**	**95**	**100**	**18**	**100**	**69**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition by Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2022				2021			
	Shore		*Ship*		*Shore*		*Ship*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employee	23	79	-	-	15		-	-
Pegawai Kontrak Contract Employee	6	21	95	100	3		69	100
Jumlah Total	**29**	**100**	**95**	**100**	**18**		**69**	**100**

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF BERLANDASKAN ASAS KESETARAAN

Perseroan berkomitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-

CREATING A CONDUCIVE WORKPLACE BASED ON THE PRINCIPLE OF EQUALITY

The Company is strongly committed to creating a workplace that is safe, sound and conducive and free from all forms of pressure and intimidation. Therefore, the Company always seeks to protect the interests of all employees regardless of position level with applicable laws and regulations, and always

undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pelatihan dan promosi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Selain itu, kami juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan penyandang disabilitas.

views all employees as one of the most valuable assets in an organization. Every employee has an equal opportunity to receive compensation, training and promotions according to their respective competencies. In addition, we also respect diversity and ensure equal treatment without discriminating against ethnicity, religion, race and persons with disabilities.

Selain itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang tercermin dari tidak adanya pekerja anak di bawah umur ataupun praktik-praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perseroan.

In addition, the Company has a strong commitment to always uphold Human Rights which is reflected in the absence of underage child labor or forced labor practices in all of the Company's operational areas.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

Throughout 2022, there were no complaints or incidents related to discrimination, underage labour, forced labor practices or other human rights violations.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

EMPLOYEE WELFARE

Thus far, the Company has provided salaries and wages that comply with the provisions of the Provincial Minimum Wage in accordance with applicable regulations.

Sesuai dengan slip gaji yang diberikan oleh Perseroan, upah minimum terendah per 31 Desember 2022 bagi karyawan Perseroan berdasarkan bukti slip gaji untuk karyawan Perseroan adalah sebesar Rp4.360.000. Upah Minimum untuk wilayah Pekanbaru yang berlaku pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.049.675,79 sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan No. Kpts.1272/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang UMK di Provinsi Riau Tahun 2022. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan pembayaran upah minimum bagi karyawannya yang berada di Pekanbaru.

In accordance with the payslips provided by the Company, the lowest minimum wage per December 31, 2022 for Company employees based on proof of payslips for Company employees was Rp4,360,000. The Minimum Wage for Pekanbaru area that applied in 2022 was Rp3,049,675.79 as stated in Decree No. Kpts.1272/XI/2021 dated 30 November 2021 concerning Regency Minimum Wage in Riau Province in 2022. Therefore, the Company has complied with the minimum wage requirements for its employees in Pekanbaru.

Uraian Description	**Rasio** Ratio	
	2022	**2021**
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Employee's Highest and Lowest Salaries	Rp4.360.000	Rp5.867.454
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regional Percentage of the Employee's Lowest Salaries to Regional Minimum Wage	142%	195%

Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya asuransi kesehatan selain BPJS, tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Company also provides facilities and amenities to support employee welfare including health insurance other than BPJS, transport allowances, and communication allowances with the following details:

Jenis Type	Kategori Category	Level Jabatan Position Level	Tanggungan Dependents
Asuransi Kesehatan Health Insurance	BPJS Kesehatan National Healthcare Security	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan dan keluarga inti mereka Employees and their nuclear family
	Rumah Sakit dan Klinik Rekanan Hospital and clinic	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan beserta keluarga inti Employees and their nuclear family
Asuransi Kecelakaan Accident Insurance	BPJS Ketenagakerjaan National Social Security	Seluruh level karyawan All levels of employees	Karyawan Employees
Tunjangan Transportasi Transport Allowances	Mobil inventaris Company car	Level manajemen Management level	Karyawan Employees
	Dana transportasi Transport	Level manajemen Management level	Karyawan Employees

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini salah satunya didukung oleh keberadaan SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan ataupun pelatihan, merupakan hal yang penting bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, total karyawan yang mengikuti seluruh kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 12 orang dengan total jam pelatihan selama 12 jam dan biaya sebesar Rp240 juta. Adapun rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

To date, the Company's business development has been supported by the superior and competent human resources in their respective fields. Therefore, the implementation of competency development programs, whether in the form of education or training, is important for the Company.

Throughout 2022, a total of 12 employees attended the competency development activities with a total of 12 hours of training and a total cost of Rp240 million. The details of training and competency development can be seen in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Trainings	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average hours of training per year per employee
Total karyawan Total Employees			
Laki-laki Male	6	12	
Perempuan Female	6	12	
Berdasarkan jabatan By Position			
Direksi/Komisaris Board of Directors/Commissioners	3	12	
Manajer Manager	4	12	
Supervisor	5	12	
Staff	-	-	

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri angkutan laut, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankanya memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a company engaged in the sea transport industry, the Company realizes that its business activities have a high potential risk of lost time injuries. Therefore, good management is needed in maintaining the health and safety of the Company's employees.

Sistem Manajemen Keselamatan yang diterapkan pada kapal-kapal milik Perseroan adalah *International Safety Management Code* (ISM *Code*), yang merupakan standar internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan/pengendalian lingkungan sebagaimana yang diatur dalam Bab IX Konvensi SOLAS 1974. Bukti dari penerapan ISM *Code* tersebut adalah adanya sertifikat *Safety Management Certificate* (SMC) pada semua kapal-kapal yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan, dan sertifikat *Document of Compliance* (DOC) pada Perseroan yang keduanya diaudit secara periodik.

The Safety Management System applied to the Company's ships is the International Safety Management Code (ISM Code), which is an international standard for safety management for operation of ships as well as environmental prevention/control efforts as stipulated in Chapter IX of the SOLAS Convention 1974. Evidence from the implementation of ISM Code is a Safety Management Certificate (SMC) on all ships owned and operated by the Company, and a Document of Compliance (DOC) certificate on the Company, both of which are audited periodically.

Dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Hidran;
3. Kotak P3K mencakup *Responder Bag;*
4. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
5. CCTV 24 Jam;
6. Area Khusus Merokok;

In order to ensure security, safety and health in the workplace, the Company has provided a wide-range of facilities and infrastructure as follows:

1. Light Fire Extinguisher (APAR);
2. Hydrant;
3. First aid kit includes Responder Bag;
4. Emergency Evacuation Route Information;
5. 24 Hour CCTV;
6. Designated Smoking Areas;

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada tahun 2021 dan 2022, Perseroan mencatat kecelakaan kerja masing-masing sebanyak dua kali.

LOST TIME INJURY FREQUENCY RATE

In 2021 and 2022, the Company recorded two loss time injuries, respectively.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian, Perseroan memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER.32/MEN//XII/2008 Tahun 2008.

INDUSTRIAL RELATIONS

Until the end of 2022, the Company did not have a Trade Union. However, the Company has a Bipartite Cooperation Institution in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.32/MEN//XII/2008 of 2008.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan yang ingin menyampaikan pendapat, saran, ataupun meminta keterangan mengenai hal-hal terkait ketenagakerjaan melalui *e-mail* ke divisi HRD

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, Perseroan mengutamakan musyawarah mufakat dan pendekatan kekeluargaan untuk mencari solusi penyelesaian yang terbaik. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan untuk mengambil langkah hukum jika diperlukan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

EMPLOYEE GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides the widest opportunity for all employees who wish to express opinions, suggestions, or ask for information regarding issues related to employment via e-mail to the HRD division.

To solve various existing problems, the Company prioritizes consensus deliberation and a kinship approach to find the best solution. However, it is also possible to take legal actions if necessary.

Throughout 2022, the Company did not receive complaints from employees regarding occupational issues.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Support for SDGs Related to Sustainability Performance in Human Resource Management

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	• Penyerapan 124 tenaga kerja. • Pemberian jaminan sosial tenaga kerja terhadap seluruh karyawan. • Absorption of 124 workers. • Providing labor social security for all employees.
	• Tidak ada perlakukan diskriminatif terhadap perempuan. • Tidak kasus kekerasan pada perempuan. • No discriminatory treatment of women. • No cases of violence against women.
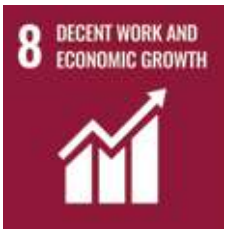	• Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. • Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan. • Lingkungan kerja yang aman dan sehat. • No forced labor and underage workers. • Implementation of Safety Management System. • Safe and sound workplace.
	Menjunjung tinggi HAM. Upholding Human Rights.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam rangka menjaga hubungan baik dan meminimalisir masalah sosial, Perseroan sepenuhnya menyadari akan pentingnya upaya-upaya untuk mengoptimalkan kesejahteraan sosial melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Pelaksanaan program CSR tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kualitas masyarakat sekitar kantor Perseroan dan masyarakat secara umum.

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan beberapa program CSR sebagai berikut:

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

In order to maintain good relations and minimize social problems, the Company is fully aware of the importance of efforts to optimize social welfare through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the CSR programs is carried out by taking into account the development of the quality of the community around the Company's offices and the community in general.

In 2022, the Company conducted several CSR programs as follows:

Program	2022	2021
Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Countermeasures	Memberikan alat test Antigen bagi seluruh karyawan Providing antigen test kits for all employees	Pembagian Masker dan alat tes antigen kepada seluruh karyawan Perseroan dan crew kapal sebagai Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 Distributing masks and antigen test kits to all Company employees and ship crew as a precaution against the Covid-19 transmission
Donasi Donation	Memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari kepada Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih dan Panti Asuhan Yayasan Abhimata Mitrasamaya Providing assistance with daily needs to Bina Grahita Belaian Kasih Social Institution and Abhimata Mitrasamaya Foundation Orphanage	
Total Biaya Kegiatan CSR Total CSR Implementation Costs	Rp55.633.250	Rp30.193.599

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan selalu mendukung kesejahteraan masyarakat setempat dimana komitmen tersebut diwujudkan melalui perekrutan tenaga kerja lokal yang tinggal di wilayah dimana Perseroan beroperasi.

Di tahun 2022, jumlah tenaga kerja lokal sebanyak 124 orang atau 100% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

LOCAL HIRING

The company always supports the welfare of the local community where this commitment is realized through the recruitment of local workers who live in the areas where the company operates.

In 2022, the number of local hires was 124 people or 100% of the Company's total employees.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan menyediakan saluran khusus bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan atau keluhannya, yaitu melalui surat elektronik (*e-mail*) corsec@habcomaritima.com.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak operasionalnya.

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides a special channel for people who wish to submit complaints or grievances, via electronic mail (e-mail): corsec@habcomaritima.com.

Throughout 2022, the Company had never received public complaints or grievances regarding the impact of its operations.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs Dalam Memberi Nilai Kepada Masyarakat
Support for SDGs in Delivering Value to Community

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	Pemberian alat test antigen dan pembagian masker dalam rangka penanggulangan Covid-19 Providing antigen test kits and distributing masks in the context of Covid-19 countermeasures.

MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN

Tingkat kepuasan pelanggan yang optimal merupakan salah satu faktor utama tercapainya keberlangsungan bisnis di masa mendatang. Hal ini sepenuhnya disadari oleh Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan kepada seluruh karyawan agar senantiasa memberlakukan standar layanan unggul kepada para pelanggan.

Penyediaan Informasi Layanan

Perseroan telah menyediakan sarana informasi bagi pelanggan dan calon pelanggan yang ingin mengetahui terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan melalui situs web resmi Perseroan: www.habcomaritima.com. Situs web tersebut sudah teroptimisasi secara *Search Engine Optimisation* (SEO) sehingga memudahkan pencarian oleh masyarakat luas. Perseroan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memudahkan pencatatan, pembaharuan informasi operasional yang dimana sistem berbasis *online* tersebut dibentuk secara spesifik untuk kebutuhan teknologi Informasi Perseroan.

Inovasi dan pengembangan produk/layanan

Perseroan telah mengembangan sistem *tracking* tersebut juga memudahkan pelanggan dalam melacak posisi barang/ kargo yang mereka kirim dengan menggunakan jasa Perseroan. Dengan demikian, pelanggan mengetahui sudah sampai mana barang mereka dikirimkan dan mengurangi rasa kekhawatiran pelanggan akan tidak dikirimkannya barang serta pelanggan dapat memperkirakan sendiri kapan barang yang mereka kirimkan akan sampai Di sisi lain, hal ini merupakan solusi untuk kedua belah pihak baik Perseroan maupun pelanggan sama-sama diberi keuntungan, dari pihak pelanggan sendiri ini mengurasi rasa kekhawatiran barang tidak dikirim, dapat memperkirakan waktu barang sampai, dan mengurangi kebutuhan pelanggan untuk bertanya pada *customer service* Perseroan karena informasi tentang pengiriman barang sudah tertera pada situs web.

Selain itu, di sisi Perseroan juga diuntungkan karena pekerjaan *customer service* menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat mempekerjakan *customer service* dengan jumlah karyawan secukupnya dan dapat mengalihkan biaya gaji karyawan untuk kepentingan lain yang mendukung kemajuan Perseroan.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Para pelanggan memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan pengaduan melalui media komunikasi formal bagi para pelanggan yang beroperasi 5 hari dalam seminggu (Senin-Jumat; pukul 09.00-17.00), yaitu:

IMPROVING CUSTOMER SATISFACTION

Optimal level of customer satisfaction is one of the main factors in achieving business continuity in the future. This is fully realized by the Company as a customer-oriented business entity. Therefore, the Company consistently provides understanding and direction to all employees, allowing them to always apply excellent customer services.

Providing Information about Services

The Company has provided information facilities for customers and prospective customers who wish to know about the products and services rendered by the Company through its official website: www.habcomaritima.com. The website has been optimized by Search Engine Optimisation (SEO) to make it easier for public search. The Company uses an Enterprise Resource Planning (ERP) system that makes it easy to record, update operational information whereby the online-based system is created specifically for the Company's information technology needs.

Products/Services Innovation and Development

The Company has developed a tracking system that also makes it easier for customers to track the position of the goods/cargo shipment using the company's services. Thus, the customers know where their goods have been delivered and reduce customer distress that goods will not be delivered and customers may predict for themselves when the shipment will arrive. On the other hand, this is a solution for both parties, both the Company and customers. At the same time, there are benefits, from the customer's point of view, this reduces the feeling of distress that the goods will not be delivered, can estimate the time the goods will arrive, and reduces the need for customers to ask the Company's customer service since information about the shipment is already listed on the website.

In addition, the Company has also benefited from this innovation since the customer service works become more effective and efficient and can employ customer service with a sufficient number of employees and can divert employee salary costs for other interests that support the Company's progress.

Customer Complaint Facility

Customers have the widest possible opportunity for inquiries, obtaining information or submitting complaints through formal communication media for customers which operate 5 days a week (Monday-Friday; 09.00-17.00), namely:

Telepon/*Phone* : 0761-32236
WhatsApp : +62 819-2501-477
E-mail : corsec@habcomaritima.com dan mv.commercial@habcomaritima.com

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Perseroan memiliki tim *marketing* yang secara aktif berperan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Tim ini secara berkala melakukan diskusi secara langsung agar dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para pelanggan untuk jenis kapal yang berbeda-beda.

Phone/Phone : 0761-32236
WhatsApp : +62 819-2501-477
E-mail : corsec@habcomaritima.com and mv.commercial@habcomaritima.com

Throughout 2022, the Company did not receive customer complaints.

Evaluation of Customer Satisfaction

The company has a marketing team that actively plays a role of maintaining good customer relations. This team regularly holds face-to-face discussions in order to meet the customer expectations and needs for different types of vessels.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs Terkait Pelayanan Terhadap Pelanggan
Support for SDGs Related to Customer Service

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	Pengembangan sistem *tracking* tersebut juga memudahkan Perseroan dalam melacak posisi kapal beserta barang/ kargo yang diangkut. The development of the tracking system also makes it easier for the Company to track the position of the ship and the goods/cargo shipment.
	Kemitraan strategis dalam hal transfer teknologi dan inovasi. Strategic partnership in terms of technology transfer and innovation.

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dimana Perseroan beroperasi. Untuk itu, aspek keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari standar kebijakan operasional Perseroan.

PENGELOLAAN LIMBAH

Perseroan senantiasa berupaya menghindari pencemaran lingkungan baik di laut maupun di darat serta memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi dari Kapal atau

The Company ensures that every operational and business activity does not have an adverse impact on the surrounding environment where the Company operates. For this reason, the aspect of balance and environmental conservation has always been an essential part that cannot be separated from the Company's standard operating policies.

WASTE TREATMENT

The Company always strives to avoid environmental pollution both on land and sea and ensures that all operating activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships or MARPOL (Marine Pollution)

MARPOL (Marine Pollution) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja. Ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Dalam hal pengelolaan limbah, khususnya limbah di atas kapal, semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah. Selain itu, untuk pembuangan limbah ke darat, Manajemen di atas kapal telah bekerja sama dengan *shore facility* untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke darat.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi lingkungan pada armada untuk perlindungan atas lingkungan hidup, antara lain:
1. Sertifikat *International Air Pollution Prevention* (IAPP)
2. Sertifikat *International Oil Pollution Prevention* (IOPP)
3. Sertifikat *International Sewage Pollution* (ISPP)
4. Sertifikat Pengelolaan *Air Ballast Internasional* (IBWM)
5. *Anti Fouling System* (AFS) dan Sertifikat Efisiensi Energi Internasional (IECC)
6. NOx *Technical File* untuk *Engine*
7. *Dangerous Goods* (DG) *Certificate* untuk mengangkut barang-barang berbahaya dalam jumlah besar

PENGGUNAAN ENERGI

Konsumsi utama energi Perseroan terdiri dari konsumsi energi listrik dan bahan bakar. Kedua jenis energi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan fasilitas pendukung perusahaan.

Kapal Perseroan yang melayani rute luar negeri telah menggunakan bahan bakar *Very Low Sulphur Fuel Oil* (VLSFO) dengan kadar sulfur maksimal 0,5% dan *Low Sulphur Marine Gas Oil* (LSMGO) dengan kadar sulfur maksimal 0,1% sesuai dengan ketentuan Annex VI dalam IMO 2020 tentang penggunaan bahan bakar *low* sulfur di dunia. Sementara itu, kapal yang melayani rute pelayanan domestik menggunakan bahan bakar MFO dan HSD.

PENGHEMATAN AIR

Perseroan senantiasa menghimbau para karyawan agar memakai air sesuai dengan kebutuhannya. Upaya penghematan air yang dilakukan, di antaranya:

which regulates the prevention of pollution of the marine environment by ships from operational or unintentional causes. This involves non-hazardous and hazardous waste and air pollution generated from the Company's fleet.

In terms of waste treatment, especially waste on-board ships, all ships operated by the Company have been equipped with a waste treatment system. In addition, for the disposal of waste ashore, the ship management has collaborated with the shore facility to handle waste that will be discharged ashore.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company already has several environmental certifications in its fleet for environmental protection, including:
1. International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP)
2. International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate
3. International Sewage Pollution Certificate (ISPP)
4. International Ballast Water Management Certificate (IBWM)
5. Anti Fouling System (AFS) and International Energy Efficiency Certificate (IECC)
6. NOx Technical File for Engine
7. Dangerous Goods (DG) Certificate for transporting dangerous goods in large quantity (bulk).

ENERGY CONSUMPTION

The Company's main energy consumption consists of electricity and fuel energy consumption. Both types of energy are used to support the company's operating activities and company support facilities.

The Company's ships serving overseas routes have used Very Low Sulfur Fuel Oil (VLSFO) with a maximum sulfur content of 0.5% and Low Sulfur Marine Gas Oil (LSMGO) with a maximum sulfur content of 0.1% in accordance with the provisions of Annex VI in IMO 2020 regarding the use of low sulfur fuel in the world. Meanwhile, ships serving domestic service routes use MFO and HSD fuel.

	2022	2021
MFO (dalam MT/in MT)	10.973,5	8.309,4
HSD (dalam Liter/in Liter)	611.289	434.141

WATER SAVING

The company always encourages employees to use water according to their needs. The Company's iniatives of water saving, including:

Pemakaian Air Water Consumption (M3)	2022	2021
Air Bor Drill Water	180	140

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan yang mendorong pelestarian lingkungan, yaitu:

1. Penghematan Kertas
   Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas bagi seluruh karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In carrying out its business, the Company implements several policies that encourage environmental conservation, including:

1. Paper Saving
   The Company has implemented a policy related to the paper use for all employees both at the head office and operational areas. This policy is the Company's effort to promote go green campaign which includes optimizing the use of scrap papers to print internal documents and utilizing email blasts to deliver announcements or disseminate various policies.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	20s21
Pemakaian kertas Paper consumption	Rim Ream	55	18

2. Pengurangan Sampah Plastik
   Melalui kebijakan ini, Perseroan mengimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (tumbler maupun gelas) yang dapat digunakan pada saat rapat atau jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

2. Reducing Plastic Waste
   Through this policy, the Company encourages employees to bring their own tumblers or glasses that can be used during meetings or working hours and provide drinking water refill stations for employees.

PENGADUAN, SANKSI ATAU DENDA TERKAIT LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

COMPLAINTS, SANCTIONS OR FINES RELATED TO THE ENVIRONMENT

Throughout 2022, the Company did not receive complaints, fines or sanctions related to environmental damage due to the Company's business operations.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Lingkungan
Support for SDGs Regarding Sustainability Performance in Environmental Aspects

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	Pemakaian air secara bijaksana. Water wise use.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Lingkungan
Support for SDGs Regarding Sustainability Performance in Environmental Aspects

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Keterangan Description
	Melaksanakan kebijakan dan kegiatan guna mendukung efisiensi energi. Implementing policies and activities to support energy efficiency.
	Pengelolaan limbah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat. A proper waste treatment to create surrounding community clean and healthy.
	Kebijakan dan kegiatan efisiensi energi berkontribusi mengurangi pemanasan global. Energy efficient activities and policies contribute to reduce global warming.
	Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan seluruh karyawan ikut berperan dalam pengurangan sampah plastik. Awareness and environmentally friendly behavior of all employees play a role in reducing plastic waste.

Tentang **Laporan Ini**
About This Report

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan, suatu laporan yang menitikberatkan pada bagaimana pendekatan Perseroan dalam memberi kesejahteraan dan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan serta lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan ini juga diharapkan akan ada umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan yang berguna untuk perbaikan kinerja keberlanjutan di masa yang akan datang.

This report is a form of transparency and communication of the Company to all stakeholders regarding sustainability performance, a report that focuses on how the Company approaches in providing prosperity and sustainable added value for all stakeholders and the environment. Through this sustainability report, it is also hoped that there will be feedback from all stakeholders that will be useful for improving sustainability performance in the future.

Penulisan laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan

The writing of this sustainability report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

keberlanjutan ini adalah perdana bagi Perseroan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan beserta Entitas Anak mencakup periode 1 Januari 2022 -31 Desember 2022.

Seluruh Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Meskipun saat ini kami belum menggunakan *external assurance* secara keseluruhan, namun data terkait kinerja keuangan dalam laporan ini telah melalui proses audit dari pihak Akuntan Publik terkecuali dinyatakan lain. Untuk kedepannya, kami akan membuat laporan ini secara rutin setiap tahunnya.

This sustainability report is the first for the Company which contains the economic, social and environmental performance of the Company covering the period 1 January 2022-31 December 2022.

All information disclosed in this report is accurate and can be accounted for. Although at this time we have not used external assurance as a whole. Data related to financial performance in this report has been through an audit process from the Public Accountant which is consolidated unless otherwise stated. In the future, we will make this report regularly every year.

REFERENSI SILANG **POJK 51/POJK.03/2017**

POJK No. 51 cross reference

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		124
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1 **Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir)** **Economic Aspect (last 3 years)**	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	62
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	8, 64-65, 124
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	8, 65
	Produk ramah lingkungan Environmentaly friendly products	N/A
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	130
B.2 **Aspek Lingkungan Hidup** **Environmental Aspect**	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	125
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	N/A
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	140-141
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	N/A
B.3 **Aspek Sosial** **Social Aspect**	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	125
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	129
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	35
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	32

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
C.3		Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	8, 38, 47-48, 51-53
C.4		Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	36-37
C.5		Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	32
C.6		Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	10
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation			
D.1		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	21-22
D.2		Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	25
D.3		Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	22-23
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1		Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	126
E.2		Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	N/A
E.3		Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	126-127
E.4		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	127-128
E.5		Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	N/A
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	129
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	72
F.3		Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance			
Aspek Umum **General Aspect**	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	N/A
Aspek Material **Material Aspect**	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	142
Aspek Energi **Energy Aspect**	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	141
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	141
Aspek Air **Water Aspect**	F.8	Penggunaan Air The Use of Water	141-142
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	N/A
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Emisi **Emission Aspect**	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	N/A
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	N/A
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	140-141
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	142
Kinerja Sosial Social Performance		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	139
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	133-134
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	134
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	134
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	133-137
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	135
Aspek Masyarakat **Community Aspect**	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	138
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	138
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	138
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	139
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	135-136,139
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	139-140
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	N/A
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	139-140
G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	147
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	144-146

Lembar **Umpan Balik**

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable for us; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No	**Pertanyaan** Question	**Ya** Yes	**Tidak** No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. | This report provides useful information.	[ ]	[ ]
2.	Laporan ini mudah dimengerti. | This report is easy to understand.	[ ]	[ ]
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance	[ ]	[ ]
	Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: Please rate how important/interesting the following topics are	**Skala | Scale** **1-10**	
4.	Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial | Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
7.	Tata Kelola | Governance		
	Pengembangan ke depan Future development		
8.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: | What material do you feel needs to add:		
9.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: |What contribution does the Company needs to improve:		
10.	Saran dan masukan lain: | Other suggestions and input:		

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholders Profile

[ ] Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	[ ] Karyawan Employee	[ ] Konsumen Consumer
[ ] Masyarakat Community	[ ] Pemerintah Government	[ ] Mitra Bisnis Business Partner
[ ] Media Media	[ ] LSM NGOs	[ ] Lain-lain Others

Hubungi Kami/Contact Us

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Habco Trans Maritima Tbk
Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru
Riau 28582
Telp.: 0761 32236

07

Laporan Keuangan

Financial Statement




Sales Trend

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022

AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Indpenden		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan	1- 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 53	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Andrew Kam	1. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3, RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile*
	Nomor telepon	0761 - 34302	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Rita	2. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau	*Domicile*
	Nomor telepon	0761 - 34302	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. / *We are responsible for the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *The statement letter is made truthfully.*

Pekanbaru,
8 Maret 2023 / *March 8, 2023*



Andrew Kam	Rita
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers
Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
T : +62 21 570 2629
F : +62 21 570 2137
E : contact@mgi-gar.com
W : www. mgi-gar.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00012/2.0969/AU.1/06/1256-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00012/2.0969/AU.1/06/1256-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Akuisisi aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 11 Aset Tetap serta Catatan 26 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi.

Pada akhir tahun 2022, Perusahaan mengakuisisi aset tetap - kapal dengan nilai perolehan sebesar Rp 251.000.000.000. Akuisisi aset tetap - kapal ini merupakan hal audit utama karena bernilai material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas proses akuisisi aset tetap - kapal,
- Kami mengidentifikasi aset tetap - kapal yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi perjanjian akuisisi, informasi dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan akuisisi,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap - kapal, dan
- Pembelian aset tetap - kapal dilakukan dengan pihak berelasi sehingga Perusahaan menggunakan jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari akuisisi aset tetap - kapal. Untuk itu kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan kualifikasi penilai independen, serta mengevaluasi metodologi yang digunakan pada perhitungan alokasi harga pembelian aset tetap - kapal dan estimasi nilai wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Acquisition of fixed asset - vessel

Refer to Note 2i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, Note 11 Fixed Assets and Note 26 Balances and Transactions with Related Parties.

At the end of 2022, the Company acquired fixed assets - vessel with an acquisition cost of Rp 251,000,000,000. Acquisition of fixed assets - this vessel is a major audit matter as it is of material value.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the acquisition process of fixed asset - vessel,*
- *We examine the identification of fixed asset - vessel acquired and the allocation of the purchase price by management by evaluating the acquisition agreement, information and other supporting documents related to the acquisition,*
- *We carry out a physical examination of fixed asset - vessel, and*
- *Acquisition of fixed asset - vessel was made by a related party and the Company used the independent expert appraisal to determine fair value of fixed asset - vessel acquisition. For that reason, we evaluate the competence, ability and qualifications of independent appraiser, and evaluate the methodology used in calculating the purchase price allocation and fair value estimates.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance on the annual report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance, operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, Opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan -perundan-undangan yang berlaku.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations..

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, Opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2017. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, Opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013230V.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
GIDEON ADI & REKAN

00012

William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / *Public Accountant Registration No. 1256*

8 Maret 2023 / *March 8, 2023*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, Opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	105.140.947.087	2e,f,n,4,27,28	41.481.112.555	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	-	2f,5,27,28	55.000.000.000	*Time deposit*
Piutang usaha - pihak ketiga	29.251.730.511	2f,n,6,27,28	13.950.431.858	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.704.756.108	2f,7,27,28	397.222.222	*Other receivables - third parties*
Persediaan	37.084.330.656	2g,8	28.486.714.888	*Inventories*
Uang muka	3.120.976.890	9	3.955.100.761	*Advances*
Biaya dibayar di muka	5.095.118.690	2h,10	3.252.090.495	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**185.397.859.942**		**146.522.672.779**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	630.000.000	9	-	*Advance*
Biaya dibayar di muka	231.481.480	2h,10	-	*Prepaid expenses*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.288.807.589 dan Rp 13.251.038.408 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	521.944.316.529	2i,11	285.167.586.592	*Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 33,288,807,589 and Rp 13,251,038,408 as of December 31, 2022 and 2021, respectively*
Beban *docking* ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 2.939.928.690 dan Rp 1.330.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	8.029.358.206	2h,12	4.370.000.000	*Deferred charges on docking - net of amortization Rp 2,939,928,690 and Rp 1,330,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively*
Deposit	15.000.000	2f,27,28	-	*Deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**530.850.156.215**		**289.537.586.592**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**716.248.016.157**		**436.060.259.371**	***TOTAL ASSETS***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ ***December 31,* 2022**	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember/** ***December 31,* 2021**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2f,n,13,27,28		*Trade payables*
Pihak ketiga	12.427.205.682		19.758.198.672	*Third parties*
Pihak berelasi	176.669.726	2d,26	327.599.358	*Related parties*
Utang pajak	3.548.445.765	2o,14a	732.488.117	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	166.700.000	2f,15,27,28	101.803.314	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2f,k,16,27,28	9.000.000.000	*Current maturities of long-term loan - third party*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**16.319.021.173**		**29.920.089.461**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2f,k,16,27,28	36.000.000.000	*Long-term loan - third party - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	515.904.154	2l,17	182.550.754	*Employee benefits liabilitiy*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**515.904.154**		**36.182.550.754**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**16.834.925.327**		**66.102.640.215**	***TOTAL LIABILITIES***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 dan Rp 100.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Share capital - Rp 50 and Rp 100,000 par value per share as of December 31, 2022 and 2021, respectively*
Modal dasar - 22.400.000.000 saham dan 3.500.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Authorized - 22,400,000,000 shares and 3,500,000 share as of December 31, 2022 and 2021, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.000.000.000 saham dan 2.800.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	350.000.000.000	18	280.000.000.000	*Issued and fully-paid capital 7,000,000,000 shares and 2,800,000 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	150.904.294.324	2u,19	-	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	56.000.000.000		-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	142.508.796.506		89.957.619.156	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**699.413.090.830**		**369.957.619.156**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**716.248.016.157**		**436.060.259.371**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PENDAPATAN	371.326.582.170	2m,21	252.933.150.474	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(209.547.365.141)	2m,22	(157.947.375.557)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**161.779.217.029**		**94.985.774.917**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2m		***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(17.541.431.771)	23	(3.263.074.276)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	**144.237.785.258**	2m	**91.722.700.641**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	4.074.621.824	2f,25	882.734.167	*Finance income*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(42.183.597)		686.779.116	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(1.295.260.274)	2f,25	(100.602.740)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**146.974.963.211**		**93.191.611.184**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
PAJAK FINAL	(4.455.918.936)	2p,14b	(3.035.197.771)	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**142.519.044.275**		**90.156.413.413**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2o,14c	-	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**142.519.044.275**		**90.156.413.413**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(10.247.769)	2l, 17	**-**	*Remeasurement of employee benefits*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**142.508.796.506**		**90.156.413.413**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR	**22,96**	2q,24	**32.198,72**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2021	**280.000.000.000**	**-**	**-**	**(198.794.257)**	**279.801.205.743**	***Balance as of January 1, 2021***
Jumlah laba komprehensif tahun 2021	-	-	-	90.156.413.413	90.156.413.413	*Total comprehensive income in 2021*
Saldo 31 Desember 2021	**280.000.000.000**	**-**	**-**	**89.957.619.156**	**369.957.619.156**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 18)	70.000.000.000	154.000.000.000	-	-	224.000.000.000	*Issuance of share capital through Initial Public Offering (Note 18)*
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	-	(3.095.705.676)	-	-	(3.095.705.676)	*Cost from issuance of share through Initial Public Offering*
Pembentukan dana cadangan	-	-	56.000.000.000	(56.000.000.000)	-	*Appropriation of reserved fund*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(33.957.619.156)	(33.957.619.156)	*Dividend (Note 20)*
Jumlah laba komprehensif tahun 2022	-	-	-	142.508.796.506	142.508.796.506	*Total comprehensive income in 2022*
Saldo 31 Desember 2022	**350.000.000.000**	**150.904.294.324**	**56.000.000.000**	**142.508.796.506**	**699.413.090.830**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	356.025.283.517		238.982.718.616	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(223.888.400.235)		(160.604.153.521)	*Payments to suppliers, employees and others*
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	4.471.844.046	25,30	485.511.945	*Cash receipts from finance income*
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.395.863.014)	25,30	-	*Cash payments for finance cost*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	(4.455.918.936)	14b	(3.035.197.771)	*Cash payments for final income tax*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**130.756.945.378**		**75.828.879.269**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	55.000.000.000	5	(55.000.000.000)	*Disbursement (settlement) time deposit*
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	-	26	278.000.000.000	*Proceeds from other receivable - related parties*
Kenaikan uang muka tidak lancar	(630.000.000)	9	-	*Increase in non-current advance*
Penambahan beban *docking* ditangguhkan	(6.599.286.896)	12	(5.700.000.000)	*Addition of deferred charges on docking*
Perolehan aset tetap	(256.814.499.118)	11	(200.418.625.000)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(209.043.786.014)**		**16.881.375.000**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal	179.000.000.000	18,30	-	*Additional paid-in capital*
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	16	45.000.000.000	*Proceeds from long-term loan - third party*
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	26	(97.100.000.000)	*Payment to other payable - related party*
Pembayaran biaya emisi	(3.095.705.676)	19,30	-	*Payment for share issuance fee*
Dividen	(33.957.619.156)	20	-	*Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**141.946.675.168**		**(52.100.000.000)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	**63.659.834.532**		**40.610.254.269**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**41.481.112.555**	4	**870.858.286**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**105.140.947.087**	4	**41.481.112.555**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075864.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hasanul Arifin Hasibuan	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Cosmas Kiardi	Benny	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Cosmas Kiardi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brikman Sinaga	-	:	*Independent Commissioner*

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated October 7, 2022 by Rini Yulianti, S.H., concerning the changes to the articles of association regarding the purpose and business activities in order to conform with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in her Decision Letter No. AHU-0075864.AH.01.02 tahun 2022 dated 20 October 2022

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. The Company started its commercial operations in January 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

		31 Desember/ *December 31,* 2022		**31 Desember/ *December 31,* 2021**		
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Andrew Kam		Andrew Kam	:	*President Director*
Direktur	:	Dillon Cosmas		Dillon Cosmas	:	*Director*
Direktur	:	Rita		Rita	:	*Director*
Direktur	:	Ian Morris Budiman		Ian Morris Budiman	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 22 dan 15 orang (tidak diaudit).

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012/CORSEC/ HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Nada Ayuanda	:	*Member*
Anggota	:	Venna Priscilla	:	*Member*

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*Member*
Anggota	:	Cosmas Kiardi	:	*Member*

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 8 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had total of 20 and 15 permanent employees (unaudited).

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 8, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Berikut ini amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan berlaku efektif 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- *Amendment of PSAK No. 22: "Definition of Business".*
- *Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework".*
- *Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts".*
- *Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*

The following are amendments and adjustments to the relevant accounting standards effective January 1, 2023 as follows:

Effective January 1, 2023

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."*

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas di tangan dan penempatan kas pada bank. Kas dan bank merupakan aset yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi pencairannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related Party Transaction (continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *(a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- *(b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *(c) both entities are joint ventures of the same third party*
- *(d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *(e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *(f) both entities are joint ventures of the same third party.*
- *(g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *(h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *(i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- *(j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash placement in banks. Cash on hand and in banks are assets which are not not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang - pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and long-term loan - third party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will beused for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

i. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	16	*Vessel*
Peralatan kapal	4-8	*Vessel equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (lanjutan)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"*.

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefit

Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnimbus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:
- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Company and customers are as follows:
- *revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading.*
- *revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

n. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1*
100 Yen Jepang	11.757	12.388	*Japanese Yen 100*

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Pajak Final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/ 1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforeble right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Final Tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Final Tax (continued)

Final tax is not in the scope of PSAK No. 46. Therefore, the Company present the final tax as separate account.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 27 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 27 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l dan 17 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 2l and 17 to the financial statements.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut: / *Details of cash on hand and in banks are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas - Rupiah	33.269.700	16.574.000	*Cash on hand - Rupiah*
Kas - Dolar Singapura (2022 dan 2021: S$ 3.438)	40.083.917	36.215.101	*Cash on hand - Singapore Dollar (2022 and 2021: S$ 3,438)*
Sub-jumlah	73.353.617	52.789.101	*Sub-total*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.108.707.026	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	14.949.687.736	26.993.157.703	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.675.186.274	13.881.937.074	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533.589.337	280.906.336	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	69.428.895	37.836.313	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	13.704.000	9.754.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank - Dolar Amerika Serikat			*Cash in banks - United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk (2022: AS$ 22.997, 2021: AS$ 427)	361.760.930	6.090.156	*PT Bank Permata Tbk (2022: US$ 22,997, 2021: US$ 427)*
PT Bank DBS Indonesia (2022: AS$ 5.285, 2021: AS$ 5.003)	83.139.908	71.392.708	*PT Bank DBS Indonesia (2022: AS$ 5,285, 2021: US$ 5,003)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: AS$ 2.072, 2021: AS$ 2.707)	32.596.834	38.619.361	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: AS$ 2,072, 2021: US$ 2,707)*
PT Bank Central Asia Tbk (2022: AS$ 799, 2021: AS$ 859)	12.569.069	12.257.080	*PT Bank Central Asia Tbk (2022: US$ 799, 2021: US$ 859)*
Bank - Dolar Singapura			*Cash in banks - Singapore Dollar*
PT Bank Permata Tbk (2022: S$ 10.226, 2021: S$ 437)	119.225.053	4.603.257	*PT Bank Permata Tbk (2022: S$ 10,226, 2021: S$ 437)*
PT Bank DBS Indonesia (2022: S$ 7.866, 2021: S$ 7.483)	91.706.126	78.826.834	*PT Bank DBS Indonesia (2022: S$ 7,866, 2021: S$ 7,483)*
PT Bank Central Asia Tbk (2022: S$ 930, 2021: S$ 750)	10.848.774	7.905.594	*PT Bank Central Asia Tbk (2022: S$ 930, 2021: S$ 750)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: S$ 467, 2021: S$ 478)	5.443.508	5.037.038	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: S$ 467, 2021: S$ 478)*
Sub-jumlah	105.067.593.470	41.428.323.454	*Sub-total*
Jumlah	**105.140.947.087**	**41.481.112.555**	***Total***

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga. / *All bank accounts are placed in third party banks.*

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSIT*

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank MNC International Tbk sebesar Rp 55.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Deposito memiliki suku bunga 4% per tahun.

As of December 31, 2021, this account represents time deposit on PT Bank MNC International Tbk amounted to Rp 55,000,000,000 which will mature on October 27, 2022. Deposit has interest rate 4% per year.

Deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Time deposit is placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021, there is no time deposits used as collateral.

Pada bulan Februari 2022, deposito berjangka telah dicairkan.

In February 2022, the time deposit has been disbursed.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PT Coalindo Cahaya Sukses	11.411.601.840	-	*PT Coalindo Cahaya Sukses*
PT Bumi Nusantara Jaya	7.952.589.832	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Barasentosa Lestari	6.559.194.190	-	*PT Barasentosa Lestari*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	3.328.344.649	5.842.368.164	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Bhumi Rantau Energi	-	8.100.581.600	*PT Bhumi Rantau Energi*
Lainnya	-	7.482.094	*Others*
Jumlah	**29.251.730.511**	**13.950.431.858**	***Total***

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Belum jatuh tempo	25.923.385.862	8.100.581.600	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	3.328.344.649	3.340.716.131	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	2.509.134.127	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	*More than 60 days*
Jumlah	**29.251.730.511**	**13.950.431.858**	***Total***

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Rupiah	29.251.730.511	13.947.949.764	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	2.482.094	*United States Dollar*
Jumlah	**29.251.730.511**	**13.950.431.858**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no trade receivable - third parties used as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Klaim asuransi	5.704.756.108	-	*Insurance claim*
Bunga deposito berjangka	-	397.222.222	*Interest of time deposit*
Jumlah	**5.704.756.108**	**397.222.222**	***Total***

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no other receivable - third parties used as collateral.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Bahan bakar	19.104.458.728	14.638.996.004	*Fuel*
Suku cadang	17.979.871.928	13.847.718.884	*Spareparts*
Jumlah	**37.084.330.656**	**28.486.714.888**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventory used as collateral.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Pembelian suku cadang	1.756.840.041	3.342.218.248	*Spareparts purchase*
Keagenan	613.000.000	321.000.000	*Agency*
Dokumen kapal	339.144.298	286.031.812	*Vessel document*
Perlengkapan kapal	192.871.455	-	*Vessel supplies*
Lainnya	219.121.096	5.850.701	*Others*
Sub-jumlah	3.120.976.890	3.955.100.761	*Sub-total*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Program	630.000.000	-	*Program*
Jumlah	**3.750.976.890**	**3.955.100.761**	***Total***

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Asuransi	4.762.971.143	3.243.896.491	*Insurance*
Sewa	277.777.780	-	*Rent*
Lainnya	54.369.767	8.194.004	*Others*
Sub-jumlah	5.095.118.690	3.252.090.495	*Sub-total*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Sewa	231.481.480	-	*Rent*
Jumlah	**5.326.600.170**	**3.252.090.495**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	298.398.125.000	251.000.000.000	-	549.398.125.000	*Vessels*
Peralatan kapal	20.500.000	4.383.906.400	-	4.404.406.400	*Vessel equipments*
Kendaraan	-	1.430.592.718	-	1.430.592.718	*Vehicles*
Jumlah	298.418.625.000	256.814.499.118	-	555.233.124.118	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	13.246.767.575	19.957.174.482	-	33.203.942.057	*Vessels*
Peralatan kapal	4.270.833	50.790.685	-	55.061.518	*Vessel equipments*
Kendaraan	-	29.804.014	-	29.804.014	*Vehicles*
Jumlah	13.251.038.408	20.037.769.181	-	33.288.807.589	*Total*
Nilai Buku Bersih	**285.167.586.592**			**521.944.316.529**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	98.000.000.000	200.398.125.000	-	298.398.125.000	*Vessels*
Peralatan kapal	-	20.500.000	-	20.500.000	*Vessel equipments*
Jumlah	98.000.000.000	200.418.625.000	-	298.418.625.000	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	-	13.246.767.575	-	13.246.767.575	*Vessels*
Peralatan kapal	-	4.270.833	-	4.270.833	*Vessel equipments*
Jumlah	-	13.251.038.408	-	13.251.038.408	*Total*
Nilai Buku Bersih	**98.000.000.000**			**285.167.586.592**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year period ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	20.007.965.167	13.251.038.408	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	29.804.014	-	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	**20.037.769.181**	**13.251.038.408**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 56.900.000 dan AS$ 40.000.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US$ 56,900,000 and US$ 40,000,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no fixed assets used as collateral.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

12. BEBAN *DOCKING* DITANGGUHKAN / *12. DEFERRED CHARGES ON DOCKING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Docking	12.299.286.896	5.700.000.000	*Docking*
Akumulasi amortisasi	(4.269.928.690)	(1.330.000.000)	*Accumulated amortization*
Jumlah - bersih	**8.029.358.206**	**4.370.000.000**	***Total - net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 2.939.928.690 dan Rp 1.330.000.000 (Catatan 22).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 2,939,928,690 and Rp 1,330,000,000, respectively (Note 22).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
LCH Lockton Pte. Ltd.	4.416.773.993	3.294.357.684	*LCH Lockton Pte. Ltd.*
PT AKR Corporindo Tbk	4.123.568.066	1.128.000.215	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Cakrawala Maju Mapan	592.065.120	2.144.660.067	*PT Cakrawala Maju Mapan*
PT Inti Mulia Teknik	469.537.992	-	*PT Inti Mulia Teknik*
PT Arghaniaga Pancatunggal	-	9.995.184.198	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
PT Pioneer	-	704.685.520	*PT Pioneer*
Man Energy Solutions	-	361.848.216	*Man Energy Solutions*
Lainnya	2.825.260.511	2.129.462.772	*Others*
Sub-jumlah	12.427.205.682	19.758.198.672	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)	176.669.726	327.599.358	*Related parties (Note 26)*
Jumlah	**12.603.875.408**	**20.085.798.030**	***Total***

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah	8.141.318.588	15.800.545.610	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.416.773.994	3.987.253.643	*United States Dollar*
Yen Jepang	45.782.826	254.359.459	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	43.639.318	*Singapore Dollar*
Jumlah	**12.603.875.408**	**20.085.798.030**	***Total***

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	452.702	12.000.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.164.450.041	162.320.550	*Article 21*
Pasal 23	12.609.369	17.062.016	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	2.370.933.653	541.105.551	*Value Added Tax*
Jumlah	**3.548.445.765**	**732.488.117**	***Total***

b. Pajak Final - PPh Pasal 15 / *b. Final Tax - Income Tax Article 15*

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2022	2021	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan *demurrage*	371.326.582.170	252.933.150.474	*Total service revenue from vessel rental and demurrage*
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	**4.455.918.936**	**3.035.197.771**	***Income tax article 15 - final tax at 1.2%***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	146.974.963.211	93.191.611.184	*Profit before final and income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	228.384.057.186	161.311.052.573	*Related expense already subjected to final tax*
(Penghasilan) beban operasional lain	42.183.597	(686.779.116)	*Other operating (income) expenses*
Penghasilan keuangan	(4.074.621.824)	(882.734.167)	*Finance income*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(371.326.582.170)	(252.933.150.474)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran laba kena pajak	**-**	**-**	***Estimated tax income***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan / *d. Changes in Corporate Tax Rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On October 29,2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Jasa tenaga ahli	166.700.000	-	*Profesional fee*
Bunga	-	100.602.740	*Interest*
Lainnya	-	1.200.574	*Others*
Jumlah	**166.700.000**	**101.803.314**	***Total***

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA / *16. LONG-TERM LOAN - THIRD PARTY*

Rincian pinjaman jangka panjang - pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *The details of long-term loan - third party are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT Samudra Sejahtera Investama	-	45.000.000.000	*PT Samudra Sejahtera Investama*
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	9.000.000.000	*Less: current portion of long-term due to third party*
Bagian jangka panjang	**-**	**36.000.000.000**	***Long-term portion***

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian hutang-piutang No. 22/SSI-HTM/X/2021 tanggal 15 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Samudra Sejahtera Investama (SSI) sebesar Rp 45.000.000.000 untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 5,10% per tahun dan berjangka waktu selama 60 bulan.

Terdapat opsi konversi apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada SSI pada akhir jangka waktu perjanjian yang merupakan tanggal jatuh tempo. Pinjaman dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan jumlah dan nilai saham yang setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan menjamin kepada SSI akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham Perusahaan dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.

Pembatasan:

Atas pinjaman yang diterima Perusahaan, SSI mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai berikut:
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan.
- Merubah karakteristik dan bidang bisnis dari yang dijalankan Perusahaan saat ini kecuali bidang bisnis baru yang masih merupakan satu jenis usaha dengan bidang usaha dari Perusahaan saat penandatanganan perjanjian.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan kecuali untuk mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan maka diperbolehkan.
- Melakukan konsolidasi penggabungan, akuisisi dengan pihak lain dan pemisahan usaha.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung kepada pihak lain.

Jika Perusahaan berencana untuk melakukan tindakan pada poin-poin pembatasan di atas, Perusahaan membutuhkan persetujuan tertulis dari SSI.

Berdasarkan Surat No. 003/SSI-HTM/02/2022 tanggal 22 Februari 2022, SSI telah menyetujui permohonan persetujuan dan penghapusan ketentuan pembatasan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana (*Go Public*) Perusahaan, sebagai berikut:
- SSI telah menyetujui rencana IPO Perusahaan yang diikuti dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan menjadi perusahaan terbuka.
- SSI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1.1 Butir Perjanjian Utang menjadi “mengubah anggaran dasar perseroan”
- SSI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1.2 Perjanjian Utang, sehingga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga Perusahaan dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan pada saat pelaksanaan IPO Perusahaan.

16. LONG-TERM LOAN - THIRD PARTY (continued)

Based on the loan agreement No. 22/SSI-HTM/X/2021 dated November 15, 2021, the Company obtained a loan facility from PT Samudra Sejahtera Investama (SSI) amounted to Rp 45,000,000,000 to support the Company's business activities. This loan bears an interest of 5.10% per year and has a term of 60 months.

There is a conversion option if the Company is unable to return the loan to SSI at the end of the Agreement Term which is the maturity date. The loan can be converted into shares of the Company;’s shares with an equivalent number and value of shares and/or proportional to the number and value of shares based on the Company Article of Association.

The Company guarantees to SSI that all approvals from the Company's shareholders and other necessary approvals related to the exercise of the conversion option will be obtained.

Covenants:

For loans received by the Company, SSI requires certain restrictions that should be met by the Company as follows:

- *Changed the articles of association of the Company.*
- *Changing the characteristics and fields of business from the current business, except the new business is still connect with Company’s business at the time of signing the agreement.*
- *Conducting business activities other than those stated in the Company's articles of association except to support the Company's main business activities is permitted.*
- *Consolidating mergers, acquisitions with the other parties and business separations.*
- *Bind as guarantor/guarantor to other parties. Bind as guarantor/guarantor to other parties.*

If the Company plans to take action on the points of limitation above, the Company requires written approval from SSI.

Based on Letter No. 003/SSI-HTM/02/2022 dated February 22, 2022, SSI has approved the application for approval and removal of the limitation provisions in relation to the Company's planned Initial Public Offering (Go Public), as follows:
- *SSI has approved the Company's IPO plan followed by changes to the Company's articles of association to be adjusted to become a public company.*
- *SSI has approved changes to the provisions of Article 1.1 of Debt Agreement to "change the articles of association of the company"*
- *SSI has approved to amend the provisions of Article 1.2 of the Debt Agreement, thus the Company's long-term third-party loans can be converted into Company shares at the time of the Company's IPO.*

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- SSI telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga dapat dijalankan sesuai dengan harga penawaran umum saham-saham perdana yang ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh pinjaman kepada pihak ketiga telah dikonversi menjadi saham Perusahaan (Catatan 18).

16. LONG-TERM LOAN - THIRD PARTY (continued)

- *SSI has approved the conversion of long-term loans - third parties can be carried out according to the initial public offering price offered by the Company to the public.*

As of December 31, 2022, all loans to third parties have been converted into shares of the Company (Note 18).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 23 Januari 2023 dan 9 September 2022. Dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY

In accordance with the Labor Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on January 23, 2023 and September 9, 2022, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increments rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat catat	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement rate*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	182.550.754	-	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 23)	323.105.631	182.550.754	*Employee benefit expense for the period (Note 23)*
Rugi aktuaria pada kewajiban imbalan pasti	10.247.769	-	*Actuarial Loss on Obligation*
Saldo akhir	**515.904.154**	**182.550.754**	***Total***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

In December 31, 2022 and 2021, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 476.084.267, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 563.939.534.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 565.361.570, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 474.332.789.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 476,084,267 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 563,939,534 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2022, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 565,361,570 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 474,332,789 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	**2021**	
1 - 5 tahun	1.039.890.302	56.801.791	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.292.535.222	1.160.344.120	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	28.771.673.211	15.059.729.995	*More than 10 years*
Jumlah	**31.104.098.735**	**16.276.875.906**	***Total***

18. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 dan Rp 100.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

18. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 and Rp 100,000 per share as at December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000	*PT Habco Primatama*
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000	*Public*
Jumlah	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2021			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	2.786.000	99,50%	278.600.000.000	*PT Habco Primatama*
Benny	5.320	0,20%	532.000.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	5.320	0,20%	532.000.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	3.360	0,10%	336.000.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Jumlah	**2.800.000**	**100,00%**	**280.000.000.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan diantaranya:
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 50 per lembar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 350.000.000.000 menjadi Rp 1.120.000.000.000 terbagi atas 22.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO yang ditawarkan dengan harga penawaran.

b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam IPO Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam IPO Perusahaan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan setelah dilakukannya IPO dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah IPO dilakukan, termasuk di dalamnya saham hasil konversi atas seluruh pinjaman berdasarkan perjanjian utang piutang yang telah ditandatangani antara Perusahaan dengan SSI tertanggal 15 November 2021, yang akan dikonversikan menjadi saham dengan menggunakan harga penawaran IPO yang akan ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.

c. Pelaksanaan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 0,5% dari total seluruh saham yang akan ditawarkan pada IPO dalam pelaksanaan program ESA, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku.

d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 09 dated March 10, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders' decision of the Company among others:
- *Change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 to Rp 50 per share.*
- *Increase in the authorized share capital of the Company from Rp 350,000,000,000 to Rp 1,120,000,000,000, divided into 22,400,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 50.*

Based on the Notarial Deed No. 16 dated March 22, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

a. Issuance of shares in the Company's deposits or portfolios in the maximum amount 1,400,000,000 shares with each share nominal value Rp 50 to be offered to the public through an IPO which is offered at an offering price.

b. Authorise to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Board of Directors to state in the deed the certainty of the number of new shares issued in the Company's IPO, the number of shares purchased in the Company's IPO and the composition of the Company's shareholding after the IPO with a maximum of 1,400,000,000 shares or a maximum of 20% of the fully paid-up and issued capital after the IPO, including the converted shares of all loans based on the loan agreement signed between the Company and SSI dated November 15, 2021, which will be converted into shares using the IPO offering price that the Company will offer to the public.

c. Implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program and allocating a maximum of 0.5% of the total shares to be offered at the IPO in the implementation of the ESA program, taking into account the prevailing laws and regulations, capital market regulations and stock exchange regulations.

d. Authorise to the Company's Board of Directors to implement the ESA program with due observance of the applicable laws and regulations.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui atas ratifikasi laporan tentang modal disetor dan ditempatkan Perusahaan yang dahulunya belum disetor dan telah melebihi batas waktu 60 hari oleh para Pemegang Saham di awal pendirian Perusahaan yang telah dimuat dalam Akta Pendirian tertanggal 8 Agustus 2019 No. 10 yang dibuat dihadapan Tito Utoyo, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang mana telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dalam Surat Keputusannya tertanggal 14 Agustus 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.

b. Menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki para pemegang saham Perusahaan kepada PT Habco Primatama, yaitu:
   - Cosmas Kiardi sebanyak 2.128.000 saham.
   - Benny sebanyak 2.128.000 saham.
   - Hasanul Arifin Hasibuan sebanyak 1.344.000 saham.

   sehingga untuk selanjutnya jumlah saham yang dijual dan dialihkan sebanyak 5.600.000 saham atau setara 0,1% dari modal disetor dan ditempatkan.

Rincian setoran modal pemegang saham ke Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

a. Approved the ratification of the report on the Company's paid-up and issued capital which previously had not been paid up and had exceeded the 60-day deadline by the Shareholders at the beginning of the Company's establishment as contained in the Deed of Establishment dated August 8, 2019 No. 10 by Tito Utoyo, S.H., Notary in Pekanbaru, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in his Decree dated August 14, 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.

b. Approved the sale and transfer of shares owned by the Company's shareholders to PT Habco Primatama:
   - Cosmas Kiardi as many as 2,128,000 shares.
   - Benny as many as 2,128,000 shares.
   - Hasanul Arifin Hasibuan as many as 1,344,000 shares.

   that the number of shares sold and transferred is 5,600,000 shares or the equivalent of 0.1% of the paid-up and issued capital.

The details of the shareholder's paid-in capital to the Company are as follows:

No.	Tanggal/ *Date*	Jumlah/ *Amount*	Pemegang saham/ *Shareholders*
1	21 Oktober/ *October 21,* 2019	500.000.000	PT Habco Primatama
2	5 November/ *November 5,* 2020	1.500.000.000	PT Habco Primatama
3	6 Januari/ *January 6,* 2021	13.926.000.000	PT Habco Primatama
4	14 Januari/ *January 14,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
5	15 Januari/ *January 15,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
6	22 Januari/ *January 22,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
7	8 Februari/ *February 8,* 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
8	9 Februari/ *February 9,* 2021	58.800.000.000	PT Habco Primatama
9	10 Februari/ *February 10,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
10	24 Februari/ *February 24,* 2021	1.000.000.000	PT Habco Primatama
11	3 Maret/ *March 3,* 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
12	3 Maret/ *March 3,* 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
13	3 Maret/ *March 3,* 2021	3.000.000.000	PT Habco Primatama
14	5 Maret/ *March 5,* 2021	8.000.000.000	PT Habco Primatama
15	10 Maret/ *March 10,* 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
16	12 April/ *April 12,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
17	24 Mei/ *May 24,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
18	25 Mei/ *May 25,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
19	9 Juni/ *June 9,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
20	14 Juni/ *June 14,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
21	22 Juni/ *June 22,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
22	24 Juni/ *June 24,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL (continued)*

No.	Tanggal/ *Date*	Jumlah/ *Amount*	Pemegang saham/ *Shareholders*
23	29 Juni/ *June 29,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
24	2 Juli/ *July 2,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
25	9 Juli/ *July 9,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
26	15 Juli/ *July 15,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
27	23 Juli/ *July 23,* 2021	17.500.000.000	PT Habco Primatama
28	19 Oktober/ *October 19,* 2021	532.000.000	Benny
29	19 Oktober/ *October 19,* 2021	532.000.000	Cosmas Kiardi
30	19 Oktober/ *October 19,* 2021	336.000.000	Hasanul Arifin Hasibuan
31	13 Desember/ *December 13,* 2021	36.874.000.000	PT Habco Primatama
Jumlah/ *Total*		**280.000.000.000**	

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2021 oleh Tito Utoyo, SH., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Triguna Prima Samudra sebanyak 14.000 saham kepada:

- sebanyak 5.320 saham kepada Benny.
- sebanyak 5.320 saham kepada Cosmas Kiardi.
- sebanyak 3.360 saham kepada Hasanul Arifin Hasibuan.

Based on notarial deed No. 2 dated October 1, 2021 by Tito Utoyo, SH., the Company's shareholders agreed to sale of 14,000 shares owned by PT Triguna Prima Samudra to:

- *5,320 shares to Benny.*
- *5,320 shares to Cosmas Kiardi.*
- *3,360 shares to Hasanul Arifin Hasibuan.*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2022 was as follows:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(3.095.705.676)	*Cost from issuance of share through Initial Public Offering*
Jumlah	**150.904.294.324**	***Total***

20. DIVIDEN / *20. DIVIDEND*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 33.957.619.156 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
- Sisa laba bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dan menjadi cadangan modal wajib.

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated March 7, 2022, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2021, the following:

- *A total of Rp 33,957,619,156 will be distributed as cash dividends to shareholders.*
- *The remaining net profit for 2021, which has not yet been determined is designated as retained earnings and becomes a mandatory capital reserve.*

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pengangkutan	368.319.211.552	250.670.452.750	*Freight*
Demurrage	3.007.370.618	2.262.697.724	*Demurrage*
Jumlah	**371.326.582.170**	**252.933.150.474**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:*

	2022	2021	
PT Andalan Dunia Sejahtera	44.952.467.240	24.912.700.104	*PT Andalan Dunia Sejahtera*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	41.582.174.214	34.212.261.877	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Bhumi Rantau Energi	37.798.669.348	43.946.218.847	*PT Bhumi Rantau Energi*
PT Singlurus Pratama	3.324.545.455	27.624.120.000	*PT Singlurus Pratama*
Jumlah	**127.657.856.257**	**130.695.300.828**	***Total***

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga. / *All revenues earned by the Company comes from third parties.*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Bahan bakar	117.764.902.755	68.632.412.617	*Fuel*
Perbaikan dan Perawatan	21.684.433.703	11.250.269.968	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 11)	20.007.965.167	13.251.038.408	*Depreciation (Note 11)*
Pelabuhan	15.058.599.615	13.956.750.102	*Port charges*
Anak buah kapal	15.307.309.407	9.865.362.854	*Vessel crew*
Perlengkapan Kapal	7.166.980.433	5.340.242.162	*Vessel supplies*
Asuransi	5.366.907.633	3.287.150.270	*Insurance*
Amortisasi *docking* (Catatan 12)	2.939.928.690	1.330.000.000	*Docking amortization (Note 12)*
Sewa kapal	2.530.000.000	29.845.062.858	*Vessel rent*
Transportasi	897.306.108	762.801.109	*Transportation*
Lainnya	823.031.630	426.285.209	*Others*
Jumlah	**209.547.365.141**	**157.947.375.557**	***Total***

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of suppliers which represent more than 10% of revenues are as follows:*

	2022	2021	
PT Arghaniaga Panca Tunggal	66.486.633.592	39.040.464.183	*PT Arghaniaga Panca Tunggal*
PT AKR Corporindo Tbk	38.589.519.746	32.663.486.937	*PT AKR Corporindo Tbk*
Jumlah	**105.076.153.338**	**71.703.951.120**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 142.505.449.470 dan Rp 82.382.185.992. / *For the year ended December 31, 2022 and 2021, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 142,505,449,470 and Rp 82,382,185,992, respectively*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	10.055.510.754	2.023.079.871	*Salary and allowance*
Tenaga ahli	4.134.785.100	38.767.500	*Professional fees*
Perjamuan	1.333.198.770	109.169.226	*Entertainment*
Perjalanan dinas	462.299.753	310.741.114	*Bussiness travel*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	323.105.631	182.550.754	*Employee benefits (Note 17)*
Sewa kantor	321.296.296	180.000.000	*Office rent*
Perbaikan dan perawatan peralatan kantor	162.778.000	136.475.000	*Repairs and maintenance office equipment*
Perlengkapan kantor	103.130.349	85.355.581	*Office supplies*
Perijinan	57.575.776	64.754.000	*Permit*
Donasi	55.633.250	-	*Donation*
Penyusutan (Catatan 11)	29.804.014	-	*Depreciation (Note 11)*
Lainnya	502.314.078	132.181.230	*Others*
Jumlah	**17.541.431.771**	**3.263.074.276**	***Total***

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *24. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	142.519.044.275	90.156.413.413	*Net profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.207.692.308	2.800.000	*Total weighted-average of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**22,96**	**32.198,72**	***Basic income per share***

25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME (COSTS)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Penghasilan keuangan:			*Finance income:*
Bunga tabungan	3.098.923.421	443.227.703	*Savings account interest*
Bunga deposito berjangka	232.651.750	397.222.222	*Time deposit interest*
Bunga jasa giro	743.046.653	42.284.242	*Current account interest*
Sub-jumlah	4.074.621.824	882.734.167	*Sub-total*
Beban keuangan:			*Finance costs:*
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(1.295.260.274)	(100.602.740)	*Long-term loan - third party interest*
Penghasilan keuangan - bersih	**2.779.361.550**	**782.131.427**	***Finance interest - net***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembelian kapal/ *Vessel purchase*
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ *Shareholder similarity*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Batola Primatama	Kesamaan pemegang saham/ *Shareholder similarity*	Utang usaha/ *Trade payable*

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Multi Line Borneo	176.669.726	307.460.358	*PT Multi Line Borneo*
PT Batola Primatama	-	20.139.000	*PT Batola Primatama*
Jumlah	**176.669.726**	**327.599.358**	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	**0,01%**	**0,50%**	***% to total liabilities***

	2022	2021	
Pembelian kapal			***Vessel purchase***
PT Habco Primatama	251.000.000.000	93.000.000.000	*PT Habco Primatama*

Pada tahun 2022, nilai transaksi pembelian kapal dari PT Habco Primatama mempertimbangkan nilai pasar Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dari KJPP Iskandar dan Rekan.

In 2022, the transaction value for the purchase of vessels from PT Habco Primatama consider the market value of Property Appraisal Report No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 dated September 28, 2022 from KJPP Iskandar and Rekan.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp 3.077.831.000.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 amounted Rp 3,077,831,000.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.704.756.108	5.704.756.108	*Other receivables*
Deposit	15.000.000	15.000.000	*Deposit*
Jumlah aset keuangan	**140.112.433.706**	**140.112.433.706**	***Total financial assets***

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**12.770.575.408**	**12.770.575.408**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	41.481.112.555	41.481.112.555	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	55.000.000.000	55.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	13.950.431.858	13.950.431.858	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	397.222.222	397.222.222	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**110.828.766.635**	**110.828.766.635**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	20.085.798.030	20.085.798.030	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	101.803.314	101.803.314	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	45.000.000.000	45.000.000.000	*Long-term loan - third party*
Jumlah liabilitas keuangan	**65.187.601.344**	**65.187.601.344**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman pihak ketiga mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and due to third party approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *Long-term loan - third party are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.*

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES*

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan bank	105.140.947.087	-	-	105.140.947.087	*Cash in banks*
Piutang usaha	6.559.194.190	22.692.536.321	-	29.251.730.511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.704.756.108	-	-	5.704.756.108	*Other receivables*
Deposit	15.000.000	-	-	15.000.000	*Deposit*
Jumlah	**117.419.897.385**	**22.692.536.321**	**-**	**140.112.433.706**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan bank	41.428.323.454	-	-	41.428.323.454	*Cash in banks*
Deposito berjangka	55.000.000.000	-	-	55.000.000.000	*Time deposit*
Piutang usaha	8.100.581.600	5.849.850.258	-	13.950.431.858	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	397.222.222	-	-	397.222.222	*Other receivables*
Jumlah	**104.926.127.276**	**5.849.850.258**	**-**	**110.775.977.534**	***Total***

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		**Dalam Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	USD	31.153	490.066.741	*Cash on hand and in banks*
	SGD	22.927	267.307.378	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	280.769	4.416.773.994	*Trade payables*
	JPY	389.420	45.782.826	

	31 Desember/ *December 31,* 2021			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		**Dalam Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	USD	8.996	128.359.305	*Cash on hand and in banks*
	SGD	12.586	132.587.824	
Piutang usaha	USD	174	2.482.094	*Trade receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	279.434	3.987.253.643	*Trade payables*
	JPY	2.053.171	254.359.459	
	SGD	4.143	43.639.318	

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

	31 Desember/ *Desember 31,* 2022			
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	3,08%	2,72%	5,79%	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif				*Change in comprehensive income*
Menguat	94.312.463	(5.666.934)	2.068.035	*Higher*
Melemah	(94.312.463)	5.666.934	(2.068.035)	*Lower*

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan) / *b. Foreign Exchange Risk (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021			
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	1,13%	1,22%	2,69%	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif				*Change in comprehensive income*
Menguat	34.020.977	(847.132)	5.315.657	*Higher*
Melemah	(34.020.977)	847.132	(5.315.657)	*Lower*

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	2023	2024 dan seterusnya/ *2024 and so on*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	-	105.140.947.087	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	-	29.251.730.511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.704.756.108	5.704.756.108	-	5.704.756.108	*Other receivables*
Deposit	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000	*Deposit*
Jumlah	**140.112.433.706**	**140.097.433.706**	**15.000.000**	**140.112.433.706**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	-	12.603.875.408	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	-	166.700.000	*Accrued expenses*
Jumlah	**12.770.575.408**	**12.770.575.408**	**-**	**12.770.575.408**	***Total***
Selisih	**127.341.858.298**	**127.326.858.298**	**15.000.000**	**127.341.858.298**	***Difference***

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	2022	2023 dan seterusnya/ *2023 and so on*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	41.481.112.555	41.481.112.555	-	41.481.112.555	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	55.000.000.000	55.000.000.000	-	55.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	13.950.431.858	13.950.431.858	-	13.950.431.858	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	397.222.222	397.222.222	-	397.222.222	*Other receivables*
Jumlah	**110.828.766.635**	**110.828.766.635**	**-**	**110.828.766.635**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	20.085.798.030	20.085.798.030	-	20.085.798.030	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	101.803.314	101.803.314	-	101.803.314	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang – pihak ketiga	45.000.000.000	9.000.000.000	36.000.000.000	45.000.000.000	*Long-term loan - third party*
Jumlah	**65.187.601.344**	**29.187.601.344**	**36.000.000.000**	**65.187.601.344**	***Total***
Selisih	**45.641.165.291**	**81.641.165.291**	**(36.000.000.000)**	**45.641.165.291**	***Difference***

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

d. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Capital Risk (continued)

Net liabiltiies represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Jumlah liabilitas	16.834.925.327	66.102.640.215	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	105.140.947.087	41.481.112.555	*Less: cash on hand and in banks*
Liabilitas bersih	(88.306.021.760)	24.621.527.660	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	699.413.090.830	369.957.619.156	*Total equity*
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	**(0,13)**	**0,07**	***Net liabilities to equity ratio***

29. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

	2022			
	Handy Size	***Supra Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	229.295.802.668	142.030.779.502	371.326.582.170	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(124.463.886.583)	(85.083.478.558)	(209.547.365.141)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**104.831.916.085**	**56.947.300.944**	**161.779.217.029**	*Gross profit*
Beban usaha	(10.831.911.506)	(6.709.520.265)	(17.541.431.771)	*Operating expenses*
Laba usaha	**94.000.004.579**	**50.237.780.679**	**144.237.785.258**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	2.516.096.952	1.558.524.872	4.074.621.824	*Finance income*
Beban keuangan	(799.828.933)	(495.431.341)	(1.295.260.274)	*Finance cost*
Penghasilan selisih kurs	(26.048.557)	(16.135.040)	(42.183.597)	*Gain on foreign exchange*
Beban pajak final	(2.751.549.601)	(1.704.369.335)	(4.455.918.936)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**92.938.674.440**	**49.580.369.835**	**142.519.044.275**	*Net profit for the year*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Handy Size	***Supra Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	293.798.329.016	422.449.687.141	716.248.016.157	*Segment assets*
Liabilitas segmen	10.395.640.660	6.439.284.667	16.834.925.327	*Segment liabilities*

	2021			
	Handy Size	***Supra Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	181.640.321.971	71.292.828.503	252.933.150.474	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(108.819.757.045)	(49.127.618.512)	(157.947.375.557)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**72.820.564.926**	**22.165.209.991**	**94.985.774.917**	*Gross profit*
Beban usaha	(2.343.330.089)	(919.744.187)	(3.263.074.276)	*Operating expenses*
Laba usaha	**70.477.234.837**	**21.245.465.804**	**91.722.700.641**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	633.922.908	248.811.259	882.734.167	*Finance income*
Beban Keuangan	(72.246.418)	(28.356.322)	(100.602.740)	
Penghasilan selisih kurs	493.200.593	193.578.523	686.779.116	*Gain on foreign exchange*
Beban pajak final	(2.179.683.864)	(855.513.907)	(3.035.197.771)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**69.352.428.056**	**20.803.985.357**	**90.156.413.413**	*Net profit for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2021			
	Handy Size	***Supra Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	289.129.410.383	146.930.848.988	436.060.259.371	*Segment assets*
Liabilitas segmen	60.154.559.044	5.948.081.171	66.102.640.215	*Segment liabilities*

30. TRANSAKSI NON-KAS / *30. NON-CASH TRANSACTION*

	2022	**2021**	
Pelunasan pinjaman jangka panjang - pihak ketiga melalui konversi ke modal saham	45.000.000.000	-	*Settlement of long-term loan - third party through conversion to share capital*
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(45.000.000.000)	-	*Issuance of share capital through Initial Public Offering that are from conversion of Long-term loan - third party*
Beban keuangan	-	100.602.740	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	-	(397.222.222)	*Finance income*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 27 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara minimal sebesar 600.000 MT+/-10% MOLOO (dua pengiriman perbulan, 50.000 MT+/-10% setiap pengiriman) dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 16 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara minimal sebesar 1.200.000 MT+/-10% MOLOO (dua pengiriman perbulan, 50.000 MT+/-10% setiap pengiriman) dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai Oktober 2021 sampai dengan Desember 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 7 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 840.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai November 2022 sampai dengan Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated May 27, 2021 between the Company and PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight minimum of 600,000 MT+/-10% MOLOO (two shipments per month, 50,000 MT+/-10% per shipment) with period from December 1, 2021 to December 31, 2021.

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 16, 2021 between the Company and PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight minimum of 1,200,000 MT+/-10% MOLOO (two shipments per month, 50,000 MT+/-10% per shipment) with period from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022 between the Company and PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 26,000 MT per month with period from October 2021 to December 2022.

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated November 7, 2022 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 840,000 MT per year with period from November 2022 to December 2024.

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dyna Future Steamship (HK) Limited

Berdasarkan *Memorandum of Agreement* tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan melakukan proses pembelian Kapal Dyna Globe milik Dyna Future Steamship (HK) Limited dengan harga sebesar $AS 15.300.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi – 1 dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000 untuk *refinancing* pembelian Kapal *Mother Vessel* Habco Carina. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

- Fasilitas Kredit Investasi – 2 dengan plafon sebesar Rp 70.000.000.000 untuk *refinancing* pembelian Kapal *Mother Vessel* Habco Pioneer. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina milik Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer milik Perusahaan.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Dyna Future Steamship (HK) Limited

Based on the Memorandum of Agreement dated January 13, 2023, the Company is in the process of purchasing the Dyna Globe Ship owned by Dyna Future Steamship (HK) Limited at a price of US$ 15,300,000. This agreement will expire on March 31, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Agreement No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., a notary in Pekanbaru, the Company obtained loan facilities from BCA as follows:

- *Investment Credit Facility - 1 with plafon Rp 80,000,000,000 for refinancing the purchase of the Habco Carina Mother Vessel. This loan bears an interest of 7.75% per year and has a term of 5 years.*

- *Investment Credit Facility - 2 with plafon Rp 70,000,000,000 for refinancing the purchase of the Habco Carina Mother Vessel. This loan bears an interest of 7.75% per year and has a term of 5 years.*

This facility is secured by:
- *A Bulk Carrier named Habco Carina owned by the Company.*
- *A Bulk Carrier named Habco Pioneer owned by the Company.*

Kantor Pusat | Head Office

Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, RT. 02 RW. XI
Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya,
Kota Pekanbaru

+62-761 32236
www.habcomaritima.com